

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DILEM
GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Murni Siamsih
NIM 10108241016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL" yang disusun oleh Murni Siamasih, NIM 10108241016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Mujinem, M. Hum
NIP 19600907 198703 2 002

Yogyakarta, 20 Juni 2014
Pembimbing II



HB. Sumardi, M. Pd.
NIP 19540515 198103 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.




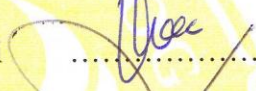

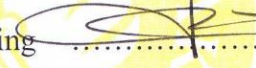
Yogyakarta, 20 Juni 2014
Yang menyatakan,

Murni Siamasih
NIM 101018241016

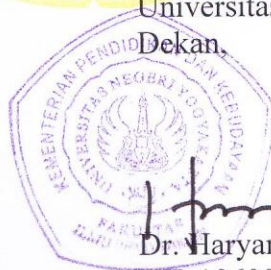
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL" yang telah disusun oleh Murni Siamasih, NIM 101018241016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mujinem, M. Hum	Ketua Penguji		8-07-2014
Unik Ambarwati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		10-07-2014
Sugihartono, M. Pd.	Penguji Utama		8-07-2014
HB. Sumardi, M. Pd.	Penguji Pendamping		8-07-2014

Yogyakarta, 14 JUL 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

”Saya tidak akan menyerah karena sesuatu tidak berjalan sesuai rencana, karena prestasi tertinggi tidak bisa diraih dengan mudah”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah Swt., karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu, Bapak Warnorejo dan Ibu Sakinem, terimakasih atas doa yang tak pernah berhenti dipanjatkan, pengorbanan dan kasih sayang yang selalu diberikan serta dukungan atas segala keputusanku.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa dan Bangsa Indonesia.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL

Oleh
Murni Siamasih
NIM 10108241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPS dan mengetahui proses pembelajaran IPS dengan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul yang berjumlah 11 siswa. Subjek penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive*. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar IPS dan pedoman observasi. Reliabilitas tes prestasi belajar IPS untuk siklus I sebesar 0,91 dan siklus II sebesar 0,88 artinya memiliki reliabilitas yang tinggi. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dalam dua pertemuan. Tindakan siklus I yaitu penjelasan materi dengan media audio visual, sedangkan tindakan siklus II yaitu penjelasan materi dengan audio visual dan pengisian lembar kreatif siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi awal prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul tergolong rendah yang terbukti data hasil Ulangan Tengah Semester Genap 2013/2014 pada siswa kelas V SD Negeri Dilem memiliki nilai rata-rata 62,91 dan hanya terdapat tiga siswa yang sudah tuntas KKM. Hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata 50,20 dan hanya 4 siswa yang sudah tuntas KKM. (2) Pada siklus I siswa diberi tindakan melalui penjelasan materi dengan media audio visual sehingga prestasi belajar IPS mengalami peningkatan. Hal ini diketahui berdasarkan rata-rata hasil nilai *post-test* siklus I adalah 73,14 dan ada 8 siswa yang sudah tuntas KKM. Pada siklus II siswa diberikan tindakan melalui penjelasan materi dengan media audio visual dan pengisian lembar kreatif siswa. Setelah tindakan pada siklus II rata-rata hasil nilai *post-test* siklus II meningkat menjadi 81,40 dan semua siswa sudah mencapai tuntas KKM. (3) Observasi pada saat pelaksanaan tindakan, proses pembelajaran IPS terlihat siswa lebih fokus mengikuti pelajaran dan memperhatikan penjelasan guru, serta siswa sudah berani bertanya pada guru tentang hal yang belum dimengerti pada siklus I. Observasi selanjutnya siswa menunjukkan antusias tinggi ketika dijelaskan dengan media audio visual pada pelaksanaan tindakan siklus II.

Kata kunci: *prestasi belajar IPS, media audio visual*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat dan karunia yang tak pernah terhitung kepada hambanya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dilem Gunungkidul".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dan selesainya skripsi karena adanya bantuan yang berupa saran yang selalu membangun serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, Ibu Hidayati, M. Hum. yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Mujinem, M. Hum. yang telah membimbing dengan sabar.
5. Dosen Pembimbing II, Bapak HB. Sumardi, M. Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Ali Mustadi, M. Pd. yang telah memberikan arahan dan motivasi.
7. Kepala SD Negeri Dilem, Bapak Wahono, S. Pd. SD. yang telah memberikan izin dan dukungan penelitian.
8. Guru Kelas V SD Negeri Dilem, Ibu Wiwin Nur Pratiwi, S. Pd. yang telah bersedia berkolaborasi dan memberikan izin melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas V SD Negeri Dilem yang telah bersedia belajar bersama.

10. Keluarga yang selalu memberikan dukungan material, motivasi dan kasih sayang, serta doa tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen FIP UNY yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di PGSD FIP UNY.
12. Seluruh pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan kampus di UNY yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik.
13. Sahabat ETENA PGSD FIP UNY 2010 kelas A yang telah berjuang bersama dan saling menyemangati.
14. Semua pihak yang memberikan bantuan, doa dan motivasi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi keluarga, nusa, bangsa dan agama.

Yogyakarta, 20 Juni 2014
Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Prestasi Belajar IPS	
1. Pengertian Prestasi Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
3. Pengertian IPS	15
4. Tujuan IPS	17
5. Ruang Lingkup IPS	19
6. Pengertian Prestasi Belajar IPS.....	20

B. Kajian tentang Media Audio Visual	
1. Pengertian Media Audio Visual	21
2. Keuntungan Media Audio Visual	22
3. Kegunaan Media Audio Visual	23
4. Karakteristik Media Audio Visual	26
C. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar	27
D. Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Media Audio Visual	29
E. Definisi Operasional	31
F. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Desain Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	42
1. Tes Prestasi Belajar IPS	42
2. Pedoman Observasi	48
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	
1. Uji Validitas Instrumen	50
2. Uji Reliabilitas Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data	58
1. Teknik Analisis Data Kuantitatif	59
2. Teknik Analisis Data Kualitatif	60
I. Kriteria Keberhasilan	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Kondisi Awal	62
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	64
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	64
b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus I	65
c. Refleksi Siklus I	75
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	78
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	78
b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus II	80
c. Refleksi Siklus II	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian	96
C. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	105
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	107
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS	4
Tabel 2. Materi Pelajaran IPS Kelas V Semester 2	19
Tabel 3. Inisial Subjek Penelitian	34
Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I	46
Tabel 5. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	47
Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru	49
Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa	49
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal Siklus I pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngepoh	53
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal Siklus II pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngepoh	54
Tabel 10. Hasil <i>Pre-test</i> Subjek Penelitian	63
Tabel 11. Hasil Persentase <i>Pre-test</i>	63
Tabel 12. Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dengan Hasil <i>Post-Test</i> Siklus I	73
Tabel 13. Hasil Persentase <i>Post-test</i> Siklus I	73
Tabel 14. Rencana Perbaikan Siklus II	79
Tabel 15. Perbandingan Nilai <i>Post-test</i> Siklus I dengan Nilai <i>Post-test</i> Siklus II	89
Tabel 16. Hasil Persentase <i>Post-test</i> Siklus II	89
Tabel 17. Nilai Prestasi Belajar IPS Sebelum dan Sesudah Tindakan	90
Tabel 18. Perbandingan Peningkatan Nilai <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> siklus I dan <i>post-test</i> siklus II	91

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	25
Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart.	36
Gambar 3. Grafik Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa	92

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Izin Observasi	108
Lampiran 2. Daftar Nilai UTS Genap Kelas V SD Dilem	109
Lampiran 3. Validasi Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS	110
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	123
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi RPP dan Media Audio Visual	124
Lampiran 6. Instrumen <i>Pre-Test</i> dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I	125
Lampiran 7. Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	129
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 9. Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Coba Instrumen	136
Lampiran 10. Data Uji Coba Instrumen Pre-test dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I	137
Lampiran 11. Analisis Daya Beda Butir Soal Pre-Test dan Tes Siklus I.....	139
Lampiran 12. Uji Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Beda Instrumen <i>Pre-test</i> dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I	143
Lampiran 13. Data Uji Coba Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	147
Lampiran 14. Analisis Daya Beda Butir Soal Tes Siklus II	149
Lampiran 15. Uji Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Beda Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	153
Lampiran 16. RPP Siklus I.....	157
Lampiran 17. RPP Siklus II	172
Lampiran 18. Data Hasil <i>Pre-test</i>	195
Lampiran 19. Data Hasil <i>Post-test</i> Siklus I	196
Lampiran 20. Data Hasil <i>Post-test</i> Siklus II	197
Lampiran 21. Lembar Observasi Guru	198
Lampiran 22. Lembar Observasi Siswa	202
Lampiran 23. Contoh Hasil Pekerjaan LKS dan Lembar Jawab Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I	206
Lampiran 24. Contoh Hasil Pekerjaan LKS dan Lembar Jawab Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II	208
Lampiran 25. Foto-foto Pelaksanaan Kegiatan	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia akan selalu berusaha meningkatkan kemampuan diri sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas dan martabat hidupnya. Usaha terpenting yang dilakukannya adalah melalui pendidikan. Pendidikan berfungsi mendorong perubahan agar kehidupan masyarakat dapat meningkatkan mutu dan maknanya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklhak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang tersebut dapat diketahui adanya unsur-unsur esensial yang tercakup dalam pendidikan yaitu ada upaya pembinaan kepribadian, pengembangan kemampuan atau potensi, peningkatan dari tidak tahu menjadi tahu, serta tujuan (ke arah mana siswa diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin). Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan berimplikasi pada peningkatan mutu sumber daya manusia agar dapat berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Pendidikan juga merupakan fondasi pokok yang diperlukan suatu bangsa untuk jika bangsa tersebut ingin maju. Namun pada kenyataannya persoalan yang banyak dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah mutu pendidikan nasional.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dengan adanya sertifikasi, pengadaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, masih saja mutu pendidikan bangsa Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang berarti. *Programme for International Study Assessment (PISA)* 2012 menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan peringkat terendah dalam pencapaian mutu pendidikan. (Tempo.co, 06 Desember 2013).

Dalam perspektif makro atau tinjauan luas banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional (Abdul Hadis dan Nurhayati, 2010: 3). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan Indonesia adalah kegiatan proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pendidikan di Indonesia memerlukan perhatian yang sangat serius untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui proses pembelajaran di sekolah.

Suratinah Tirtonegoro (2001: 43) mengemukakan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Jika mengacu pada teori tersebut maka siswa dapat dikatakan berprestasi dalam belajar apabila nilai hasil tes evaluasi menunjukkan nilai yang tinggi atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Indikator keberhasilan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) harus terkait dengan semua mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 menetapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Sardjiyo, dkk (2009: 1. 28) menyebutkan ada lima tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD yaitu: 1) membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat kelak; 2) membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat; 3) membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat; 4) membekali peserta didik dengan sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup; dan 5) membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.

Kemampuan yang dikembangkan melalui pembelajaran IPS ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan

masyarakat. Tujuan untuk mencapai keserasian dan keselarasan melalui pelajaran IPS harus ditunjukkan dahulu dengan pengetahuan sosial yang dimiliki oleh siswa dan dapat diketahui dari prestasi belajar IPS siswa. Muhibbin Syah (2003: 83) menyatakan bahwa ranah psikologis siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif dan ranah psikomotor.

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Dilem pada tanggal 12 April 2014, peneliti menemukan permasalahan yaitu adanya kecenderungan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang masih rendah pada kelas V. Data awal yang didapatkan peneliti berdasarkan nilai Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada pelajaran IPS rendah.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS

Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Kelas
Pendidikan Kewarganegaraan	80,36
Bahasa Indonesia	71,82
Matematika	70,00
Ilmu Pengetahuan Alam	77,82
Ilmu Pengetahuan Sosial	62,91

(lihat lampiran halaman 109)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPS lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya (Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA). Peneliti juga melakukan observasi lanjutan pada tanggal 14 dan 16 April 2014 terkait proses pembelajaran IPS pada kelas V SD Negeri Dilem.

Aktivitas siswa yang terlihat pada saat observasi dan hasil wawancara tersebut merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 54) bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kemandirian, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPS saat pelaksanaan observasi antara lain siswa terlihat kurang antusias dan kurang terlibat dalam pembelajaran IPS. Ketika mengikuti pembelajaran IPS banyak siswa tidak berani bertanya jika menghadapi kesulitan. Siswa masih takut untuk menjawab ketika diberi pertanyaan. Ketika mengerjakan soal latihan yang seharusnya dikerjakan sendiri, siswa tidak yakin dengan jawabannya sehingga melihat jawaban teman. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang memperlihatkan kurang mengertinya siswa tentang materi-materi IPS yang diajarkan.

Disisi lain, jika dipandang dari sudut pandang guru sebagai sumber belajar, maka faktornya ialah kurangnya keterampilan guru dalam melakukan variasi penyampaian materi pelajaran, terutama dalam pemanfaatan dan pengolahan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai media pembelajaran IPS tanpa menggunakan media pembelajaran lain. Sedangkan untuk mata pelajaran lain guru sudah menggunakan metode atau media yang beragam sehingga siswa menjadi lebih aktif. Seperti pada waktu pembelajaran Bahasa Indonesia, guru membagikan potongan gambar seri kepada siswa ketika untuk materi mengarang. Guru juga menggunakan alat peraga,

gambar atau poster-poster ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena memang telah tersedia di sekolah.

Hasil wawancara dengan guru kelas V juga menunjukkan bahwa guru merasa terikat oleh terbatasnya alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran IPS. Guru menganggap bahwa kegiatan pembelajaran dengan berbagai media akan menyita banyak waktu untuk persiapan saja sehingga dirasa waktu tidak cukup untuk menjelaskan materi kepada siswa. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa memperoleh informasi (pengetahuan) dari membaca buku dan mendengar penjelasan guru.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003: 54) adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah adalah faktor ekstern yaitu alat pelajaran di sekolah.

Faktor alat yang digunakan dalam belajar mengajar yaitu media pembelajaran. Kurangnya media yang digunakan sebagai proses penunjang dalam kegiatan belajar mengajar siswa selama di kelas turut menyebabkan rendahnya prestasi belajar IPS, padahal penggunaan media dapat mempengaruhi kemampuan siswa memahami dan mengingat materi sehingga siswa nantinya dapat mengerjakan evaluasi dan dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Guru seharusnya perlu menggunakan media pembelajaran agar

siswa dapat mengingat lebih banyak materi sehingga dapat mengerjakan soal evaluasi dan mendapatkan nilai yang mencapai KKM.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi IPS, lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi IPS sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPS.

Menurut Piaget (Rita Eka Izzati, dkk, 2008: 105) masa kanak-kanak akhir berada pada tahap operasi konkret dalam berpikir sehingga anak akan berpikir logis terhadap objek yang konkret. Sejalan dengan pernyataan tersebut, kerucut pengalaman yang juga dikemukakan oleh Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2008: 200) menunjukkan bahwa semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa sehingga dapat memperoleh informasi lebih banyak. Penggunaan media audio visual merupakan alternatif agar siswa mampu lebih banyak mengingat materi sehingga hasil belajar menjadi lebih baik, termasuk dalam pelajaran IPS.

Wina Sanjaya (2009: 167) menyatakan bahwa penyampaian informasi atau materi yang hanya melalui bahasa verbal dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, serta berkurangnya kemauan siswa untuk menangkap pesan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peranan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada siswa.

Sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar lebih banyak jika menggunakan indera pandang dan indera dengar.

Kondisi yang telah disebutkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas harus segera ditangani. Rendahnya prestasi belajar IPS tersebut apabila dibiarkan akan menghambat kelancaran pada pelajaran IPS. Terkait rendahnya prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Dilem, maka peneliti berupaya menggunakan media audio visual sebagai alternatif pemecahan masalah.

Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2008: 211). Peneliti berharap dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat memotivasi dan membangkitkan rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Sebagai contoh dengan menampilkan slide suara dan film animasi bukti Indonesia merdeka berisi tentang perjuangan kemerdekaan Indonesia, siswa dapat lebih mudah untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Berdasarkan data tentang rendahnya hasil belajar IPS kelas V di SD Negeri Dilem, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dilem Gunungkidul".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa merupakan salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.
3. Rendahnya prestasi belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri Dilem Gunungkidul.
4. Penyampaian materi pelajaran kurang bervariasi, terutama dalam pemanfaatan dan pengolahan media pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami dan mengingat materi pelajaran IPS.
5. Belum digunakannya media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri Dilem Gunungkidul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada poin ke-3, ke-4, dan ke-5 yaitu rendahnya prestasi belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri Dilem Gunungkidul, penyampaian materi pelajaran kurang bervariasi, terutama dalam pemanfaatan dan pengolahan media pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami dan mengingat materi pelajaran, serta belum digunakannya media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri Dilem Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul?
2. Bagaimanakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau wawasan tambahan kepada guru yang akan mengadakan upaya peningkatan

prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan media audio visual pada siswa Sekolah Dasar (SD).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri Dilem Gunungkidul.
- b. Bagi guru kelas, penelitian ini dapat memberikan pengalaman tentang penggunaan media audio visual dalam peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah temuan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan pengalaman yang sangat berharga sehingga menjadi bekal dan acuan dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Prestasi Belajar IPS

1. Pengertian Prestasi Belajar

Oemar Hamalik (2001: 4) mengungkapkan bahwa prestasi individu atau prestasi belajar dapat diartikan sebagai hal-hal yang telah dicapai oleh seseorang. Untuk mengetahui hal yang telah dicapai tersebut perlu dilakukan suatu tes yang digunakan untuk memperoleh keterangan tentang hal tersebut adalah prestasi belajar.

Suratinah Tirtonegoro (2001: 43) menyatakan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap siswa dalam periode tertentu. Senada dengan pendapat tersebut Saifuddin Azwar (2010: 13) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.

Prestasi belajar sering disebut juga sebagai hasil belajar. Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2005: 22) membagi prestasi belajar ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Muhibbin Syah (2003: 83) menyatakan bahwa ranah psikologis siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif dan ranah psikomotor.

Penegasan tentang pentingnya ranah kognitif juga diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003: 84) yaitu:

Tanpa ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang siswa dapat berpikir. Selanjutnya, tanpa kemampuan berpikir mustahil siswa tersebut dapat memahami dan meyakini faidah materi-materi pelajaran yang disajikan kepadanya. Tanpa berpikir juga sulit bagi siswa untuk menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran yang ia ikuti.

Adapun penjelasan jenis-jenis prestasi belajar adalah sebagai berikut.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Anas Sudijono (2001: 144) mengungkapkan taraf kompetensi yang perlu diukur bagi siswa SD mencakup tiga macam, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan analisis.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks adalah *receiving/ attending* (penerimaan), *esponding* (jawaban), *valuing* (penilaian), organisasi, dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar,

keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, definisi prestasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Suratinah Tirtonegoro (2001: 43) dan pendapat Anas Sudijono (2001: 144). Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angkapada aspek kognitif mencakup kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

- a. Faktor intern, meliputi tiga faktor sebagai berikut.
 - 1) Faktor jasmani mencakup kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, kemandirian, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan meliputi berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar, dan sebagainya.
- b. Faktor ekstern, meliputi tiga faktor yaitu sebagai berikut.
 - 1) Keluarga mencakup cara orang tua mendidik anak untuk lebih giat belajar, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, sarana, relasiguru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplinsekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, kegiatan dalam masyarakat, massmedia, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah faktor ekstern berupa faktor sekolah yaitu alat pelajaran yang digunakan dalam belajar mengajar. Alat yang digunakan dalam belajar mengajar atau proses pembelajaran berupa media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi (pengetahuan) kepada siswa.

3. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*" dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat.

Sardjiyo, dkk. (2009: 1.26) menyebutkan IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan pada pendidikan dasar dan menengah, menjadi dasar pengantar untuk mempelajari IPS di Perguruan Tinggi.

Pengetahuan sosial merupakan matapelajaran yang mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan (Depdiknas, 2003:6). Pada dasarnya ilmu sosial tersusun dalam tiga tingkatan adalah sebagai berikut.

a. Fakta

Secara harfiah kata “fakta” berarti sesuatu yang telah diketahui atau telah terjadi benar, ada. Fakta adalah kejadian, objek, atau gejala-gejala yang sudah dapat dibenarkan oleh indera.

b. Konsep

Konsep adalah suatu pengertian yang disimpulkan dari sekumpulan fakta yang memiliki ciri-ciri yang sama. Konsep merupakan suatu istilah, pengungkapan abstrak yang digunakan untuk tujuan mengklasifikasikan atau mengkategorikan suatu kelompok dari suatu (benda).

c. Generalisasi

Schuneke dalam Sardjiyo, dkk. (2009: 2.30) mengemukakan bahwa generalisasi merupakan abstraksi dan sangat terikat dengan konsep. Generalisasi merupakan perpaduan dari dua atau lebih konsep, menghubungkan beberapa konsep sehingga terbentuk suatu pola hubungan yang bermakna dan menggambarkan hal yang lebih luas.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 menetapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Materi IPS Sekolah Dasar (SD) terdiri dari materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi (Sardjiyo, dkk., 2009: 2.4). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang memfokuskan kajian tentang gejala-gejala dan masalah kehidupan di masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia

dan menyiapkan warga negara yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pemaparan teori yang telah dikemukakan, maka definisi IPS yang dimaksud dalam penelitian ini cenderung pada definisi Depdiknas bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan matapelajaran yang mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.

4. Tujuan IPS

Sardjiyo, dkk (2009: 1. 28) menyebutkan ada lima tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD yaitu: 1) membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat kelak; 2) membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat; 3) membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat; 4) membekali peserta didik dengan sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup; dan 5) membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.

Kurikulum tahun 2006 materi IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut (Sardjiyo, dkk., 2009: 1.29).

- a. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Gross dalam Etin Solihatin dan Raharjo (2007: 14) menyatakan bahwa tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Sejalan dengan Kosasih dalam Etin Solihatin dan Raharjo (2007: 15) yang menyebutkan bahwa pendidikan IPS membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Berdasarkan berbagai teori di atas dalam penelitian ini cenderung pada tujuan yang diungkapkan Sardjiyo, dkk (2009: 1. 28) sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sehingga menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat serta dapat mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

5. Ruang Lingkup IPS

Berdasarkan kurikulum 2006, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD diberikan sebagai satu mata pelajaran khusus sejak kelas IV. Sedangkan kelas I, kelas II, dan kelas III Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diajarkan secara tematis

dengan mata pelajaran lainnya. Secara umum ruang lingkup IPS yang diajarkan di SD meliputi dua aspek, yaitu:

- a. bahan kajian pengetahuan sosial yang mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan; dan
- b. bahan kajian sejarah yang meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak lampau hingga kini.

Penelitian ini mengkaji bahan mata pelajaran kelas V, sehingga konsep-konsep IPS di kelas V semester II meliputi:

- a. Perjuangan Melawan Penjajah.
- b. Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia.
- c. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- d. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.

Berdasarkan panduan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), materi pembelajaran IPS siswa kelas V SD/MI Semester 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Materi Pelajaran IPS Kelas V Semester 2.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	<p>2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.</p> <p>2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.</p> <p>2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.</p>

Materi IPS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Standar Kompetensi 2. menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam

mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian antara lain 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

6. Pengertian Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar IPS didefinisikan melalui kajian tentang prestasi belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angkapada aspek kognitif mencakup kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Sedangkan IPS merupakan matapelajaran yang mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Materi IPS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Standar Kompetensi 2. menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka yang dimaksud prestasi belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angkapada aspek kognitif mencakup kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kajian tentang Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah suatu representasi (penyajian realitas) terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk menunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa (Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, 2013: 84). Sejalan dengan Hamdani (2011: 249) yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual merupakan media berupa alat yang mengabungkan penggunaan suara dan penglihatan dalam pembelajaran.

Wina Sanjaya (2008: 211) juga menyatakan bahwa media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, media audio visual dalam penelitian ini lebih mengacu pada pendapat Wina Sanjaya (2008: 211) yang menyatakan media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Media audio visual dalam penelitian ini media yang mengandung unsur suara dan gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu slide suara, film animasi dan film dokumenter tentang sejarah mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Keuntungan Media Audio Visual

Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah slide suara, film animasi dan film dokumenter tentang sejarah mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Azhar Arsyad (2006: 49) menyebutkan ada beberapa keuntungan film dan video yang merupakan media audio visual, antara lain sebagai berikut.

- a. Melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat.
- b. Menggambarkan sesuatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c. Mendorong dan meningkatkan motivasi, misalnya film tentang kesehatan dapat memotivasi untuk menjaga kesehatan.
- d. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat merangsang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e. Menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung, seperti lahar gunung berapi.
- f. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam keadaan normal memakan waktu seminggu dapat ditampilkan dalam satu dua menit.

Berdasarkan pendapat di atas maka media audio visual dalam penelitian ini mempunyai beberapa keuntungan antara lain mendorong dan meningkatkan

motivasi belajar, dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, dan dapat menampilkan peristiwa yang dengan keadaan normal memakan waktu seminggu dalam waktu beberapa menit.

3. Kegunaan Media Audio Visual

Azhar Arsyad (2006: 26) mengemukakan manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat memotivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
 - 1) Objek yang terlalu besar untuk dibawa ke ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, film, atau model.
 - 2) Objek yang terlalu kecil terlalu besar yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, dengan film, slide, atau gambar.
 - 3) Kejadian langka dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui video, film, atau slide.
 - 4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.

- 5) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi computer.
 - 6) Peristiwa alam atau proses yang membutuhkan waktu lama ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar.

Wina Sanjaya (2009: 164) mengungkapkan pentingnya media pembelajaran untuk memberikan pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung melalui media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman (*cone of experience*) yang diungkapkan oleh Edgar Dale. Kerucut pengalaman yang diungkapkan Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2009: 165) merupakan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Kerucut pengalaman Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2009: 166) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Sejalan dengan hal tersebut Dale (Azhar Arsyad, 2006: 23) menyebutkan media audio visual mempunyai kegunaan sebagai berikut.

- a. meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas;
- b. membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa;
- c. menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa;
- d. membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa;
- e. membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa;
- f. mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar;
- g. memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari;
- h. melengkapi pengalaman yang kaya dengan konsep-konsep yang bermakna yang dapat dikembangkan;
- i. memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat; dan
- j. meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang dibutuhkan siswa jika mereka membangun konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Belajar dengan menggunakan audio visual banyak sekali manfaatnya.

Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini dapat meningkatkan prestasi

belajar sesuai dengan pendapat Dale (Azhar Arsyad, 2006: 23) pada poin e dan f yaitu membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa dan mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa.

4. Karakteristik Media Audio Visual

Proses pembelajaran dengan audio visual bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, *tape recorder*, dan proyektor visual yang lebar. Azhar Arsyad (2006: 30) mengemukakan karakteristik media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat linier.
- b. Menyajikan visual yang dinamis.
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang.
- d. Merupakan representatif fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

Berdasarkan karakteristik di atas maka dalam penelitian ini menjadi dasar pemilihan media audio visual dalam penelitian karena media dapat menggambarkan suatu peristiwa secara konkret tidak sebatas gagasan abstrak dan sesuai dengan prinsip psikologis behaviorisme tentang sebab-akibat, maksudnya dengan menggunakan media audio visual dapat mengakibatkan siswa menjadi lebih memahami materi. Hal tersebut juga didukung dengan karakteristik media

audio visual yang dikembangkan menurut prinsip kognitif sehingga sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

C. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Rita Eka Izzati, dkk (2008: 104) menyatakan bahwa masa sekolah dasar sering disebut masa kanak-kanak akhir. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai memasuki masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun.

Heruman (2012: 1) menyatakan bahwa usia siswa Sekolah Dasar (SD) berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Selanjutnya, Piaget (Heruman, 2012: 2) menyatakan bahwa siswa yang tergolong fase kelas tinggi berada pada fase operasional konkret.

Piaget (Ishak Abdylhak dan Deni Darmawan, 2013: 73) juga menyatakan bahwa pada masa operasional konkret anak terbatas pada objek-objek yang dijumpai dari pengalaman-pengalaman langsung. Pada masa operasional konkret, selain kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki pada masa sebelumnya, siswa memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operation* (satu langkah berpikir). Kemampuan ini sangat penting untuk siswa untuk mengkoordinasikan pemikiran suatu ide dalam peristiwa tertentu kedalam pemikirannya sendiri.

Santrock (2007: 271) mengemukakan bahwa selama tahapan operasional konkret siswa dapat menunjukkan operasi-operasi konkret, berpikir logis, mengklasifikasikan benda, dan berpikir tentang relasi antara kelas-kelas benda. Kemampuan berpikir pada tahap ini ditandai dengan aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah.

Menurut Rita Eka Izzati, dkk (2008: 116) masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase yaitu:

1. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yang berlangsung antara usia 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2, dan 3 sekolah dasar.
2. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang berlangsung antara usia umur 9 atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat di atas maka siswa kelas V SD Negeri Dilem tergolong ke dalam masa operasional konkret dan termasuk kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar. Rita Eka Izzati, dkk (2008: 116) juga menyebutkan ciri-ciri khas siswa masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Berdasarkan karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar di atas maka pelaksanaan pembelajaran di kelas harus menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

D. Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Media Audio Visual

Keberhasilan dalam pembelajaran di kelas V dapat diketahui dari prestasi belajar di semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas V adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemampuan guru dan alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar IPS.

Prestasi belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angka pada aspek kognitif mencakup kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu guru harus menyampaikan materi IPS dalam pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar mampu menerima materi dengan mudah dan mempunyai prestasi belajar IPS yang tinggi. Penggunaan variasi media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Media audio visual dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur suara dan gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Media audio visual yang dimaksud berupa slide suara, film animasi dan film dokumenter tentang sejarah mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Media ini dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio (penjelasan guru) maupun visual (buku). Media audio visual dapat menggambarkan sesuatu proses

secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu dan dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung, seperti peristiwa perang melawan penjajah di Indonesia. Selain itu, dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam keadaan normal memakan waktu lama dapat ditampilkan dalam satu dua menit.

Media audio visual juga mendorong dan meningkatkan motivasi sehingga membuat pelajaran lebih menarik dan dapat memberikan dasar-dasar konkret untuk berpikir sesuai perkembangan kognitif pada masa kanak-kanak akhir. Berdasarkan pernyataan tersebut media audio visual juga dapat memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dapat memudahkan penyampaian materi yang merupakan fakta kejadian masa lampau. Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat.

Berdasarkan pemikiran di atas maka dapat dijelaskan bahwa audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang menitikberatkan pada pengetahuan dan ingatan siswa terhadap materi pelajaran IPS. Hal ini akan membuat siswa lebih mudah untuk mempelajari materi IPS sehingga akan terjadi peningkatan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul.

E. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk angka pada aspek kognitif mencakup kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam memproklamasikan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Media Audio Visual

Media audio visual dalam penelitian ini media yang mengandung unsur suara dan gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu slide suara, film animasi dan film dokumenter tentang sejarah mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan alur pikir yang digunakan peneliti dalam kerangka pikir, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2010: 4) mengemukakan bahwa kegiatan PTK bermaksud untuk memperbaiki situasi pembelajaran di kelas, yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan.

Hakikat dari PTK adalah ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas, dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Samsu Sumadayo, 2013: 19). Senada dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto (2010: 33) mengemukakan bahwa penelitian tindakan selalu berupaya mengambil cara baru yang berbeda dari yang lama, dengan harapan jika cara yang dilakukan baik, hasilnya juga akan baik.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tentang kegiatan belajar di kelas yang dilakukan oleh guru dan peneliti atau guru itu sendiri sebagai peneliti untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi dengan tujuan peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif yaitu orang yang akan melakukan tindakan harus terlibat dari awal dalam proses penelitian (Suwarsih Madya, 1994: 27). Peneliti dan guru

kelas V sebagai guru IPS di SD Negeri Dilem Gunungkidul bekerja sama untuk menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian juga dilakukan secara partisipatif, artinya peneliti dibantu rekan seangkatan secara langsung terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dalam peningkatan prestasi belajar IPS.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Saifuddin Azwar (2006: 34) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD negeri Dilem yang berjumlah 11 siswa, 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik penentuan subjek yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2006: 47).

Subjek penelitian dipilih atas dasar kesepakatan peneliti dan guru matapelajaran IPS yang merupakan guru kelas V SD Negeri Dilem Kabupaten Gunungkidul. Penentuan subjek dipilih dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas mengungkapkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V memang masih rendah. Pada kelas V SD Negeri Dilem, sebanyak 63,64% dari siswanya memiliki prestasi belajar IPS rendah. Hal tersebut berdasarkan hasil Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/2014. Objek pada penelitian ini adalah prestasi belajar dalam pembelajaran IPS menggunakan media audio visual.

Adapun indikasi subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelas yang mengikuti Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/2014 kemudian mengikuti *pre-test* prestasi belajar IPS dan rata-rata nilai kelas tersebut adalah 56,20 dan tergolong dalam prestasi belajar IPS rendah.
2. Siswa kelas V SD Negeri Dilem yang mengikuti matapelajaran IPS.

Adapun inisial nama subjek yang merupakan siswa kelas V SD Negeri Dilem adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Inisial Subjek Penelitian

No	Inisial	No	Inisial
1	Rt	7	Ir
2	Ap	8	Ma
3	As	9	Su
4	Np	10	Kp
5	Ab	11	Dp
6	Di		

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dilem Gunungkidul pada siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti memilih SD Negeri Dilem Gunungkidul sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya permasalahan rendahnya prestasi belajar IPS siswa-siswi SD Negeri Dilem Gunungkidul. Hal tersebut diketahui setelah dilakukan observasi oleh peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Dilem yang terletak di Dusun Karangpoh, Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas dan sumber belajar yang dimiliki SD Negeri Siyono III antara lain: 6 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 gudang, 1 kantin dan 2 kamar mandi.

Guru dan karyawan SD Negeri Dilem berjumlah 10 orang di antaranya adalah 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru penjaskes, 1 guru agama, 1 penjaga sekolah. Peneliti memilih SD Negeri Siyono III sebagai lokasi penelitian karena prestasi belajar IPS pada siswa kelas V masih rendah.

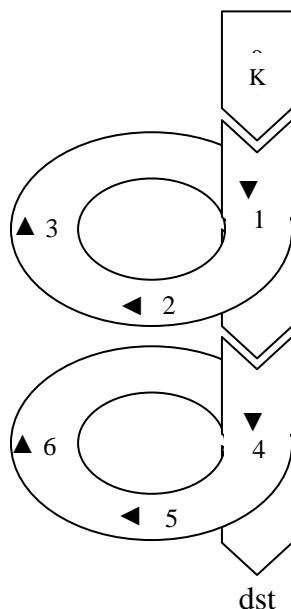
Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014. Rincian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Observasi dan Wawancara : Tanggal 12, 14 dan 16 April 2014
Observasi pembelajaran di kelas V dan wawancara wali kelas V yang sekaligus merupakan guru mata pelajaran IPS.
- b. Pemberian *Pre-test* : Tanggal 30 April 2014
- c. Pelaksanaan Tindakan Siklus I
 - 1) Pertemuan Ke-1 : Tanggal 5 Mei 2014
 - 2) Pertemuan Ke-2 dan *Post-test* Siklus I : Tanggal 7 Mei 2014
- d. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
 - 1) Pertemuan Ke-1 : Tanggal 12 Mei 2014
 - 2) Pertemuan Ke-2 dan *Post-test* Siklus II : Tanggal 14 Mei 2014

D. Desain Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart dengan model spiral (Sujati, 2000: 23). Model tersebut mengikuti alur siklus yang memiliki empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Gambar model spiral tersebut adalah:



Keterangan:

KA : Kondisi Awal

1. Perencanaan
2. Tindakan I dan Observasi I
3. Refleksi I
4. Rencana Revisi II
5. Tindakan II dan Observasi II
6. Refleksi II

Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan mengikuti alur siklus. Secara detail, langkah-langkah tiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar IPS dari siswa kelas V SD Negeri Dilem Kabupaten Gunungkidul. Kondisi tersebut diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas V yang masih 72,72% belum tuntas atau belum mencapai KKM. Peneliti dan guru kelas yang merupakan guru mata pelajaran IPS terlebih dahulu melakukan kegiatan *pre-test* sebelum melaksanakan tindakan pada siswa kelas V SD Negeri Dilem. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan tindakan untuk peningkatan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul.

2. Siklus

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada langkah ini peneliti menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan proses dan hasil belajar di kelas (Sujati, 2000: 24). Peneliti bersama guru kelas merancang tindakan yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar IPS. Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti yang berkolaborasi dengan guru membuat perencanaan yang meliputi:

- a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada pembelajaran IPS;
- b) membuat lembar evaluasi prestasi belajar IPS;
- c) membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa sewaktu proses tindakan berlangsung; dan
- d) menyiapkan sarana pendukung pembelajaran IPS, seperti media pembelajaran, kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan pembelajaran.

2) Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas (Suharsimi arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2006: 18). Guru melaksanakan tindakan pembelajaran menurut RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama pembelajaran IPS berlangsung.

Secara umum tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan materi pelajaran IPS dengan media audio visual.
- b) Guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran IPS yang disampaikan dengan media audio visual.
- c) Siswa berdiskusi dengan petunjuk dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) berdasarkan media audio visual yang telah disaksikan pada tindakan pertemuan ke-1 dan melaksanakan kuis “Siapakah Aku” pada tindakan pertemuan ke-2.
- d) Siswa mengerjakan penugasan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan observasi dilaksanakan peneliti dengan dibantu observer lain untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran IPS yang berlangsung menggunakan media audio visual. Adapun pelaksanaannya meliputi:

- a) Peneliti mengamati pelaksanaan proses tindakan yang diberikan guru.
 - b) Peneliti dan observer mengamati siswa sewaktu/selama mengikuti proses tindakan ketikan pembelajaran IPS.
- 3) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari tindakannya dengan menggunakan berbagai kriteria (Sujati, 2000: 24). Refleksi dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil observasi yang dilakukan guru, peneliti dan observer. Analisis hasil observasi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan cara diskusi serta berkoordinasi agar hasil yang diperoleh tidak bersifat subjektif.

Hasil diskusi dengan guru digunakan untuk mengetahui apa yang sudah dapat dilaksanakan dan dicapai dalam pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V. Selain itu, hasil diskusi digunakan untuk mengetahui kekurangan dan/atau ketidakberhasilan pada saat tindakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V yang telah dilaksanakan. Penyusunan rencana perbaikan dan perubahan tindakan yang dilaksanakan karena pelaksanaan siklus I belum berhasil dan dilanjutkan ke siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan pada siklus II, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada pembelajaran IPS;
- b) membuat lembar kreatif yang berisi kolom untuk mencatat hal-hal penting mengenai materi yang dijelaskan saat menyaksikan slide suara;
- c) membuat lembar evaluasi prestasi belajar IPS;
- d) membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa sewaktu proses tindakan berlangsung; dan
- e) menyiapkan sarana pendukung pembelajaran IPS, seperti media pembelajaran, kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan pembelajaran.

2) Tindakan dan Observasi

Secara umum tindakan siklus II dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Guru memberikan materi pelajaran IPS dengan media audio visual.
- b) Siswa mencatat hal-hal penting pada lembar kreatif;
- c) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berdasarkan media audio visual yang telah disaksikan pada tindakan pertemuan ke-1 dan melaksanakan kuis “Siapa Cepat, Dia Dapat” pada tindakan pertemuan ke-2.

Observasi yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti mengamati pelaksanaan proses tindakan yang diberikan guru.
- b) Peneliti dan observer mengamati siswa sewaktu/selama mengikuti proses tindakan ketikan pembelajaran IPS.

3) Refleksi

Hasil observasi diperoleh dari pengamatan pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan observer serta diskusidengan guru kelas agar hasil yang diperoleh tidak bersifat subjektif.Berdasarkan hasil diskusi siklus II maka dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan yaitu terjadinya peningkatan prestasi belajar IPS dengan menggunakan media audio visual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 308) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah untuk memperoleh data. Jadi, teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Beberapa contoh teknik pengumpulan data antara lain: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achivment test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari sesuatu (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar IPS setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran IPS yang mencakup aspek kognitif yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

2. Observasi

Suharsimi Arikunto (2006: 156) menyatakan observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu menggunakan mata, sedangkan dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan merupakan kegiatan meliputi perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh

alat indera. Jadi, pengamat (observer) dapat melakukan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yang digunakan pada saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual. Tujuan observasi tersebut adalah untuk mengetahui hasil/pengaruh tindakan terhadap hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136) menyatakan instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes Prestasi Belajar IPS

Tes dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar IPS. Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk

menunjukkan prestasi belajar yang dicapai pada setiap siklus, dan bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar IPS setelah digunakan media audio visual. Siswa mengerjakan soal evaluasi pelajaran IPS yang mencakup aspek kognitif yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

Tes prestasi belajar yang digunakan berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda yang harus diselesaikan siswa pada waktu yang telah ditentukan, tanpa bantuan buku, orang lain atau sumber-sumber lain serta diawasi oleh guru. Peneliti menggunakan tes objektif untuk mengukur prestasi belajar IPS siswa karena tes objektif memiliki keunggulan yaitu memiliki tingkat keakuratan dan kepastian jawaban yang tinggi.

Adapun langkah-langkah penyusunan alat penilaian atau tes menurut Sujati (2010: 23) adalah sebagai berikut.

- a. Menelaah kurikulum dan buku pelajaran agar dapat ditentukan lingkup pertanyaan, terutama materi pelajaran.
- b. Merumuskan tujuan dan indikator keberhasilan belajar agar mudah menentukan materi yang akan diujikan.
- c. Membuat kisi-kisi tes.
- d. Menulis soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- e. Membuat kunci jawaban soal agar pemeriksa mempunyai pemahaman dan kriteria yang sama atas jawaban yang diberikan siswa.

Langkah-langkah penyusunan tes tersebut diaplikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menelaah kurikulum dan buku pelajaran agar dapat ditentukan lingkup pertanyaan, terutama materi pelajaran.

Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan panduan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), materi pembelajaran IPS siswa kelas V SD/MI Semester 2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Standar Kompetensi: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar: 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

2.4 Menghargai peranan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

- b. Merumuskan indikator keberhasilan belajar agar mudah menentukan materi yang akan diujikan.

Materi IPS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Standar Kompetensi 2. menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pengembangan indikator berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar adalah sebagai berikut.

- 1) Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
 - a) Menyebutkan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - b) Menyebutkan ciri-ciri peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - c) Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan.
 - d) Menyebutkan peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
 - e) Menyebutkan ciri-ciri pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - f) Menunjukkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- 2) Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - a) Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
 - b) Menyebutkan usaha perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah.
 - c) Menyebutkan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda.

- d) Menyebutkan agresi militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia.
 - e) Menyebutkan peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan.
 - f) Menyebutkan para pahlawan yang ikut berperan dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - g) Menyebutkan jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya.
- c. Membuat kisi-kisi tes.

Kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal			Jumlah Soal
			C1	C2	C3	
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	1. Menyebutkan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1, 2, 3			3
		2. Menyebutkan ciri-ciri peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.		4, 6	5, 7, 8	5
		3. Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan.	9, 11	10		3
		4. Menyebutkan peranan beberapa tokoh dalam	12, 13, 14,	15		5

		memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	16			
		5. Menyebutkan ciri-ciri pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia		17, 18, 19	20, 21	5
		6. Menunjukkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan			22, 23, 24, 25	4
Jumlah total			9	7	9	25

Tabel 5. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal			Jumlah Soal
			C1	C2	C3	
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	1. Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	1, 2		3	3
		2. Menyebutkan usaha perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah.	4, 5, 6	7	8	5
		3. Menyebutkan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda.	9		10, 11	3

		4. Menyebutkan agresi militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia.	12, 13, 14	15		4
		5. Menyebutkan peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan.	17	16, 19	18	4
		6. Menyebutkan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya	20	21, 22		
		7. Menyebutkan jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya	24	23	25	3
Jumlah total			12	7	6	25

d. Menulis soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

Soal-soal yang digunakan dalam penelitian terlampir. (lihat lampiran halaman 125 dan 128)

e. Membuat kunci jawaban soal.

Kunci jawaban soal yang digunakan dalam penelitian terlampir. (lihat lampiran halaman 129 dan 132)

2. Pedoman Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan berisi indikator-indikator yang akan diteliti. Indikator yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa yang

menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	No. item	Jml
1	Persiapan	1. Mempersiapkan kondisi belajar siswa.	1	2
		2. Mempersiapkan sarana/prasarana untuk menyajikan materi IPS.	2	
2	Proses Tindakan	3. Menyampaikan materi IPS dengan media audio visual.	3	4
		4. Melakukan tanya jawab dengan siswa.	4	
		5. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	5	
		6. Memberikan kesempatan siswa untuk memberikan tanggapan.	6	
3	Tindak lanjut	7. Membuat kesimpulan bersama siswa.	7	1
Jumlah total				7

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	No. item	Jml
1	Persiapan	1. Siswa menyiapkan buku IPS dan alat tulis.	1	2
		2. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran IPS dengan tertib.	2	
2	Proses tindakan: a. Audio visual	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media audio visual.	3	3
		4. Siswa bersemangat pada saat belajar IPS dengan media audio visual.	4	
		5. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan media audio visual.	5	
	b. Konfirmasi	6. Siswa mengajukan pertanyaan.	6	2
		7. Siswa menjawab pertanyaan guru	7	
		8. Siswa menanggapi pertanyaan teman	8	3
		9. Siswa membuat ringkasan materi pada buku.	9	
		10. Siswa menyimpulkan materi bersama guru.	10	
Jumlah total				10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2010: 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid maksudnya instrumen tersebut dapat memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut digunakan. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen diharapkan agar mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga data yang diperoleh akurat dan objektif serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Uji Validitas Instrumen

Ada dua macam teknik validitas yaitu validitas internal dan eksternal (Sugiyono, 2010: 175). Validitas internal terdiri dari validitas isi dan konstruk, sedangkan validitas eksternal merupakan validitas yang diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria pada instrumen dengan fakta-fakta empiris di lapangan.

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Instrumen yang akan digunakan disusun berdasarkan teori yang relevan dari berbagai sumber kemudian dilakukan uji validitas berdasarkan

validitas konstruk, dimana instrumen tersebut menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*), dan selanjutnya ahli tersebut akan menentukan layak atau tidaknya instrumen itu untuk diujikan (Sugiyono, 2010: 177).

Secara teknis pengujian validitas konstruksi ddalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen (tertera pada Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar IPS). Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) soal yang telah dijabarkan dari indikator. Adapun hasil pengujian butir tes prestasi belajar IPS oleh Ibu Sekar Purbarini K., M. Pd. adalah sebagai berikut.

- a. Pernyataan yang digunakan perlu diperjelas dan disesuaikan dengan indikator agar maksud dari pemberian tes tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Butir soal perlu digolongkan sesuai tingkat kognitif yang akan dicapai.
- c. Pernyataan diperbaiki penggunaan SPOK agar kalimat pertanyaan tersebut lebih jelas.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka dilanjutkan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui oleh ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil yang memiliki ciri-ciri/karakteristik sama dengan ciri-ciri/karakteristik yang dimiliki oleh subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih siswa kelas V dari SD Negeri Ngepoh. Saat uji coba tersebut, jumlah anggota sampel yang digunakan sebanyak 31 siswa.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur indeks validitas tes pilihan ganda:

$$\gamma = \frac{Mp - Mt}{Sd} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ : koefisien validitas yang dicari

Mp : rerata skor dari subjek yang menjawab benar pada item yang dicari validitasnya

Mt : rerata skor total

Sd : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

Teknik untuk menentukan validitas isi pada tiap item dengan menggunakan teknik korelasi. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$ (Sugiyono, 2010: 188). Jadi, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah diujicobakan dan dilakukan perhitungan dengan program *excel* menggunakan korelasi biserial dapat diketahui dari hasil perhitungan 25 butir soal yang diujicobakan untuk siklus I, soal yang koefisien korelasinya di atas 0,30 atau dikatakan valid ada 22 butir. Sedangkan dari hasil perhitungan 25 butir

soal yang diujicobakan untuk siklus II, soal yang koefisien korelasinya di atas 0, 30 atau dikatakan valid juga ada 22 butir. Untuk rincian butir item soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal Siklus I pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngepoh.

Siklus	Indikator	Nomor Soal	Hasil Uji Validitas	
			Valid	Tidak Valid
I	1. Menyebutkan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1,2,3	2,3	1
	2. Menyebutkan ciri-ciri peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.	4,5,6,7,8	4,5,6,7,8	-
	3. Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasi-kan kemerdekaan.	9,10,11	10,11	9
	4. Menyebutkan peranan beberapa tokoh dalam memproklamasi-kan kemerdekaan Indonesia.	12,13,14,15,16	12,13,14,15,16	-
	5. Menyebutkan ciri-ciri pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia	17,18,19,20,21	17,19,20,21	18
	6. Menunjukkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memprokla-masikan kemerdekaan	22,23,24,25	22,23,24,25	-
Jumlah			22	3

(lihat lampiran halaman 143)

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal Siklus II pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngepoh.

Siklus	Indikator	Nomor Soal	Hasil Uji Validitas	
			Valid	Tidak Valid
II	1. Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	1,2,3	1,2	3
	2. Menyebutkan usaha perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah.	4,5,6,7,8	4,5,6,7	8
	3. Menyebutkan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda.	9,10,11	9,10,11	-
	4. Menyebutkan agresi militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia.	12,13,14,15	12,14,15	13
	5. Menyebutkan peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan.	16,17,18,19	16,17,18,19	-
	6. Menyebutkan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya	20,21,22	20,21,22	-
	7. Menyebutkan jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya	23,24,25	23,24,25	-
Jumlah			22	3

(lihat lampiran halaman 153)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Nana Sudjana (2005: 16) mengemukakan reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut menilai apa yang dinilai. Hal ini maksudnya sejauh mana alat penilaian dapat diyakini memberikan informasi yang konsisten tentang apa yang dinilai. Tes hasil belajar dikatakan ajeg atau konsisten apabila hasil pengukurannya saat ini menunjukkan hasil yang relatif sama pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson kedua puluh (KR_{20}):

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah butir soal

S^2 : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

Kaplan (Eko Putro Widyoko, 2009: 155) menyatakan bahwa mutu instrumen dikatakan reliabel jika indeks reliabilitas instrumen memiliki nilai koefisien sekurang-kurangnya 0,70. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *program excel*, maka hasil reliabilitas butir soal siklus I yang didapat sebesar 0,91 maka sudah reliabel (lihat lampiran halaman 144). Hasil reliabilitas butir soal siklus II yang didapat sebesar 0,88 maka sudah reliabel (lihat lampiran halaman 154).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar yang digunakan berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda. Maka dari itu diperlukan adanya perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal, yakni analisis tingkat kesukaran soal dan daya beda soal disamping validitas dan reliabilitas yang sudah dijelaskan di atas.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesukaran dan daya beda soal pilihan ganda:

1. Indeks kesukaran

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Suharsimi Arikunto (2009: 207) menyatakan besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Semakin tinggi indeks kesukaran butir maka soal semakin mudah. Soal yang baik adalah soal tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Analisis tingkat kesukaran soal adalah mengkaji soal-soal dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

Rumus untuk menghitung indeks kesukaran adalah sebagai berikut.

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I : indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B : banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N : jumlah butir soal

Suharsimi Arikunto (2009: 210), indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal yang sukar
- b. Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal yang sedang
- c. Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal yang mudah

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *program excel* dari 25 butir soal siklus I yang masuk dalam kategori mudah ada 7 butir dan kategori sedang ada 18 butir (lihat lampiran halaman 145). Selanjutnya dari 25 butir soal siklus II yang masuk dalam kategori mudah ada 7 butir dan kategori sedang ada 18 butir (lihat lampiran halaman 155).

2. Daya beda

Arikunto (2009: 211) menyatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00.

Rumus untuk mencari indeks diskriminasi (daya pembeda) adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

- D = angka indeks diskriminasi
J = jumlah peserta tes
JA = banyaknya peserta tes kelompok atas
JB = banyaknya peserta tes kelompok bawah
BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB =proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (Suharsimi Arikunto, 2009: 218).

Untuk menentukan kategori daya beda digunakan klasifikasi sebagai berikut.

- a. Soal dengan indeks daya beda $\geq 0,40$ adalah sangat baik
- b. Soal dengan indeks daya beda $0,30 - 0,39$ adalah baik
- c. Soal dengan indeks daya beda $0,20 - 0,39$ adalah sedang
- d. Soal dengan indeks daya beda $\leq 0,19$ adalah kurang

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *program excel* dari 25 butir soal siklus I yang masuk dalam kategori sangat baik ada 10 butir, kategori baik ada 5 butir, kategori sedang ada 7 butir, dan untuk kategori tidak baik ada 3 butir (lihat lampiran halaman 146). Selanjutnya dari 25 butir soal siklus II yang masuk dalam kategori sangat baik ada 10 butir, kategori baik ada 5 butir, kategori sedang ada 6 butir, dan untuk kategori tidak baik ada 2 butir (lihat lampiran halaman 156).

H. Teknik Analisis Data

Bogdan(Sugiyono, 2010: 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari danmenyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian tindakan ini adalah memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, perubahan atau peningkatan seperti yang diharapkan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif.

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini analisis data kuantitatif yang digunakan adalah dengan menghitung nilai masing-masing subjek dari nilai tes prestasi belajar siswa. Menurut Endang Poerwanti, dkk (2008: 4-22) perhitungan nilai diperoleh dari:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak jawaban benar}}{\text{Banyak soal}} \times 100$$

Prestasi belajar siswa dihitung nilai rata-ratanya pada setiap akhir siklus. Hasil tes *pre-test* dibandingkan dengan hasil tes pada akhir siklus I. Selanjutnya, hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes pada akhir siklus II. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Anas Sudjono (2008: 81) mengemukakan rumus menghitung nilai rata-rata siswa adalah dengan cara:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean yang dicari

$\sum X$ = jumlah dari nilai-nilai yang ada

N = banyaknya nilai-nilai itu sendiri

Apabila hasil nilai rata-rata (*mean*) pada akhir siklus telah mencapai nilai ≥ 70 setelah pembelajaran IPS menggunakan media audio visual dikatakan berhasil.

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Adapun data kualitatif dalam penelitian ini adalah data hasil observasi selama proses tindakan berlangsung dan sesudah proses tindakan berlangsung. Data kualitatif digunakan untuk mendukung data kuantitatif. Data tersebut diperoleh melalui hasil pra tindakan, siklus I dan siklus II yang telah diolah melalui proses kualitatif. Teknik kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bagon dan Tailor (Moleong, 2005: 4) analisis deskriptif kualitatif adalah analisis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS menggunakan media audio visual. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

I. Kriteria Keberhasilan

Ukuran berhasil atau tidaknya meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa, dalam hal ini dilakukan sebelum maupun sesudah implementasi tindakan adalah tes. Kriteria keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul. Peningkatan prestasi belajar IPS tersebut dihitung berdasarkan penilaian terhadap hasil tes setiap akhir siklus. Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini diperoleh apabila nilai rata-rata (*mean*) kelas pada akhir siklus telah mencapai nilai ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti dan guru kelas mendiskusikan mengenai hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti. Setelah ditemukan permasalahan terkait dengan prestasi belajar IPS yang masih rendah pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul. Guru menyadari bahwa terdapat permasalahan terkait prestasi belajar IPS yang masih rendah merupakan permasalahan yang penting untuk segera diatasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Masalah tersebut benar-benar dirasakan guru selama pembelajaran berlangsung sehingga perlu ada upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya peneliti dan guru menentukan solusi permasalahan yang akan dilakukan.

Peneliti mengkaji beberapa referensi dan teori-teori yang mendukung tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah. Tindakan yang dimaksud adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Peneliti menunjukkan media audio visual yang belum pernah digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi IPS. Peneliti juga mengungkapkan beberapa kelebihan media audio visual, sehingga guru merasa tertarik untuk menggunakan media audio visual yang telah dilihat karena sudah sesuai dengan materi IPS kelas V yang akan diajarkan yaitu mengenai perjuangan memproklamasikan

kemerdekaan Indonesia. Pemilihan media audio visual sebagai media pembelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Dilem disetujui oleh guru kelas. Setelah itu guru kelas V mempelajari penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran IPS.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal penelitian ini adalah memiliki prestasi belajar IPS yang rendah pada siswa kelas V SD Negeri Dilem. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami materi IPS yang diajarkan di kelas. Kondisi tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS dan hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa yang menunjukkan siswa belum memahami materi IPS yang sudah diajarkan oleh guru. Data hasil Ulangan Tengah Semester Genap 2013/2014 pada siswa kelas V SD Negeri Dilem memiliki nilai rata-rata 62,91 dan hanya terdapat tiga siswa yang memiliki nilai IPS tuntas KKM sedangkan siswa lainnya memiliki nilai IPS belum tuntas KKM.

Peneliti dan guru kelas yang merupakan guru mata pelajaran IPS terlebih dahulu melakukan kegiatan *pre-test* sebelum melaksanakan tindakan pada siswa kelas V SD Negeri Dilem. Tujuan kegiatan *pre-test* adalah sebagai studi awal dan untuk mengetahui prestasi belajar IPS pada siswa. Data *pre-test* diambil dengan menggunakan tes prestasi belajar IPS yang berisi 22 butir soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah dilakukan *pre-test* selanjutnya dilakukan tindakan dan kemudian dilakukan kegiatan *post-test* untuk mengukur tingkat prestasi belajar IPS setelah dilakukan tindakan.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 11 siswa, nilai tertinggi yaitu 72,73 sedangkan nilai terendah adalah 40,91 dan nilai rata-rata kelas 56,20 dan hanya ada empat siswa yang tuntas KKM. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas V SD Negeri Dilem memang memiliki prestasi belajar IPS rendah. Berikut disajikan secara jelas data *pre-test* masing-masing siswa.

Tabel 10. Hasil *Pre-test* Subjek Penelitian

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Rt	50,00	Belum Tuntas
2	Ap	40,91	Belum Tuntas
3	As	54,55	Belum Tuntas
4	Np	50,00	Belum Tuntas
5	Ab	68,18	Tuntas
6	Di	45,45	Belum Tuntas
7	Ir	59,09	Belum Tuntas
8	Ma	68,18	Tuntas
9	Su	40,91	Belum Tuntas
10	Kp	72,73	Tuntas
11	Dp	72,73	Tuntas
Jumlah		618,18	
Rata-rata Nilai		56,20	

(lihat lampiran halaman 195)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui siswa yang memiliki nilai IPS belum tuntas berjumlah 7 siswa, dan siswa yang memiliki nilai IPS tuntas berjumlah 4 siswa. Adapun hasil *pre-test* tersebut bila dipersentasekan adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Persentase *Pre-test*

No	Keterangan Prestasi Belajar IPS	Jumlah	Presentase
1.	Belum Tuntas	7 siswa	63,64 %
2.	Tuntas	4 siswa	36,36 %

Berdasarkan tabel tersebut diketahui 63,64% siswa belum tuntas dan 36,36% siswa sudah tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS

siswa kelas V SD Negeri Dilem masih rendah dan perlu adanya tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS tersebut.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan adalah menentukan subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas V SD Negeri Dilem. Subjek tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa dikelas tersebut rendah. Selain itu persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengurus izin melakukan penelitian kepada pihak sekolah.
- 2) Mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilakukan dengan guru kelas.
- 3) Mendiskusikan jadwal pelaksanaan tindakan dengan guru kelas.

Adapun hasil yang dicapai dari diskusi dengan guru kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Lembar Observasi disusun peneliti sebagai instrumen penelitian tindakan kelas ini. Lembar observasi yang digunakan peneliti berisi tentang butir-butir amatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan media audio visual.
- 2) Menyusun Tes Prestasi Belajar IPS yang disusun peneliti berisi butir-butir pertanyaan berupa pilihan ganda.

- 3) Waktu penelitian yaitu setiap mata pelajaran IPS yaitu hari Senin pada pukul 10.00- 11.10 WIB dan hari Rabu pada pukul 07.00-08.10 WIB.

Tindakan pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Senin, 5 Mei 2014. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran IPS yaitu dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 11.10 WIB. Tempat pelaksanaan tindakan ini yaitu di ruang kelas V. Peneliti dan guru kelas V mengadakan persiapan sebelum tindakan pertemuan ke-1 dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran IPS tentang perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan media audio visual. Peneliti dan guru kelas juga menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menayangkan media audio visual (slide suara) yaitu proyektor dan *speaker*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran IPS. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini digunakan sebagai pedoman guru kelas untuk melaksanakan tindakan pertemuan ke-1. Materi IPS dengan media audio visual disampaikan oleh guru kelas, sedangkan peneliti dibantu dengan observer lain mengamati pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus I

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dan pengamatan pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan. Materi

siklus I yaitu pada Kompetensi Dasar: Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pembelajaran ini dirancang untuk 2 pertemuan (4 x 35 menit). Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran, mengecek kesiapan belajar IPS siswa. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa sebelum masuk pada pelajaran inti. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan, apakah peristiwa yang terjadi sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia. Beberapa siswa menjawab peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar proklamasisecara bersamaan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dari guru. Guru menyampaikan materi dengan media audio visual berupa slide suara mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi yang disertai film dokumentasi proklamasi kemerdekaan Indonesia (lihat lampiran 210 halaman gambar 2). Siswa terlihat antusias saat melihat slide suara yang ditayangkan. Namun ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan, kemudian ditegur oleh guru. Siswa kembali tenang dan penjelasan guru dilanjutkan. Setelah memperhatikan penjelasan, siswa duduk berkelompok

kemudian mewakilkan anggotanya untuk mengambil amplop berisi kotak konsep tentang materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi (lihat lampiran halaman 210 gambar 3).

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan berdasarkan LKS sebagai pedoman kegiatan yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok. Siswa bersama teman satu kelompok melakukan diskusi, bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dalam mengerjakan LKS. Diskusi berpedoman pada slide suara yang telah disaksikan oleh siswa. Saat pelaksanaan diskusi beberapa kelompok terlihat bingung. Hal ini terbukti adanya siswa yang bertanya pada kelompok lain. Oleh karena itu guru menampilkan kembali slide suara pada bagian yang dilupakan siswa. Siswa menuliskan hasil laporan diskusi dalam bentuk peta konsep peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia (lihat lampiran halaman 210 gambar 4).

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Masing-masing kelompok sudah menyiapkan perwakilan yang akan mempresentasikan di depan kelas. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran sedangkan kelompok yang lain memperhatikan (lihat lampiran halaman 210 gambar 5).

Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi kepada kelompok yang presntasi. Siswa yang bernama **Di** memberikan sanggahan pada saat kelompok lain mempresentasikan hasil diskusinya, karena tidak sesuai dengan slide suara yang sudah disaksikan. Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan secara singkat materi yang dibahas dalam LKS. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Namun tidak ada siswa yang bertanya.

c) Kegiatan Penutup

Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan secara berkelompok untuk diperiksa guru dikembalikan pada pertemuan selanjutnya. Siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa. Beberapa siswa mencatat kesimpulan pada buku tulis IPS. Guru membimbing semua siswa dikelas untuk melafalkan teks proklamasi secara bersamaan. Siswa sudah hafal dengan teks proklamasi.

Guru memberikan tindak lanjut agar siswa membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu peran pahlawan dalam memproklamasikan kemerdekaan. Pembelajaran IPS ditutup dan dilanjutkan pelajaran berikutnya.

2) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2

Tindakan pertemuan ke-2 dilakukan pada hari Senin, 7 Mei 2014. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran IPS yaitu dimulai

pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 08.10 WIB. Tempat pelaksanaan tindakan ini yaitu di ruang kelas V.

Persiapan yang dilakukan bersama guru kelas yaitu menyiapkan RPP, media audio visual dan peralatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan tindakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran IPS tentang peran tokoh kemerdekaan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan media audio visual. Materi IPS dengan media audio visual disampaikan oleh guru kelas, sedangkan peneliti dibantu dengan observer lain mengamati pelaksanaan tindakan pertemuan ke-2. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

Peneliti dan guru kelas mengawali tindakan pertemuan ke-2 dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa tentang nama dan peran tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Guru membagikan LKS yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1. Kemudian guru mengadakan diskusi kecil dengan siswa tentang materi pada tindakan pertemuan ke-1. Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan pada tindakan pertemuan ke-1. Beberapa siswa mengangkat tangan untuk

menjawab, tetapi ada siswa yang tidak mengangkat tangan dan ditunjuk oleh guru untuk menjawab ternyata tidak bisa menjawab soal karena lupa. Guru kemudian memberikan kesempatan untuk siswa lain menjawab dan memberikan penekanan pada beberapa peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang lupa dapat mengingat kembali materi yang dijelaskan pada tindakan pertemuan ke-1.

Setelah diskusi kecil untuk mengingat kembali materi yang dijelaskan pada tindakan pertemuan ke-1 dirasa cukup, guru melanjutkan pada penjelasan materi. Siswa memperhatikan media audio visual berupa slide suara yang disertai film animasi mengenai peran tokoh kemerdekaan dalam memproklamasikan kemerdekaan yang ditayangkan oleh guru. Siswa masih terlihat senang dan antusias karena tampilan slide suara berbeda dengan slide suara pada tindakan pertemuan ke-1 (lihat lampiran halaman 211 gambar 6).

Guru menjelaskan materi lebih pelan dari pada saat tindakan pertemuan ke-1. Siswa mendengarkan melalui suara yang ada pada media audio visual yang ditampilkan. Siswa terlihat bersemangat saat melihat film animasi dalam slide suara yang ditampilkan karena tokoh filmnya adalah kartun anak-anak. Guru juga memberikan kesempatan bertanya lebih sering untuk mengecek pemahaman siswa daripada saat tindakan pertemuan ke-1. Beberapa siswa juga terlihat mencatat bagian penting dalam materi pada buku tulisnya.

Setelah penjelasan materi selesai, siswa dibentuk kelompok untuk melaksanakan kuis sebagai elaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa duduk berkelompok terdiri dari 3-4 orang kemudian menentukan juru bicara yang mewakili kelompok. Setiap kelompok menerima Lembar Kerjas Siswa. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu “Kuis Siapakah Aku?”. Guru membacakan soal kuis tentang menyebutkan nama dan mengidentifikasi peranan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan. Siswa bersama teman satu kelompok melakukan diskusi, bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dalam menjawab soal.

Setiap kelompok harus mengangkat tangan setelah soal selesai dibacakan dan yang menjawab adalah juru bicara. Kelompok yang menjawab soal dengan benar mendapatkan poin. Semua siswa sangat antusias dalam mengikuti kuis dan terlihat sudah memahami materi yang dijelaskan karena anggota kelompok berlomba untuk mengangkat tangan lebih cepat setiap pertanyaan dibacakan selesai karena telah mengetahui jawaban soal kuis(lihat lampiran halaman 211 gambar 7).

Siswa dengan bimbingan guru menghitung poin kuis setiap kelompok dengan menghitung bintang pada papan tulis. Kelompok yang mendapatkan poin paling tinggi adalah kelompok A dengan anggota **Ab**, **Dp** dan **Di**. Guru memberikan selamat dan semua siswa memberikan penghargaan dengan bertepuk tangan. Guru memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Namun tidak ada siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya.

c) Kegiatan Penutup

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa mencatat kesimpulan materi pelajaran pada buku tulis IPS. Setelah menyimpulkan pelajaran, guru dibantu peneliti membagikan soal evaluasi dan lembar jawab. Evaluasi yang diberikan sebagai *post-test* siklus I. Siswa mengerjakan soal evaluasi berdasarkan waktu yang ditentukan (lihat lampiran halaman 211 gambar 8).

Pemberian *post-test* siklus I dilaksanakan setelah tindakan pertemuan ke-2 selesai yaitu pada hari Rabu, 7 Mei 2014. Pemberian *post-test* siklus I bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar IPS setelah diberikan tindakan pertemuan ke-1 dan ke-2 pada siklus I. Hasil *post-test* siklus I ini juga diperkuat dengan data hasil pengamatan selama proses tindakan berlangsung. Hasil *post-test* siklus I berguna untuk mempertimbangkan perlu tidaknya pelaksanaan siklus II. Setelah selesai mengerjakan siswa menukarkan lembar jawab sesuai arahan dari guru. Guru membimbing siswa untuk mencocokkan dan membahas soal evaluasi (lihat lampiran halaman 211 gambar 9). Kemudian siswa mengumpulkan lembar jawab evaluasi kepada guru.

Guru mengakhiri pembelajaran IPS dengan memberikan tindak lanjut agar siswa mengerjakan soal latihan pada buku pelajaran IPS sebagai latihan pengayaan serta membaca materi yang akan dipelajari pada

pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran IPS dan melanjutkan pelajaran selanjutnya.

Adanya peningkatan prestasi belajar IPS siswa setelah pemberian tindakan pada siklus I dapat dilihat dengan membandingkan hasil nilai *pre-test* dengan hasil nilai *post-test* siklus I.

Tabel 12. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dengan Hasil *Post-Test* Siklus I.

No	Nama	Hasil Nilai			
		<i>Pre-Test</i>	Keterangan	<i>Post-Test</i> SI	Keterangan
1	Rt	50.00	Belum Tuntas	77.27	Tuntas
2	Ap	40.91	Belum Tuntas	59.09	Belum Tuntas
3	As	54.55	Belum Tuntas	63.64	Belum Tuntas
4	Np	50.00	Belum Tuntas	68.18	Tuntas
5	Ab	68.18	Tuntas	72.73	Tuntas
6	Di	45.45	Belum Tuntas	77.27	Tuntas
7	Ir	59.09	Belum Tuntas	86.36	Tuntas
8	Ma	68.18	Tuntas	81.82	Tuntas
9	Su	40.91	Belum Tuntas	54.55	Belum Tuntas
10	Kp	72.73	Tuntas	81.82	Tuntas
11	Dp	68.18	Tuntas	81.82	Tuntas
Rata-rata		56.20		73.55	

Keterangan:

Tuntas : 66-100

Belum Tuntas : 0-65

(lihat lampiran halaman 195 dan 196)

Berdasarkan perbandingan hasil nilai *pre-test* dengan nilai *post-test* siklus I, pada umumnya siswa sudah mengalami peningkatan sehingga nilai IPS sudah tuntas. Ada delapan (8) siswa yang sudah tuntas dan peningkatan nilai dapat dikatakan memuaskan.

Tabel 13. Hasil Persentase *Post-test* Siklus I

No	Keterangan Prestasi Belajar IPS	Jumlah	Presentase
1.	Belum Tuntas	3 siswa	27,28 %
2.	Tuntas	8 siswa	72,72 %

Berdasarkan tabel tersebut diketahui 27,28% siswa belum tuntas dan 72,72% siswa sudah tuntas.

3) Observasi Siklus I

Pada tahap ini peneliti yang dibantu observer lain melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Kegiatan observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung. Pada siklus I dilaksanakan dua pertemuan yaitu tindakan pertemuan ke-1 dan tindakan pertemuan ke-2.

Berdasarkan hasil observasi saat berlangsungnya pembelajaran IPS, pada tindakan pertemuan ke-1 guru dibantu peneliti sudah menyiapkan perlengkapan mengajar dengan media audio visual. Guru sudah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menyampaikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa. Guru sudah menjelaskan dengan menggunakan media audio visual yang disiapkan. Siswa juga sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis. Siswa terlihat antusias pada saat memperhatikan guru yang menjelaskan dengan media audio visual. Namun masih terdapat beberapa siswa yang mengobrol saat penjelasan materi dengan media audio visual. Guru harus beberapa kali menegur agar kegiatan berjalan secara kondusif. Guru juga belum memberikan kesempatan bertanya saat menjelaskan sehingga siswa tidak berani bertanya pada guru. Guru yang menyimpulkan pelajaran (lihat lampiran halaman 198)

Hasil observasi pada tindakan pertemuan ke-2 guru berusaha memperbaiki cara menjelaskan agar siswa lebih memahami materi. Guru

sudah lebih sering memberikan kesempatan bertanya kepada siswa saat menjelaskan materi dengan media audio visual (lihat lampiran halaman 199). Siswa lebih fokus mengikuti pelajaran dan memperhatikan penjelasan guru. Lima siswa sudah berani bertanya pada guru tentang hal yang belum dimengerti (lihat lampiran halama 203). Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dengan memberikan kesempatan berpendapat tentang hal-hal yang telah dipelajari. Hasil evaluasi sudah baik tetapi masih ada beberapa siswa yang belum tuntas KKM.

c. Refleksi Siklus I

Pada umumnya pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 berjalan lancar. Media audio visual berupa slide suara dapat memotivasi siswa agar antusias untuk memperhatikan penjelasan guru. Saat mengerjakan LKS secara berkelompok terlihat siswa sudah mulai memahami materi yang diajarkan dengan slide suara. Walaupun sebelumnya ada beberapa bagian yang masih belum dimengerti siswa.namun setelah dijelaskan lagi oleh guru, siswa mulai mengerti.

Evaluasi pada tindakan pertemuan ke-1 adalah perlunya penjelasan materi lebih pelan dan jelas dengan media audio visual berupa slide suara agar siswa lebih mengerti dan tidak lupa tentang materi yang dijelaskan. Evaluasi ini sebagai pertimbangan untuk menyampaikan materi pada tindakan berikutnya. Peneliti dan guru berrencana untuk mengadakan kuis setelah penayangan slide suara agar dapat dilihat siswa yang masih belum

memahami materi dan menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa untuk memahami materi dengan media audio visual berupa slide suara.

Kesimpulan pada tindakan pertemuan ke-1, siswa cukup senang dan tertarik saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan audio visual karena media ini belum pernah digunakan sebelumnya. Hal ini terlihat saat guru mulai menjelaskan materi siswa antusias memperhatikan slide suara dan mendengarkan penjelasan dengan sungguh-sungguh.

Pada tindakan pertemuan ke-2 penyampaian materi dengan media audio visual berupa slide suara sudah berjalan baik. Guru menjelaskan dengan pelan dan selalu mengecek pemahaman siswa dengan lebih banyak memberikan kesempatan bertanya saat menjelaskan. Siswa terlihat lebih fokus pada saat memperhatikan slide suara karena guru memantau dengan pertanyaan disela-sela penjelasan.

Evaluasi untuk tindakan selanjutnya sebaiknya siswa diberikan kesempatan mencatat hal-hal penting dari materi karena beberapa siswa mengeluh sulit mengingat materi pada tindakan pertemuan ke-1 jika hanya memperhatikan audio visual tanpa memiliki catatan khusus. Oleh karena itu guru dan peneliti sepakat untuk memberikan lembar kreatif siswa yang dapat digunakan untuk mencatat hal-hal penting dalam materi pada tindakan berikutnya.

Kesimpulan dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2 adalah tindakan sudah berjalan lancar dan siswa lebih tertarik dengan

media audio visual. Hal tersebut terlihat pada saat guru menjelaskan materi siswa antusias terbukti beberapa siswa bertanya dan berpendapat. Pemahaman materi pun lebih mendalam karena siswa dapat melihat dan mendengar peristiwa dari media audio visual yang ditayangkan oleh guru.

Hasil nilai prestasi belajar IPS sudah mengalami peningkatan dari hasil nilai *pre-test*. Rata-rata kelas nilai prestasi belajar IPS meningkat dari 56,20 menjadi 73,14 atau meningkat sebesar 16,94. Peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk membahas hasil perbandingan hasil nilai *pre-test* dengan nilai *post-test* siklus I. Setelah berdiskusi peneliti dan guru menyadari bahwa kenaikan nilai *post-test* siklus I tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun delapan (8) siswa sudah mengalami peningkatan dan tuntas KKM, namun tiga (3) siswa belum mengalami peningkatan nilai hingga dapat tuntas KKM yaitu nilai 66-100. Oleh karena itu peneliti dan guru mata pelajaran sepakat untuk melakukan tindakan selanjutnya pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan tindakan siklus I sudah berjalan dengan lancar. Guru sudah mengajar dengan menggunakan media audio visual sesuai RPP yang disiapkan, namun masih terdapat beberapa hal yang masih kurang.

Beberapa hal yang perlu diperbaiki pada siklus II antara lain sebagai berikut.

- 1) Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa saat menjelaskan dengan media audio visual sehingga siswa tidak berani bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 2) Guru belum memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas.
- 3) Siswa masih malu untuk bertanya dan menyampaikan ide dan tanggapannya. Siswa kurang percaya diri dan tegas dalam menyampaikan pertanyaan.
- 4) Hanya tiga siswa yang membuat ringkasan materi pada buku tulisnya yang bisa digunakan untuk belajar di rumah agar lebih mudah mengingat dan memahami materi.

Kendala-kendala tersebut harus segera ditangani agar upaya meningkatkan prestasi belajar IPS dengan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Dilem dapat berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah diperoleh, prestasi belajar IPS dirasakan kurang maksimal karena belum sesuai dengan kriteria keberhasilan. Untuk itu perlu adanya rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilakukan dengan memperhatikan pada hasil refleksi siklus I. Kendala-kendala yang dihadapi

pada pelaksanaan siklus I diupayakan untuk diperbaiki. Berdasarkan refleksi pada siklus I maka pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

Tabel 14. Rencana Perbaikan Siklus II

No	Hasil penelitian yang kurang maksimal	Upaya perbaikan tindakan
1.	Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa saat menjelaskan dengan media audio visual sehingga siswa tidak berani bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	Guru lebih mengoptimalkan pemberian kesempatan bertanya dan berpendapat pada siswa saat menjelaskan materi dengan media audio visual.
2.	Guru belum memberikan penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas	Guru memaksimal dalam memberikan penghargaan atau <i>reward</i> kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas.
3.	Siswa masih malu untuk bertanya dan menyampaikan ide dan tanggapannya. Siswa kurang percaya diri dan tegas dalam menyampaikan pertanyaan.	Guru lebih mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan pembagian tugas anggota dalam kelompok.
4.	Hanya tiga siswa yang membuat ringkasan materi pada buku tulisnya yang bisa digunakan untuk belajar di rumah agar lebih mudah mengingat dan memahami materi.	Peneliti bersama guru kelas menyiapkan lembar kreatif untuk siswa agar dapat digunakan mencatat hal-hal penting dalam pelajaran sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi dengan membagi tugas tiap anggota kelompok.

Tindakan pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Senin, 12 Mei 2014. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran IPS yaitu dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 11.10 WIB. Tempat pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1 adalah di ruang kelas V. Materi IPS dengan media audio visual disampaikan oleh guru kelas, sedangkan peneliti

dibantu dengan observer lain mengamati pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas sebelum tindakan ke-1 yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran IPS tentang pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dengan media audio visual. Peneliti dan guru kelas juga menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menayangkan media audio visual (slide suara) yaitu proyektor dan pengeras suara. Guru memaksimalkan pemberian kesempatan bertanya pada siswa.

Pada tahap selanjutnya peneliti dan guru melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual dan pembagian tugas serta peran selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan guru. Selain itu, peneliti dan guru sepakat untuk membagikan lembar kreatif kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting materi yang dijelaskan tersebut. Lembar kreatif yang akan dibagikan kepada siswa digunakan untuk membantu siswa agar dapat mencatat hal-hal penting materi yang dijelaskan dengan media audio visual sehingga lebih mudah mengingat dan memahami materi.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus II

1) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dan pengamatan pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan. Materi

siklus II yaitu pada Kompetensi Dasar: Menghargai perananan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pembelajaran ini dirancang untuk 2 pertemuan (4 x 35 menit). Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

Guru mengecek kesiapan belajar IPS siswa. Setelah itu guru mengkondisikan siswa dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan agar siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa mengumpulkan tugas rumah untuk mengerjakan soal latihan dalam buku pelajaran IPS.

Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pada siswa Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, kapan hari pahlawan nasional?”. “Ada yang tau, kenapa pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari pahlawan nasional?”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan kegunaan materi pembelajaran (apa manfaatnya bagi siswa). Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b) Kegiatan Inti

Guru membagikan “Lembar Kreatif Siswa” yang akan digunakan untuk menulis ringkasan materi selama memperhatikan media audio visual. Semua siswa mendapatkan “Lembar Kreatif Siswa”. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Guru menjelaskan materi tentang

pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dengan media audio visual berupa slide suara dan film dokumenter (lihat lampiran halaman 212 gambar 10).

Siswa terlihat senang memperhatikan slide suara dan tayangan film dokumenter peristiwa pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan. Saat menayangkan film dokumenter guru juga menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam tayangan. Beberapa siswa mencatat hal-hal penting pada lembar kreatif saat melihat tayangan slide suara (lihat lampiran halaman 212 gambar 11). Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.

Setelah dirasa semua siswa sudah jelas, guru membagi siswa secara berpasangan untuk mengerjakan LKS. Guru membagi pasangan siswa berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I. Namun ada 1 kelompok yang terdiri dari tiga siswa karena jumlah siswa kelas V sebanyak 11 anak. Guru Selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok. Setiap pasangan memperoleh LKS dengan keterangan gambar pertempuran yang berbeda-beda. Nama kelompok ditentukan berdasarkan gambar yang diterima yaitu Pertempuran Surabaya, Pertempuran Medan Area, pertempuran Ambarawa, Bandung Lautan Api, Pertempuran Margarana Bali.

Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan mengerjakan LKS. Setiap pasangan melakukan diskusi, bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dalam mengerjakan LKS tentang menyebutkan nama dan mengidentifikasi pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan berdasarkan keterangan yang diterima. Masing-masing kelompok diberikan waktu untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting tentang pertempuran mempertahankan kemerdekaan. Guru membimbing siswa mengerjakan LKS. Siswa dalam pasangan terlihat antusias mengerjakan LKS (lihat lampiran halaman 212 gambar 12). Beberapa siswa menanyakan kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami dalam mengerjakan LKS. Semua siswa terlibat aktif dalam diskusi karena pengerjaan LKS secara berpasangan. Ada siswa yang memanfaatkan catatan pada “Lembar Kreatif Siswa” dan buku pelajaran IPS untuk melengkapi hasil diskusi.

Kegiatan selanjutnya setiap pasangan menuliskan hasil diskusi. Setiap pasangan mewakili anggota untuk mempresentasikan hasil diskusi setelah semua pasangan selesai mengerjakan LKS (lihat lampiran halaman 212 gambar 13). Guru mendampingi siswa mempresentasikan dan membahas hasil diskusi. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi kepada kelompok yang presentasi. Guru meminta siswa memberikan tepuk tangan atas keberhasilan pada setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan secara berkelompok dan sudah dibahas untuk diperiksa guru dan akan dikembalikan pada pertemuan selanjutnya. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa. siswa dan guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan untuk siswa menulis kesimpulan pada lembar kreatif. Guru memberikan tindak lanjut agar siswa membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu perjuangan diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan pada buku pelajaran IPS. Pembelajaran IPS ditutup dan dilanjutkan pelajaran berikutnya.

2) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2

Tindakan ke-1 dilakukan pada hari Rabu, 14 Mei 2014. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran IPS yaitu dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 08.10 WIB. Tempat pelaksanaan tindakan ke-2 adalah di ruang kelas V. Persiapan peneliti dan guru matapelajaran pada tindakan kali ini yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran IPS tentang perjuangan diplomasi yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dengan media audio visual. Materi IPS dengan media audio visual disampaikan oleh guru kelas, sedangkan peneliti dibantu dengan observer lain mengamati pelaksanaan tindakan

pertemuan ke-2. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan guru.

Peneliti dan guru kelas juga menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menayangkan media audio visual (slide suara) yaitu proyektor dan pengeras suara. Selain itu, peneliti dan guru sepakat untuk membagikan lembar kreatif kepada siswa. Lembar kreatif yang akan dibagikan kepada siswa digunakan untuk membantu siswa agar dapat mencatat hal-hal penting materi yang dijelaskan dengan media audio visual sehingga lebih mudah mengingat dan memahami materi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

Peneliti dan guru kelas mengawali tindakan pertemuan ke-2 dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru mengkondisikan siswa dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan agar siswa senang. Guru memberi semangat agar selalu berkonsentrasi dan memperhatikan kegiatan pembelajaran. Guru mengkonfirmasi apakah siswa sudah membaca buku pelajaran IPS mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Sebagai apersepsi, guru bertanya “anak-anak, masih ingat tidak, kenapa tanggal 10 November diperingati sebagai hari pahlawan nasional?”. “Ada yang tau, selain pertempuran usaha apa yang dilakukan para pahlawan untuk mempertahankan kemerdekaan?”. Setelah

itu guru menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Siswa menerima hasil pekerjaan LKS yang telah diperiksa guru pada tindakan pertemuan ke-1. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang materi perjuangan diplomasi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya guru membagikan “Lembar Kreatif Siswa” yang akan digunakan untuk menulis hal-hal penting selama memperhatikan media audio visual. Guru menjelaskan materi dengan media audio visual berupa slide suara yang disertai film animasi mengenai perjuangan diplomasi yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan (lihat lampiran halaman 213 gambar 14).

Guru memberikan kesempatan bertanya atau berpendapat saat menjelaskan materi. Ada siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi. Guru juga memberikan kesempatan untuk mencatat saat ada siswa yang bertanya atau ada hal penting saat menjelaskan (lihat lampiran halaman 213 gambar 15). Setelah penjelasan selesai siswa dan guru bertanya jawab tentang materi perjuangan diplomasi yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.

Sesuai dengan rencana peneliti dan guru, setelah dirasa siswa sudah paham maka diadakan kuis untuk mengecek pemahaman siswa. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 2-3 anak. Siswa duduk sesuai anggota kelompok dan menentukan juru bicara.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan yang akan dikerjakan siswa. Guru menjelaskan peraturan kuis “Siapa Cepat, Dia Dapat” yaitu masing-masing kelompok harus berkompetisi untuk menjawab soal kuis. Kesempatan menjawab harus melalui juru bicara. Kelompok yang paling cepat menjawab soal kuis dan benar maka mendapatkan satu bendera kemerdekaan. Bendera kemerdekaan harus dikumpulkan oleh setiap kelompok untuk menentukan kelompok yang akan menjadi presiden dan wakil presiden. Siswa terlihat senang dan antusias ketika pelaksanaan kuis. Siswa juga sudah memahami materi. Hal ini terbukti dengan kelompok yang berebut mengangkat tangan ketika soal selesai dibaca dan jawaban yang diajukan benar. Guru memberikan bendera kemerdekaan kepada kelompok yang paling cepat menjawab soal dengan benar (lihat lampiran halaman 213 gambar 16).

Ada dua kelompok yang mendapatkan bendera dengan jumlah yang sama, maka guru menambah soal untuk menentukan pemenang tetapi yang paling cepat menjawab adalah kelompok lain. Sehingga agar adil maka guru meminta dua kelompok yang mendapatkan bendera berjumlah sama mewakili satu anggota kelompoknya untuk menjadi presiden dan wakil presiden (lihat lampiran halaman 213 gambar 17).

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru mengulang materi yang telah dipelajari dan memberikan penekanan pada hal-hal yang penting. Guru memberikan

penghargaan dengan meminta tepuk tangan untuk atas partisipasi dan prestasi kelompok dalam pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencatat kesimpulan materi pelajaran pada lembar krestivitas.

Guru dibantu peneliti membagikan soal evaluasi dan lembar jawab. Evaluasi yang diberikan sebagai *post-test* siklus II. Pemberian *post-test* siklus II dilaksanakan setelah tindakan pertemuan ke-2 selesai. Pemberian *post-test* siklus II bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar IPS setelah diberikan tindakan pertemuan ke-1 dan ke-2 pada siklus II. Hasil *post-test* siklus II ini juga diperkuat dengan data hasil pengamatan selama proses tindakan berlangsung.

Siswa mengerjakan soal evaluasi (lihat lampiran halaman 213 gambar 18). Setelah selesai mengerjakan siswa menukarkan lembar jawab sesuai arahan dari guru. Guru membimbing siswa untuk mencocokkan dan membahas soal evaluasi. Siswa mengumpulkan lembar jawab evaluasi kemudian guru mengakhiri pembelajaran IPS dengan memberikan tindak lanjut agar siswa mengerjakan soal latihan pada buku pelajaran IPS sebagai Pekerjaan Rumah. Guru mengakhiri pembelajaran IPS dan melanjutkan pelajaran selanjutnya.

Hasil *post-test* siklus II berguna untuk mempertimbangkan perlu tidaknya pelaksanaan siklus selanjutnya. Adanya peningkatan prestasi

belajar IPS siswa setelah pemberian tindakan pada siklus II dapat dilihat dengan membandingkan hasil nilai *post-test* siklus I dengan hasil nilai *post-test* siklus II.

Tabel 15. Perbandingan Nilai *Post-Test* Siklus I dengan Nilai *Post-Test* Siklus II

No	Nama	Hasil Nilai			
		<i>Post-Test</i> S I	Keterangan	<i>Post-Test</i> S II	Keterangan
1	Rt	77.27	Tuntas	86.36	Tuntas
2	Ap	59.09	Belum Tuntas	72.73	Tuntas
3	As	63.64	Belum Tuntas	77.27	Tuntas
4	Np	68.18	Tuntas	81.82	Tuntas
5	Ab	72.73	Tuntas	77.27	Tuntas
6	Di	77.27	Tuntas	81.82	Tuntas
7	Ir	86.36	Tuntas	90.91	Tuntas
8	Ma	81.82	Tuntas	86.36	Tuntas
9	Su	54.55	Belum Tuntas	68.18	Tuntas
10	Kp	81.82	Tuntas	86.36	Tuntas
11	Dp	81.82	Tuntas	86.36	Tuntas
Rata-rata		73.14		81.40	

Keterangan:

Tuntas : 66-100

Belum Tuntas : 0-65

(lihat lampiran halaman 196 dan 197)

Berdasarkan perbandingan hasil nilai *post-test* siklus I dengan nilai *post-test* siklus II, semua siswa sudah mengalami peningkatan sehingga nilai IPS sudah tuntas. Peningkatan nilai dapat dikatakan memuaskan.

Tabel 16. Hasil Persentase *Post-test* Siklus II

No	Keterangan Prestasi Belajar IPS	Jumlah	Presentase
1.	Belum Tuntas	0 siswa	0 %
2.	Tuntas	11 siswa	100 %

Berdasarkan tabel tersebut diketahui 0% siswa belum tuntas dan 100% siswa sudah tuntas. Hasil kenaikan nilai tersebut, peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk membahas hasil perbandingan hasil *post-test*

siklus I dengan hasil *post-test* siklus II. Setelah berdiskusi peneliti dan guru menyadari pada kenyataannya ada kenaikan nilai pada *post-test* siklus II tersebut sudah sesuai yang diharapkan bahwa siswa dikatakan tuntas KKM apabila nilai evaluasi 66-100. Siswa sudah mencapai nilai tuntas KKM.

Hasil pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dengan media audio visual dapat dilihat dari hasil *post-test* dan observasi. Secara kuantitatif dapat dilihat dan dianalisis peningkatan prestasi belajar IPS siswa dari hasil nilai tes evaluasi siswa. Hasil nilai tes prestasi belajar IPS siswa dari *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Nilai Prestasi Belajar IPS Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test Siklus I</i>		<i>Post-Test Siklus II</i>	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Rt	50.00	Belum Tuntas	77.27	Tuntas	86.36	Tuntas
2	Ap	40.91	Belum Tuntas	59.09	Belum Tuntas	72.73	Tuntas
3	As	54.55	Belum Tuntas	63.64	Belum Tuntas	77.27	Tuntas
4	Np	50.00	Belum Tuntas	68.18	Tuntas	81.82	Tuntas
5	Ab	68.18	Tuntas	72.73	Tuntas	77.27	Tuntas
6	Di	45.45	Belum Tuntas	77.27	Tuntas	81.82	Tuntas
7	Ir	59.09	Belum Tuntas	86.36	Tuntas	90.91	Tuntas
8	Ma	68.18	Tuntas	81.82	Tuntas	86.36	Tuntas
9	Su	40.91	Belum Tuntas	54.55	Belum Tuntas	68.18	Tuntas
10	Kp	72.73	Tuntas	81.82	Tuntas	86.36	Tuntas
11	Dp	68.18	Tuntas	81.82	Tuntas	86.36	Tuntas
Rata-rata		56.20		73.14		81.40	

Keterangan:

Tuntas : 66-100

Belum Tuntas : 0-65

Berdasarkan hasil perbandingan nilai *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II diatas dapat diketahui bahwa secara garis besar

siswa sudah mengalami peningkatan nilai prestasi belajar IPS dikarenakan semua siswa sudah mencapai tuntas KKM. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari *pre-test* sebesar 56,20, *post-test* siklus I sebesar 73,14, dan *post-test* siklus II sebesar 81,40. Jadi terjadi peningkatan sebanyak 16,94 dari nilai *pre-test* ke *post-test* siklus I dan sebanyak 8,26 dari *post-test* siklus I ke *post-test* siklus II. Total kenaikan nilai dari *pre-test* ke *post-test* siklus II adalah 25,21. Sehingga dapat dilihat jika media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS.

Perbandingan peningkatan nilai *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II sebagai berikut.

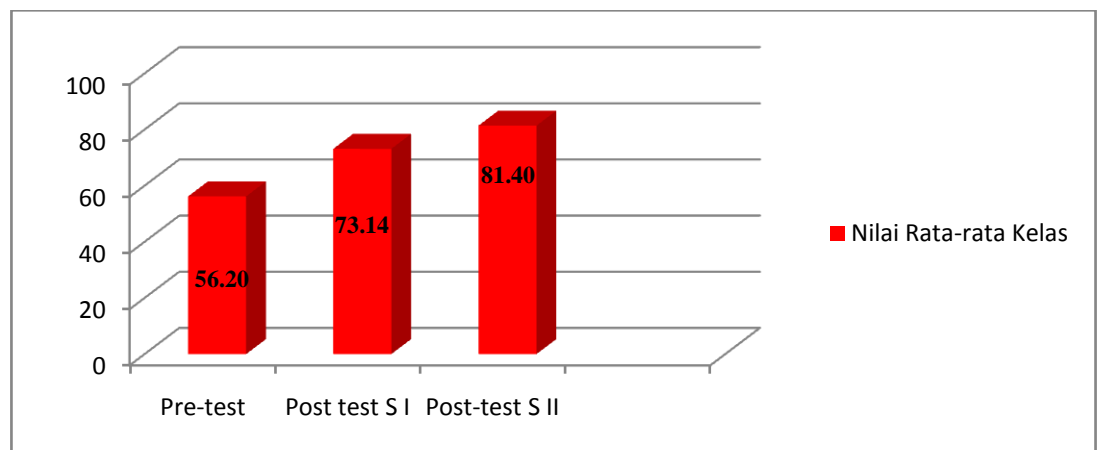
Tabel 18. Perbandingan Peningkatan Nilai *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II

No	Nama	Hasil Nilai			Peningkatan		
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test S I</i>	<i>Post-test SII</i>	I	II	Total
1	Rt	50.00	77.27	86.36	27.27	9.09	36.36
2	Ap	40.91	59.09	72.73	18.18	13.64	31.82
3	As	54.55	63.64	77.27	9.09	13.63	22.72
4	Np	50.00	68.18	81.82	18.18	13.64	31.82
5	Ab	68.18	72.73	77.27	4.55	4.54	9.09
6	Di	45.45	77.27	81.82	31.82	4.55	36.37
7	Ir	59.09	86.36	90.91	27.27	4.55	31.82
8	Ma	68.18	81.82	86.36	13.64	4.54	18.18
9	Su	40.91	54.55	68.18	13.64	13.63	27.27
10	Kp	72.73	81.82	86.36	9.09	4.54	13.63
11	Dp	68.18	81.82	86.36	13.64	4.54	18.18
Jumlah		618.18	804.55	895.44	186.37	90.89	277.26
Rata-rata Jumlah		56.20	73.14	81.40	16.94	8.26	25.21

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai tes prestasi belajar IPS sebelum tindakan dan sesudah pemberian tindakan. Selain itu terlihat juga kenaikan yang dialami siswa saat sbelum dan sesudah pemberian tindakan

pada siklus I dan siklus II. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai yang pasti.

Jika hasil tindakan ditampilkan dalam bentuk grafik, peningkatan prestasi belajar IPS siswa tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti dan observer, peningkatan hasil tes prestasi belajar IPS pada 11 siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul dari hasil yang belum tuntas menjadi tuntas diimbangi dengan perubahan sikap yang ditunjukkan pada saat proses tindakan berlangsung. Peningkatan ini terjadi karena pemberian tindakan penjelasan materi dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut mampu membuat siswa menjadi lebih memahami materi karena selain membaca buku pelajaran IPS siswa juga melihat dan mendengar informasi materi dari media yang digunakan guru untuk menjelaskan. Siswa juga merasa senang dengan penggunaan media audio visual yang belum pernah digunakan sebelumnya untuk pelajaran IPS.

3) Observasi Siklus II

Pada tahap ini peneliti yang dibantu observer lain melakukan kegiatan observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertemuan ke-1 guru dibantu peneliti sudah menyiapkan perlengkapan mengajar dengan media audio visual. Guru memperbaiki cara menjelaskan agar siswa lebih mudah memahami materi. Guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan. Guru juga sudah menjelaskan dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan materi (lihat lampiran halaman 200). Siswa juga sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Siswa mencatat hal-hal penting pada lembar kreatif yang diberikan oleh guru (lihat lampiran halaman 204). Pembagian kelompok secara berpasangan juga dapat mengaktifkan seluruh siswa, karena dapat bekerja secara maksimal dalam kelompok. Siswa juga terlihat senang dan semangat pada saat memperhatikan guru yang menjelaskan dengan media audio visual. Hal ini terbukti dengan beberapa siswa yang bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya atau berpendapat.

Hasil observasi pada tindakan pertemuan ke-2. Pada kegiatan awal guru sudah menyampaikan apersepsi dan menjelaskan secara singkat kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-2 yaitu akan diadakan kuis. Aktivitas siswa sudah baik. Siswa lebih fokus mengikuti pelajaran dan memperhatikan penjelasan guru (lihat lampiran halaman 205). Pelaksanaan kuis dengan bimbingan guru berjalan lancar. Guru dapat mengatasi

perbedaan pendapat saat siswa menjawab soal kuis. Guru memberikan penghargaan dengan memilih presiden dan wakil presiden untuk kelompok yang memperoleh bendera kemerdekaan terbanyak sehingga siswa merasa diakui setiap usahanya. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan dengan memberikan kesempatan berpendapat tentang hal-hal yang telah dipelajari (lihat lampiran halaman 201). Hasil evaluasi sudah baik karena seluruh siswa sudah mendapatkan nilai tuntas KKM.

c. Refleksi Siklus II

Pada tindakan siklus II pertemuan ke-1 yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan sudah berjalan dengan lancar. Siswa terlihat lebih paham karena selain membaca buku pelajaran siswa juga mendengarkan penjelasan guru dengan media audio visual dan menyaksikan beberapa film dokumenter mengenai pertempuran-pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan.

Evaluasi pada kegiatan tindakan ini yang perlu diperbaiki adalah siswa harus dicek pemahamannya setelah penjelasan. Peneliti dan guru berencana akan mengadakan kuis seperti pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 untuk mengecek pemahaman siswa sehingga guru dapat menekankan hal-hal penting mengenai materi yang dijelaskan.

Kesimpulan pada tindakan pertemuan ke-1, siswa tertarik dan antusias dengan media audio visual yang digunakan. Hal ini terbukti dengan beberapa siswa melihat tayangan audio visual dengan sungguh-

sungguh dan bertanya kepada guru jika belum jelas. Hasil diskusi saat mengerjakan LKS juga benar ini membuktikan bahwa siswa memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru dengan media audio visual.

Pada tindakan pertemuan ke-2 penyampaian materi dengan media audio visual berupa slide suara sudah berjalan baik. Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dan guru, siswa menyampaikan senang dijelaskan dengan menggunakan media audio visual oleh guru. Guru juga mengecek pemahaman siswa dengan soal-soal kuis.

Kesimpulan dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2 adalah tindakan sudah berjalan lancar dan siswa lebih mudah memahami materi dengan media audio visual. Berdasarkan jawaban soal kuis yang diberikan siswa dapat diketahui siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil nilai prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa sudah mengalami peningkatan dari hasil nilai *pre-test*, *post-test* siklus I, *post-test* siklus II. Rata-rata kelas nilai prestasi belajar IPS meningkat dari 56,20 menjadi 81,40 atau meningkat sebesar 25,20. Semua siswa kelas V SD Negeri Dilem mendapatkan nilai tes prestasi belajar IPS yang sudah tuntas KKM atau ≥ 66 .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu meningkatkan prestasi belajar IPS siswa agar tuntas KKM dan hasil rata-rata nilai tes prestasi IPS sesudah tindakan ≥ 70 . Selain itu pada proses pembelajaran pun

dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan, siswa juga aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung, dan siswa lebih paham tentang materi perjuangan memproklamasikan kemerdekaan dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil Ulangan Tengah Semester Genap 2013/2014 pada siswa kelas V SD Negeri Dilem memiliki nilai rata-rata 62,91 dan hanya terdapat tiga siswa yang memiliki nilai IPS tuntas sedangkan siswa lainnya memiliki nilai IPS belum tuntas. Data tersebut didukung oleh hasil *pre-test* yang membuktikan bahwa siswa kelas V SD Negeri Dilem memang memiliki prestasi belajar IPS rendah. Adapun hasil *pre-test* tersebut yaitu nilai rata-rata kelas 56,20 dan hanya ada empat siswa yang tuntas KKM sedangkan tujuh siswa lainnya belum tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Dilem masih rendah dan perlu adanya tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS tersebut.

Pelaksanaan tindakan kelas terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus terbagi menjadi dua pertemuan tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas pada saat jam pelajaran IPS yaitu setiap hari Senin pukul 10.00-11.10 WIB dan hari Rabu pukul 07.00-08.10 WIB. Sedangkan pelaksanaan *post-test* setiap siklus dilaksanakan pada tindakan pertemuan ke-2 setelah pemberian tindakan selesai.

Tindakan yang dipilih oleh peneliti adalah dengan menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS. Wina Sanjaya (2009: 164) mengungkapkan pentingnya media pembelajaran untuk memberikan

pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung melalui media pembelajaran. Media audio visual dalam penelitian ini media yang mengandung unsur suara dan gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu slide suara, film animasi dan film dokumenter tentang sejarah mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa.

Secara keseluruhan guru telah melaksanakan tindakan yaitu menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi, karena hasil tes prestasi belajar IPS menunjukkan adanya peningkatan. Secara kuantitatif, prestasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan setelah siklus I. Hasil nilai rata-rata kelas pada *pre-test* adalah 56,20 dan hanya 4 siswa yang sudah tuntas KKM, nilai rata-rata *post-test* siklus I adalah 73,14 dan ada 8 siswa yang sudah tuntas KKM, serta nilai rata-rata *post-test* siklus II adalah 81,40 dan semua siswa sudah tuntas KKM. Peningkatan yang terjadi pada siklus I adalah 16,94 sedangkan pada siklus II adalah 8,26. Jadi keseluruhan peningkatan nilai tes prestasi belajar adalah 25,21.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 54) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah adalah faktor ekstern yaitu alat pelajaran di sekolah berupa media pembelajaran. Selain itu menurut Piaget (Rita Eka Izzati, dkk, 2008: 105) masa kanak-kanak akhir berada pada tahap operasi konkret dalam berpikir sehingga anak akan berpikir logis terhadap objek yang konkret.

Peningkatan prestasi belajar pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada tindakan siklus I pertemuan ke-1 guru menjelaskan materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dengan media audio visual. Guru menjelaskan materi dengan media audio visual dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk lebih fokus. Untuk mengecek pemahaman siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Siswa berdiskusi kemudian membahas hasil diskusi dengan bimbingan guru. Pembentukan kelompok pada tindakan pertemuan ke-1 ini sesuai dengan pendapat Rita Eka Izzati, dkk (2008: 116) yang menyebutkan ciri-ciri khas siswa masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar salah satunya adalah anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya. Pembentukan kelompok dapat memberikan kesempatan siswa untuk membuat peraturan atau strategi berdiskusi atau mengerjakan LKS sehingga siswa tidak merasa selalu diperintah guru.

Pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 materi yang disampaikan merupakan lanjutan materi pada pertemuan ke-1 yaitu tentang peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Pada pertemuan ke-2 siswa sudah mulai berani bertanya pada saat guru menjelaskan materi dengan media audio visual. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2006: 26) bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat memotivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan guru. Setelah guru menjelaskan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan kuis untuk mengecek pemahaman siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer siswa

sudah memahami materi. Hal ini terbukti dengan siswa antusias menjawab soal kuis dan jawaban yang diungkapkan sudah benar. Selain itu siswa juga mengerjakan tes evaluasi sebagai *post-test* siklus I yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar IPS siswa.

Hasil *post-test* siklus I menunjukkan peningkatan prestasi belajar IPS siswa bila dibandingkan dengan *pre-test*. Namun belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat beberapa hal yang kurang maksimal. Hal-hal tersebut diantaranya yaitu (1) guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa saat menjelaskan dengan media audio visual sehingga siswa tidak berani bertanya hal-hal yang belum dimengerti (2) guru belum memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas (3) siswa masih malu untuk bertanya dan menyampaikan ide dan tanggapannya. Siswa kurang percaya diri dan tegas dalam menyampaikan pertanyaan, dan (4) hanya tiga siswa yang membuat ringkasan materi pada buku tulisnya yang bisa digunakan untuk belajar di rumah agar lebih mudah mengingat dan memahami materi.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I peneliti dan guru sepakat melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Peneliti dan guru menyiapkan lembar kreatif yang dibagikan kepada siswa ketika pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2. Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman (*cone of experience*) yang diungkapkan oleh Edgar Dale. Kerucut pengalaman yang diungkapkan Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2009: 165) merupakan gambaran bahwa

pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka siswa akan memperoleh hasil belajar lebih banyak jika menggunakan indera pandang dan indera dengar, dengan kata lain siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga melihat objek (materi) yang dipelajari melalui media audio visual yang digunakan oleh guru.

Pembagian lembar kreatif tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat kreatif dengan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru. Hal ini dilakukan karena hasil tes prestasi belajar IPS pada siklus I menunjukkan beberapa siswa menjawab salah pada soal mengenai materi yang dijelaskan pada pertemuan ke-1. Pada saat refleksi yang dilakukan oleh guru siswa mengaku bahwa ia tidak memiliki catatan khusus mengenai materi tersebut dan siswa fokus pada materi yang dipelajari pada pertemuan ke-2 saja. Berdasarkan kekurangan pada siklus I bahwa siswa masih malu untuk bertanya, maka guru lebih sering memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum jelas pada saat menjelaskan materi pada siklus II.

Pada tindakan siklus II pertemuan ke-1 guru menjelaskan materi tentang pertempuran-pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan. Media audio visual yang ditayangkan berupa materi dan film dokumenter pertempuran yang terjadi. Siswa sangat antusias melihat pertempuran terjadi. Hal ini sesuai dengan

Azhar Arsyad (2006: 26) yang mengemukakan manfaat media pembelajaran audio visual yaitu mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Dapat menayangkan peristiwa yang terjadi pada masa dahulu. Beberapa siswa mencatat beberapa pertempuran yang dijelaskan pada lembar kreatif.

Pada tindakan siklus II pertemuan ke-2 guru menjelaskan tentang perjuangan diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan diplomasi yang dilakukan Indonesia dijelaskan dengan slide suara berisi materi dan film dokumenter yang dijelaskan oleh guru. Pada tindakan siklus II pertemuan ke-2 juga dilaksanakan tes evaluasi sebagai *post-test* siklus II. Hasil tes prestasi belajar IPS tersebut menunjukkan bahwa semua siswa mendapatkan nilai yang sudah tuntas KKM.

Secara keseluruhan guru telah melaksanakan semua unsur dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dale (Azhar Arsyad, 2006: 23) bahwa media audio visual dapat membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa, mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar atau prestasi belajar.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa hipotesis media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul dapat diterima. Setelah media audio visual ini digunakan untuk menjelaskan materi IPS pada siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul lebih

mudah mengingat dan memahami materi sehingga hasil nilai tes prestasi belajar dapat mencapai KKM atau tuntas.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dilaksanakan, hal ini yang terkadang membuat proses penelitian kurang sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembentukan kelompok secara berpasangan tidak dapat diterapkan kepada semua siswa karena jumlah siswa ganjil (11 siswa), sehingga ada satu kelompok beranggota tiga siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan tindakan yaitu kondisi awal *pre-test*, *post-test* siklus I, *post-test* siklus II, dan observasi.

Kondisi awal prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul tergolong rendah. Kondisi tersebut terbukti dari data hasil Ulangan Tengah Semester Genap 2013/2014 pada siswa kelas V SD Negeri Dilem memiliki nilai rata-rata tesprestasi IPS adalah 62,91 dan hanya terdapat tiga siswa yang memiliki nilai IPS tuntas KKM sedangkan siswa lainnya memiliki nilai IPS belum tuntas KKM. Hasil *pre-test* juga menunjukkan nilai rata-rata tesprestasi IPS adalah 56,20 dan hanya 4 siswa yang sudahtuntas KKM.

Pada pelaksanaan siklus I siswa diberi tindakan melalui penjelasan materi dengan media audio visual tentang “Peristiwa Sekitar Proklamasi” dan “Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan” sehingga prestasi belajar IPS mengalami peningkatan. Hal ini diketahui berdasarkan rata-rata hasil nilai *post-test* siklus I adalah 73,14 dan ada 8 siswa yang sudah tuntas KKM.

Pada pelaksanaan siklus II siswa diberikan tindakan melalui penjelasan materi dengan media audio visual dan pengisian lembar kreatif siswa. Lembar kreatif tersebut digunakan untuk membantu siswa agar mudah mengingat dan memahami materi dengan mencatat hal-hal penting mengenai materi yang

dijelaskan tentang “Pertempuran-pertempuran untuk Mempertahankan Kemerdekaan” dan Perjuangan Diplomasi untuk Mempertahankan Kemerdekaan”. Setelah tindakan pada siklus II rata-rata hasil nilai *post-test* siklus II meningkat menjadi 81,40 dan semua siswa sudah mencapai tuntas KKM.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan tindakan, proses pembelajaran IPS terlihat siswa lebih fokus mengikuti pelajaran dan memperhatikan penjelasan guru, serta siswa sudah berani bertanya pada guru tentang hal yang belum dimengerti pada siklus I. Observasi selanjutnya siswa menunjukkan antusias tinggi ketika dijelaskan dengan media audio visual pada pelaksanaan tindakan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa dapat mempertahankan prestasi belajar IPS yang sudah tuntas KKM dengan terus belajar dengan media pembelajaran audio visual.
2. Bagi guru dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa dengan menggunakan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati. (2007). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Eko Putro Widyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Poerwanti, dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bina Aksara.
- H. Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: UNY.
- . (2010). *Kumpulan Materi Perkuliahan Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heruman. (2012). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.

- Rizki Puspita Sari. (2013). *Mutu Pendidikan Indonesia Terendah di Dunia*. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/12/06/173535256/Mutu-Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia> pada tanggal 03 Juli 2014, pukul 15.30 WIB.
- Rita Eka Izzaty, Dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Samsu Sumadayo. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardjiyo, dkk. (2009). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- . (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : 3035 / UN 34.11/ PL / 2014
Hal : Permohonan Izin Observasi

14 April 2014

Yth. **Kepala Sekolah SD N Dilem Gunungkidul**
Karangpoh Semin Gunungkidul

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Murni Siamasih
NIM : 10108241016
Sem/Jurusan/Prodi : VIII/ PPSD / SI-PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Hasil Belajar IPS** untuk memenuhi tugas: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pengampu: **Mujinem, M.Hum. dan HB Sumardi, M.Pd.**

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.


a.p. Dekan
(Kabag Tata Usaha,
Dra. Trina Wahjuni
NIP 19690602 199403 2 002

Tembusan :
Ketua Jurusan PPSD

Lampiran 2. Daftar Nilai UTS Genap Kelas V SD Dilem

**DAFTAR NILAI UTS GENAP
KELAS V SD DILEM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN												
		PAI	PKN	B.INDO	MTK	IPA	IPS	BHS.JAWA	PENJAS	SBK	PKK	B.INGGRIS	JMLH	RATA-RATA
1	Rt	84	78	54	76	60	54	74	77	80	75	75	787	71,55
2	Ap	80	78	70	70	73	51	60	77	80	80	65	784	71,27
3	As	88	76	61	68	78	54	52	78	85	80	75	795	72,27
4	Np	90	74	87	50	80	65	76	76	85	80	65	828	75,27
5	Ab	80	88	77	64	86	62	60	80	80	85	75	837	76,09
6	Di	80	74	78	76	88	68	66	80	80	85	75	850	77,27
7	Ir	88	86	68	76	68	61	62	77	80	85	75	826	75,09
8	Ma	92	84	70	62	76	80	72	79	85	85	70	855	77,73
9	Su	83	76	81	72	76	64	70	76	85	80	65	828	75,27
10	Kp	90	82	67	80	85	61	62	75	80	85	80	847	77,00
11	Dp	90	88	77	76	86	72	64	75	80	80	75	863	78,45
	Jumlah	945	884	790	770	856	692	718	850	900	900	795		
	Rata-rata	85,91	80,36	71,82	70,00	77,82	62,91	65,27	77,27	81,82	81,82	72,27		
	Nilai tertinggi	90	88	87	80	86	80	76	80	85	85	80		
	Nilai terendah	80	74	54	50	60	51	52	75	80	75	65		

Dilem, 14 April 2014

Guru Kelas

Wiwin Nur Pratiwi

Wiwin Nur Pratiwi S.P,d



PENGANTAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refleksi dari pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada dan nantinya untuk memperbaiki prestasi belajar IPS.

Pada kesempatan kali ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan saran terhadap instrumen tes prestasi belajar IPS siswa yang telah peneliti buat. Data-data yang Bapak/Ibu berikan akan peneliti gunakan sebagai bahan untuk merevisi instrumen tersebut agar terbentuk instrumen yang berkualitas dan layak untuk digunakan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran dalam instrumen ini peneliti ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2014

Penyusun,



Murni Siamasih

NIM 10108241016

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.
NIP : 19791212 200501 2 003
Bidang Keahlian : Konsep Dasar IPS

B. PERTANYAAN PENILAIAN

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca kisi-kisi dan instrumentes prestasi IPSiswa terlebih dahulu.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan keterangan dengan membubuhkan tanda ceklist (√) jika Sesuai dan tanda silang (x) jika Tidak Sesuai pada kolom keterangan yang telah tersedia. Kemudian Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran komentar pada kolom yang tersedia secara singkat dan jelas.

Validasi Instrumen Tes Prestasi belajar IPS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : V/2
 Jenis tes : Pilihan Ganda
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Kognitif			Kunci Jawaban	Keterangan
			C1	C2	C3		
2.3 Menghar-gai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempro-klamasi-kan kemerdekaan Indonesia	7. Menyebutkan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.	1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal a. 6 Agustus 1945 b. 9 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1945 d. 14 Agustus 1945	√			D	√
		2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah.... a. Jenderal Terauchi b. Laksamana Maeda c. Mayor Jenderal Nishimura d. Shigetada Nishijima	√			B	X Penggunaan SPOK
		3. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah a. Laksamana Muda Maeda b. Ir. Soekarno c. Drs. Moh. Hatta d. Mr. Ahmad Subarjo	√			A	√
	8. Menyebutkan ciri-ciri peristiwa sekitar	4. Sekutu menjatuhkan bom atom pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 di Jepang. Kota di negara Jepang yang dijatuhi bom oleh sekutu adalah kota ... dan		√		D	√

	proklamasi kemerdekaan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> a. Hirosima dan Tokyo b. Hirosima dan Nagoya c. Hirosima dan Osaka d. Hirosima dan Nagasaki 					
		5. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud <ul style="list-style-type: none"> a. agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri b. agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu c. desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang d. ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah 			√	B	√
		6. Pada tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno & Bung Hatta diculik oleh golongan muda kemudian dibawa ke Rengasdengklok. Rengasdengklok adalah sebuah kota yang berada di provinsi.... <ul style="list-style-type: none"> a. Jawa Barat b. Jawa Timor c. Jawa Tengah d. Yogyakarta 		√		A	√
		7. Penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah <ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia b. penandatanganan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia c. adanya perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda d. adanya janji dari Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia 			√	C	√
		8. Tujuan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa ke Rengasdengklok yaitu agar			√	A	√

		a. tidak mendapat pengaruh dan tekanan dari Jepang b. mendapatkan sebutan Bapak Proklamator Indonesia c. mendapatkan perlindungan keamanan dari Jepang d. tidak mendapatkan ancaman dari rakyat Indonesia					
	9. Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan.	9. Tokoh golongan muda Indonesia yang mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah a. Chaerul Shaleh b. Sukarni c. Ahmad Subardjo d. Sayuti Melik	√			B	√
		10. Tokoh pergerakan nasional Indonesia yang diundang Jendral Terauchi untuk datang ke dalam (Vietnam) antara lain a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta b. Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Ahmad Subardjo c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Sutan Syahrir d. Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir		√		A	√
		11. Siapakah yang menjadi tuan rumah pada saat pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia a. Ir. Soekarno b. Laksamana Maeda c. Dr. Radjiman Widyodiningrat d. Drs. Moh Hatta	√			A	√
	10. Menyebutkan peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan	12. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ... a. Mohammad Hatta b. Sayuti Melik c. B. M. Diah d. S. Suhud	√			B	√

	kan kemerdekaan Indonesia.	13. Tokoh golongan muda Indonesia yang pertama kali mengetahui kekalahan Jepang adalah a. Chaerul Shaleh b. Sutan Syahrir c. Ahmad Subardjo d. Sayuti Melik	√			B	√
		14. Siapakah di bawah ini yang bukan penyusun teks proklamasi a. Ir. Soekarno b. Drs. Moh hatta c. Ahmad Subardjo d. Sayuti Melik	√			D	√
		15. Ir. Soekarno terpilih sebagai Presiden RI pada tanggal.... a. 17 Agustus 1945 b. 18 Agustus 1945 c. 19 Agustus 1945 d. 20 Agustus 1945		√		B	X Penggolongan tingkat kognitif.
		16. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh a. Ibu Fatmawati b. Sayuti Melik c. Ibu Inggit d. Sudanco Latif	√			A	X Penggunaan SPOK
	11. Menyebutkan ciri-ciri pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia	17. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bertempat di a. Jalan Pegangsaan Timur No. 56 b. Jalan Pegangsaan Timur No. 65 c. Jalan Pegangsaan Barat No. 56 d. Jalan Pegangsaan Barat No. 65		√		A	√

		18. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh a. S. Suhud dan Latif b. Wikana dan Darwis c. Sayuti Melik dan Latif d. Chaerul Saleh dan Margono		√		A	√
		19. Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan toko-tokoh pejuang. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah.... a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin b. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta c. Drs. Mohammad Hatta dan Muhammad Yamin d. Muhammad Yamin dan Mr. Ahmad Subarjo		√		B	√
		20. Proklamasi kemerdekaan Indonesia mempunyai arti penting bagi Bangsa Indonesia yaitu Indonesia a. belum bebas dari penjajah asing b. tidak mampu mengatur negara sendiri c. merdeka atas usaha sendiri untuk bebas dari penjajah asing d. merdeka karena pemberian Sekutu untuk Bangsa Indonesia			√	C	√
		21. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia disebarluaskan ke luar negeri dengan tujuan agar a. membatalkan perjanjian kedatangan Sekutu ke Indonesia b. menunjukkan bahwa Indonesia telah terlepas dari penjajah c. mendapatkan dukungan yang banyak dari negara lain d. mendapatkan hinaan balik dari Negara Jepang			√	B	X Penggunaan SPOK
	12. Menunjukkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam	22. Contoh sikap siswa mengisi kemerdekaan di sekolah ialah a. Mempelajari sejarah para pahlawan b. Bermain dengan teman c. Menjadi tentara d. Ikut berperang	√			A	X Penggolongan tingkat kognitif

	memprokla- masikan kemerdekaan.	23. Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan adalah	√			C	X Penggolongan tingkat kognitif
		a. Mencoret-coret monumen sejarah b. Senang bermusuhan dengan teman c. Relaber korban d. Mengutamakan kepentingan sendiri	√			D	X Penggolongan tingkat kognitif.
		24. Siapa yang wajib mengisi kemerdekaan dengan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, damai dan sejahtera			√	A	√
		a. Pelajar b. TNI c. POLISI d. Bangsa Indonesia					
		25. Di bawah ini merupakan sikap pahlawan, kecuali					
		a. Rela berkorban dengan imbalan b. Mengutamakan kepentingan diri sendiri c. Memiliki sikap tanggung jawab d. Mengutamakan kepentingan umum					
Jumlah			12	7	6	25	
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	1. Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	1. Pertempuran yang terjadi pada tanggal 18 November 1948 adalah pertempuran ...	√			C	√
		a. Margana di Bali b. Medan Area c. Ambarawa d. Bandung lautan api					
		2. Untuk memperingati pertempuran itu maka di Kota Ambarawa didirikan ...	√			C	√
		a. Tugu Ambarawa b. Tugu Mawa Tengah c. Monumen Palagan Ambarawa					

		d. Monumen Perjuangan Ambarawa					
		3. Sekutu mengeluarkan maklumat agar rakyat tidak membawa senjata dan menyerahkan senjata diserahkan kepada Sekutu. Pada pertempuran apakah maklumat sekutu tersebut di keluarkan? a. Pertempuran Surabaya b. Pertempuran Medan Area c. Pertempuran Ambarawa d. Pertempuran Bandung lautan api			√	D	X Penggunaan SPOK
	2. Menyebutkan usaha perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah	4. Jenderal Sekutu yang dinyatakan tewas dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya adalah ... a. Jenderal A.W.S Mallaby b. Jenderal Stevenson c. Jenderal Christian d. Jenderal Christopu	√			A	√
		5. Untuk mengenang terjadinya peristiwa 10 November 1945 di Surabaya, didirikan ... a. Patung Kerapan Sapi b. Patung Bung Tomo c. Tugu Pahlawan d. Tugu monas	√			C	√
		6. Untuk memperingati pertempuran itu maka di Kota Ambarawa didirikan ... a. Tugu Ambarawa b. Tugu Mawa Tengah c. Monumen Palagan Ambarawa d. Monumen Perjuangan Ambarawa	√			C	√
		7. Tentara sekutu yang datang ke Indonesia diberi tugas untuk melucuti tentara ... a. Jepang		√		A	√

		b. Belanda c. Indonesia d. Amerika					
		8. Mengapa pihak Indonesia membumihanguskan kota Bandung? a. agar rakyat pergi dari Bandung b. agar rakyat dikuasai oleh pihak Sekutu c. agar gedung-gedung penting dikuasai oleh pihak Sekutu d. agar gedung-gedung penting tidak dikuasai oleh pihak Sekutu			√	D	√
	3. Menyebutkan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda.	9. Perjanjian Linggarjati ditandatangani pada ... di a. 15 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta b. 16 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta c. 17 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta d. 18 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta		√		A	√
		10. Perjanjian <i>Renville</i> diadakan di atas geladak kapal <i>Renville</i> . <i>Renville</i> adalah nama a. Gedung yang terletak di Amerika Serikat b. Gedung yang terletak di Belanda c. Kapal perang milik Amerika Serikat yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok a. Pesawat tempur milik Amerika Serikat yang sedang mendarat di Bandara Sukarno-Hatta			√	C	√
		11. Salah satu isi perjanjian <i>Renville</i> adalah ... a. Daerah kekuasaan Republik Indonesia yang diakui hanya Pulau Jawa, Madura, dan Sumatra b. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta c. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra d. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat			√	C	√

	4. Menyebutkan agresi militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia.	12. Agresi militer belanda I terjadi pada tanggal ... a. 23 Juli 1946 b. 23 Juli 1947 c. 21 Juli 1946 d. 21 Juli 1947	√			D	√
		13. Serangan Agresi Belanda Militer I dipimpin oleh ... a. Dr. van Royen b. Prof. Schermerhorn c. Kolonel KNIL R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo d. Letnan Jenderal Simon M. Spoor	√			D	√
		14. Dalam Agresi Militer Belanda II, Wakil Presiden Mohammad Hatta ditangkap dan diasingkan ke a. Belanda b. Bangka c. Digul d. Bengkulu	√			B	√
		15. Sebelum ditangkap, Presiden Sukarno membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia dengan ibu kota a. Bukittinggi b. Jakarta c. Medan d. Yogyakarta		√		A	√
	5. Menyebutkan peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan	16. Perjanjian yang menyatakan bahwa pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta adalah perjanjian ... a. Linggarjati b. Rum-Royen c. Renville d. Konferensi Meja Bundar		√		B	√

	kedaulatan	17. Konferensi meja Bundar (KMB) dilaksanakan dikota... a. Bandung b. Den Haag c. Jakarta d. New York	√			B	√
		18. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949. Pernyataan tersebut adalah salah satu hasil dari a. Perjanjian Linggarjati b. Perjanjian Perjanjian Rum-Royen c. Renville d. Konferensi Meja Bundar			√	D	√
		19. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan secara bersamaan pada tanggal 27 Desember 1949 di ... a. Den Haag (Belanda) dan di Yogyakarta b. Den Haag (Belanda) dan di Jakarta c. New York (Amerika) dan di Yogyakarta d. New York (Amerika) dan di Jakarta		√		A	X Pernyataan yang digunakan perlu disesuaikan indikator.
	6. Menyebutkan para pahlawan yang ikut berperan dalam mempertahankan kemerdekaan	20. Delegasi Indonesia pada saat perjanjian <i>Renville</i> dipimpin oleh ... a. Perdana Menteri Sutan Syahrir b. Perdana Menteri Amir Syarifuddin c. Perdana menteri A. K. Gani d. Sri Sultan Hamengku Buwono IX	√			B	√
		21. Siapakah panglima divisi Magelang pada saat pertempuran Ambarawa terjadi? a. Letkol Kolonel I Gusti Ngurah Rai b. Kolonel Soedirman c. Amir Syarifuddin d. Sutan Syahrir		√		B	√

		22. Delegasi Indonesia yang hadir didalam konferensi meja bundar adalah ... a. Ir Soekarno b. Sri Sultan Hamenku Buwono c. Suharto d. Drs. Moh. Hatta		√		D	√
7. Menyebutkan jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya	23. Bung Tomo adalah pahlawan yang berperan sebagai ... dalam pertempuran. a. Pemimpin pertempuran Ambarawa b. P engobar semangat arek-arek Surabaya c. Pemimpin perang Puput d. Pengobar semangat pertempuran di Bali		√		B	√	
	24. Peran Mr. Moh. Rum adalah delegasi Indonesia yang mengadakan perjanjian a. Linggarjati b. Renville c. Rum-Royen d. KMB	√			C	X Penggunaan SPOK	
	25. Belanda mengerahkan kekuatan di Bali dan Lombok setelah dikalahkan pasukan I Gusti Ngurah Rai maka terjadilah a. Perang Puputan b. Perang Padri c. Perang Diponegoro d. Perang Militer			√	A	√	
Jumlah			11	8	6	25	

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

Surat Pernyataan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.
NIP : 19791212 200501 2 003
Bidang Keahlian : Konsep Dasar IPS
No. HP : 081328015213

menerangkan bahwa instrumen yang diajukan oleh:

Nama : Murni Siamsih
NIM : 10108241016
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

setelah mendapatkan penilaian dan revisi maka dinyatakan valid digunakan untuk tes prestasi belajar IPS dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dilem Gunungkidul”**.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penilai



Sekar Purbarini K., M.Pd.

NIP. 19791212 200501 2 003

Surat Pernyataan Validasi Media Audio Visual

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unik Ambarwati, M.Pd.
NIP : 19791014 200501 2 001
Bidang Keahlian : Strategi Belajar Mengajar (SBM)
No. HP : 0811268163

menerangkan bahwa media audio visual yang diajukan oleh:

Nama : Murni Siamasih
NIM : 10108241016
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

setelah mendapatkan penilaian dan revisi maka dinyatakan valid digunakan untuk media pembelajaran IPS dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dilem Gunungkidul”**.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penilai



Unik Ambarwati, M.Pd.

NIP. 19791014 200501 2 001

**INSTURMEN *PRE-TEST* DAN TES PRESTASI BELAJAR
SIKLUS I**

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d pada lembar jawab yang tersedia!

1. Siapakah yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara Menjelang Indonesia merdeka?
 - a. Jenderal Terauchi
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Mayor Jenderal Nishimura
 - d. Shigetada Nishijima
2. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Mr. Ahmad Subarjo
3. Kota di negara Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 adalah kota ... dan
 - a. Hirosima dan Tokyo
 - b. Hirosima dan Nagoya
 - c. Hirosima dan Osaka
 - d. Hirosima dan Nagasaki
4. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud
 - a. agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
 - b. agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu
 - c. desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang
 - d. ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah
5. Pada tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno & Bung Hatta diculik oleh golongan muda kemudian dibawa ke Rengasdengklok. Rengasdengklok adalah sebuah kota yang berada di provinsi....
 - a. Jawa Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Tengah
 - d. Yogyakarta

6. Penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah
 - a. terlaksanakan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - b. penandatanganan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - c. adanya perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda
 - d. adanya janji dari Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia
7. Tujuan Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa ke Rengasdengklok agar
 - a. tidak mendapat pengaruh dan tekanan dari Jepang
 - b. mendapatkan sebutan Bapak Proklamator Indonesia
 - c. mendapatkan perlindungan keamanan dari Jepang
 - d. tidak mendapatkan ancaman dari rakyat Indonesia
8. Tokoh golongan muda Indonesia yang mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah
 - a. Chaerul Shaleh
 - b. Sukarni
 - c. Ahmad Subardjo
 - d. Sayuti Melik
9. Siapakah yang menjadi tuan rumah pada saat pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - a. Ir. Sukarno
 - b. Laksamana Maeda
 - c. Dr. Radjiman Widyodiningrat
 - d. Drs. Moh Hatta
10. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh ...
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. B. M. Diah
 - d. S. Suhud
11. Tokoh golongan muda Indonesia yang pertama kali mengetahui kekalahan Jepang adalah
 - a. Chaerul Shaleh
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Ahmad Subardjo
 - d. Sayuti Melik
12. Siapakah di bawah ini yang bukan penyusun teks proklamasi
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Ahmad Subardjo
 - d. Sayuti Melik

13. Ir. Soekarno terpilih sebagai Presiden RI pada tanggal....
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 19 Agustus 1945
 - d. 20 Agustus 1945
14. Siapakah penjahit Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia?
 - a. Ibu Fatmawati
 - b. Sayuti Melik
 - c. Ibu Inggit
 - d. Sudanco Latif
15. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bertempat di
 - a. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
 - b. Jalan Pegangsaan Timur No. 65
 - c. Jalan Pegangsaan Barat No. 56
 - d. Jalan Pegangsaan Barat No. 65
16. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh
 - a. S. Suhud dan Latif
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Sayuti Melik dan Latif
 - d. Chaerul Saleh dan Margono
17. Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan toko-tokoh pejuang. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin
 - b. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
 - c. Drs. Mohammad Hatta dan Muhammad Yamin
 - d. Muhammad Yamin dan Mr. Ahmad Subarjo
18. Tujuan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia disebarluaskan ke luar negeri adalah
 - a. membatalkan perjanjian kedatangan Sekutu ke Indonesia
 - b. menunjukkan bahwa Indonesia telah terlepas dari penjajah
 - c. mendapatkan dukungan yang banyak dari negara lain
 - d. mendapatkan hinaan balik dari Negara Jepang
19. Contoh sikap siswa mengisi kemerdekaan di sekolahialah
 - a. Mempelajari sejarah para pahlawan
 - b. Bermain dengan teman
 - c. Menjadi tentara

- d. Ikut berperang
- 20. Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan adalah
- a. Mencoret-coret monumen sejarah
- b. Senang bermusuhan dengan teman
- c. Relaber korban
- d. Mengutamakan kepentingan sendiri
- 21. Siapa yang wajib mengisi kemerdekaan dengan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, damai dan sejahtera
- a. Pelajar
- b. TNI
- c. POLISI
- d. Bangsa Indonesia
- 22. Di bawah ini merupakan sikap pahlawan, kecuali
- a. Rela berkorban
- b. Mengutamakan kepentingan diri sendiri
- c. Memiliki sikap tanggung jawab
- d. Mengutamakan kepentingan umum

KUNCI JAWABAN

SOAL *PRE-TEST* DAN TES PRESTASI BELAJAR IPS SIKLUS I

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 12. D |
| 2. A | 13. B |
| 3. D | 14. A |
| 4. B | 15. A |
| 5. A | 16. A |
| 6. C | 17. B |
| 7. A | 18. B |
| 8. B | 19. A |
| 9. A | 20. C |
| 10. B | 21. D |
| 11. B | 22. B |

INSTURMEN TES PRESTASI BELAJAR SIKLUS II

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d pada lembar jawab yang tersedia!

1. Pertempuran yang terjadi pada tanggal 18 November 1948 adalah pertempuran ...
 - a. Margana di Bali
 - b. Medan Area
 - c. Ambarawa
 - d. Bandung lautan api
2. Untuk memperingati pertempuran itu maka di Kota Ambarawa didirikan ...
 - a. Tugu Ambarawa
 - b. Tugu Mawa Tengah
 - c. Monumen Palagan Ambarawa
 - d. Monumen Perjuangan Ambarawa
3. Jenderal Sekutu yang dinyatakan tewas dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya adalah ...
 - a. Jenderal A.W.S Mallaby
 - b. Jenderal Stevenson
 - c. Jenderal Christian
 - d. Jenderal Christopu
4. Untuk mengenang terjadinya peristiwa 10 November 1945 di Surabaya, didirikan ...
 - a. Patung Kerapan Sapi
 - b. Patung Bung Tomo
 - c. Tugu Pahlawan
 - d. Tugu monas
5. Untuk memperingati pertempuran itu maka di Kota Ambarawa didirikan ...
 - a. Tugu Ambarawa
 - b. Tugu Mawa Tengah
 - c. Monumen Palagan Ambarawa
 - d. Monumen Perjuangan Ambarawa
6. Tentara sekutu yang datang ke Indonesia diberi tugas untuk melucuti tentara ...
 - a. Jepang
 - b. Belanda
 - c. Indonesia
 - d. Amerika

7. Perjanjian Linggarjati ditandatangani pada ... di
 - a. 15 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta
 - b. 16 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta
 - c. 17 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta
 - d. 18 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta
8. Perjanjian *Renville* diadakan di atas geladak kapal *Renville*. ***Renville*** adalah nama
 - a. Gedung yang terletak di Amerika Serikat
 - b. Gedung yang terletak di Belanda
 - c. Kapal perang milik Amerika Serikat yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok
 - d. Pesawat tempur milik Amerika Serikat yang sedang mendarat di Bandara Sukarno-Hatta
9. Salah satu isi perjanjian *Renville* adalah ...
 - a. Daerah kekuasaan Republik Indonesia yang diakui hanya Pulau Jawa, Madura, dan Sumatra
 - b. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta
 - c. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra
 - d. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat
10. Agresi militer belanda I terjadi pada tanggal ...
 - a. 23 Juli 1946
 - b. 23 Juli 1947
 - c. 21 Juli 1946
 - d. 21 Juli 1947
11. Dalam Agresi Militer Belanda II, Wakil Presiden Mohammad Hatta ditangkap dan diasingkan ke
 - a. Belanda
 - b. Bangka
 - c. Digul
 - d. Bengkulu
12. Sebelum ditangkap, Presiden Sukarno membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia dengan ibu kota
 - a. Bukittinggi
 - b. Jakarta
 - c. Medan
 - d. Yogyakarta

13. Perjanjian yang menyatakan bahwa pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta adalah perjanjian ...
- Linggarjati
 - Rum-Royen*
 - Renville*
 - Konferensi Meja Bundar
14. Konferensi meja Bundar (KMB) dilaksanakan dikota...
- Bandung
 - Den Haag
 - Jakarta
 - New York
15. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949. Pernyataan tersebut adalah salah satu hasil dari
- Perjanjian Linggarjati
 - PerjanjianPerjanjian *Rum-Royen*
 - Renville*
 - Konferensi Meja Bundar
16. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan secara bersamaan pada tanggal 27 Desember 1949 di ...
- Den Haag (Belanda) dan di Yogyakarta
 - Den Haag (Belanda) dan di Jakarta
 - New York (Amerika) dan di Yogyakarta
 - New York (Amerika) dan di Jakarta
17. Delegasi Indonesia pada saat perjanjian *Renville* dipimpin oleh ...
- Perdana Mentri Sutan Syahrir
 - Perdana Menteri Amir Syarifuddin
 - Perdana menteri A. K. Gani
 - Sri Sultan Hamengku Buwono IX
18. Siapakah panglima divisi Magelang pada saat pertempuran Ambarawa terjadi?
- Letkol Kolonel I Gusti Ngurah Rai
 - Kolonel Soedirman
 - Amir Syarifuddin
 - Sutan Syahrir
19. Delegasi Indonesia yang hadir didalam konferensi meja bundar adalah ...
- Ir Soekarno
 - Sri Sultan Hamenku Buwono
 - Suharto
 - Drs. Moh. Hatta

20. Bung Tomo adalah pahlawan yang berperan sebagai ... dalam pertempuran.
- Pemimpin pertempuran Ambarawa
 - Pengobar semangat arek-arek Surabaya
 - Pemimpin perang Puput
 - Pengobar semangat pertempuran di Bali
21. Peran Mr. Moh. Rum adalah delegasi Indonesia yang mengadakan perjanjian
- Linggarjati
 - Renville
 - Rum-Royen
 - KMB
22. Belanda mengerahkan kekuatan di Bali dan Lombok setelah dikalahkan pasukan I Gusti Ngurah Rai maka terjadilah
- Perang Puputan
 - Perang Padri
 - Perang Diponegoro
 - Perang Militer

KUNCI JAWABAN

SOAL TES PRESTASI BELAJAR IPS SIKLUS II

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 12. A |
| 2. C | 13. B |
| 3. A | 14. B |
| 4. C | 15. D |
| 5. C | 16. A |
| 6. A | 17. B |
| 7. A | 18. B |
| 8. C | 19. D |
| 9. C | 20. B |
| 10. D | 21. C |
| 11. B | 22. A |

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **3390** /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

30 April 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Murni Siamasih
NIM : 10108241016
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Kepek, Semin, Semin, Gunungkidul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Dilem Gunungkidul
Subyek : Siswa Kelas V SD Negeri Dilem Gunungkidul
Obyek : Prestasi Belajar IPS
Waktu : Mei - Juli 2014
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dilem Gunungkidul

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Maryanto, M.Pd.

NIP-19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PPSD FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/21/5/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **3390/UN34.11/PL/2014**
Tanggal : **30 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MURNI SIAMSIH** NIP/NIM : **10108241016**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 MEI 2014 s/d 2 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



[Signature]
Eksdus Susidowati, SH
0580120 198503 2 003

Penyusunan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 313/KPTS/05/2014

Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/REG/V/215/5/2014 , hal : Izin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **MURNI SIAMSIH NIM : 10108241016**
Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Kepek, Semin, Semin, Gunungkidul
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul : "PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : SDN Dilem Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Mujinem, M. Hum dan HB. Sumardi, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 02/05/2014 sd. 04/06/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 02 Mei 2014

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SDN Dilem Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN SEMIN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGEPOH
Alamat: Sumberan, Semin, Semin, Gunungkidul, Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/259/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngepoh,
menerangkan bahwa:

Nama : MURNI SIAMSIH
NIM : 10108241016
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan uji coba instrumen di SD Negeri Ngepoh Gunungkidul yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2014 untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dilem Gunungkidul”**.

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 26 April 2014

Kepala Sekolah


Sukimin, S. Pd.
NIP.19590809 197912 1 004



Lampiran 10. Data Uji Coba Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I

Hasil Uji Coba Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I di SD Negeri Ngepoh

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	x	x ²
1	Siswa 1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8	64
2	Siswa 2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
3	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
4	Siswa 4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	100
5	Siswa 5	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11	121
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
9	Siswa 9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	361
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	576
11	Siswa 11	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12	144
12	Siswa 12	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	13	169
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23	529
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	484
16	Siswa 16	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	100
17	Siswa 17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	121
18	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
19	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	49
20	Siswa 20	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	81
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	484
22	Siswa 22	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13	169
23	Siswa 23	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10	100

24	Siswa 24	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	64
25	Siswa 25	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9	81
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23	529
29	Siswa 29	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	81
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
31	Siswa 31	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	64
	Validitas	0.23	0.49	0.63	0.59	0.49	0.57	0.43	0.84	0.27	0.79	0.35	0.68	0.79	0.68	0.74	0.62	0.49	0.23	0.84	0.58	0.58	0.59	0.57	0.82	0.54	502	9580
		TV	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V		
	butir benar	22	24	18	23	24	20	16	16	22	20	23	21	20	20	19	21	19	20	16	19	20	23	20	17	19		
	butir salah	9	7	13	8	7	11	15	15	9	11	8	10	11	11	12	10	12	11	15	12	11	8	11	14	12		
	p	0.71	0.77	0.58	0.74	0.77	0.65	0.52	0.52	0.71	0.65	0.74	0.68	0.65	0.65	0.61	0.68	0.61	0.65	0.52	0.61	0.65	0.74	0.65	0.55	0.61		
	q	0.29	0.23	0.42	0.26	0.23	0.35	0.48	0.48	0.29	0.35	0.26	0.32	0.35	0.35	0.39	0.32	0.39	0.35	0.48	0.39	0.35	0.26	0.35	0.45	0.39		
	p*q	0.21	0.17	0.24	0.19	0.17	0.23	0.25	0.25	0.21	0.23	0.19	0.22	0.23	0.23	0.24	0.22	0.24	0.23	0.25	0.24	0.23	0.19	0.23	0.25	0.24		5.57
	Indeks Kesukaran	M	M	SD	M	M	SD	SD	SD	M	SD	M	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	M	SD	SD	SD		
	Daya Beda	0.11	0.23	0.41	0.29	0.17	0.35	0.23	0.58	0.29	0.52	0.17	0.41	0.52	0.35	0.47	0.35	0.23	0.23	0.58	0.35	0.29	0.35	0.41	0.47	0.41		
		Krg	Sdg	Sgt	Sdg	Krg	Baik	Sdg	Sgt	Sdg	Sgt	Krg	Sgt	Sgt	Baik	Sgt	Baik	Sdg	Sdg	Sgt	Baik	Sdg	Baik	Sgt	Sgt	Sgt		
	Standar Deviasi	6,84																										
	Reliabilitas	0.91 = Soal Reliabel																										

Keterangan:

p: Proporsi siswa menjawab benar

Validitas

V : Valid

Indeks kesukaran

M: Mudah

Daya Beda

Sgt :Sangat Baik

Sdg : Sedang

q: Proporsi siswa menjawab salah

TV : Tidak Valid

SD: Sedang

Baik: Baik

Krg: Kurang Baik

Lampiran 11. Analisis Daya Beda Butir Soal *Pre-test* dan Tes Siklus I

Analisis Daya Beda Butir Soal Pre-Test dan Tes Siklus I

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jml benar
1	Siswa 1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8
2	Siswa 2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	Siswa 4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10
5	Siswa 5	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
9	Siswa 9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
11	Siswa 11	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12
12	Siswa 12	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	13
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
16	Siswa 16	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10
17	Siswa 17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
18	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
19	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7
20	Siswa 20	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22
22	Siswa 22	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13
23	Siswa 23	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10

24	Siswa 24	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	8	
25	Siswa 25	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9	
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23
29	Siswa 29	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
31	Siswa 31	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8
jumlah benar		22	24	18	23	24	20	16	16	22	20	23	21	20	20	19	21	19	20	16	19	20	23	20	17	19	

	Kelompok Atas (27 % Siswa dari Nilai yang tertinggi)																										
1	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
3	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
5	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
6	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
7	Siswa 2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
9	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
10	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
	jumlah benar	8	10	8	10	10	10	8	10	10	10	9	10	10	10	10	10	8	9	10	8	9	10	10	10	10	
		5	5	9	9	9	0	6	9	9	9	9	9	9	9	7	7	8	4	9	9	9	6	9	9	9	
	salah	4	4	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	5	0	0	0	3	0	0	0	

	Kelompok Bawah (27 % Siswa dari Nilai yang terendah)																										
1	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	
2	Siswa 31	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8
3	Siswa 24	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8
4	Siswa 5	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
5	Siswa 1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8
6	Siswa 29	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
7	Siswa 25	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9
8	Siswa 20	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
9	Siswa 23	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10
10	Siswa 16	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10
	jumlah benar	6	6	1	5	7	4	4	0	5	1	6	3	1	4	2	4	4	5	0	2	4	4	3	2	3	
		0	5	2	2	5	2	5	9	6	5	2	1	1	0	0	2	4	2	1	2	5	2	0	4	2	
		9	4	7	7	4	7	4	0	3	4	7	8	8	9	9	7	5	7	8	7	4	7	9	5	7	

Rumus : $DP = (2(KA-KB))/n$

Kriteria

KA	Jumlah Kelompok Atas yang menjawab benar	> 0.25	Soal diterima
		0.01 -	Soal
KB	Jumlah Kelompok Bawah yang menjawab benar	0.25	Diperbaiki
n	Jumlah Siswa	<= 0	Soal Ditolak

Kesimpulan

NO SOAL	DP	KESIMPULAN	
1	0.117647059	Diperbaiki	Kurang Baik
2	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
3	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
4	0.294117647	Diterima	Sedang
5	0.176470588	Diperbaiki	Kurang Baik
6	0.352941176	Diterima	Baik
7	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
8	0.588235294	Diterima	Sangat Baik
9	0.294117647	Diterima	Sedang
10	0.529411765	Diterima	Sangat Baik
11	0.176470588	Diperbaiki	Kurang Baik
12	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
13	0.529411765	Diterima	Sangat Baik
14	0.352941176	Diterima	Baik
15	0.470588235	Diterima	Sangat Baik
16	0.352941176	Diterima	Baik
17	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
18	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
19	0.588235294	Diterima	Sangat Baik
20	0.352941176	Diterima	Baik
21	0.294117647	Diterima	Sedang
22	0.352941176	Diterima	Baik
23	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
24	0.470588235	Diterima	Sangat Baik
25	0.411764706	Diterima	Sangat Baik

Lampiran 12. Uji Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Beda Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I

Hasil Uji Validitas Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I

No Butir	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,23	Tidak Valid
2	0,49	Valid
3	0,63	Valid
4	0,59	Valid
5	0,49	Valid
6	0,57	Valid
7	0,43	Valid
8	0,84	Valid
9	0,27	Tidak Valid
10	0,79	Valid
11	0,35	Valid
12	0,68	Valid
13	0,79	Valid
14	0,68	Valid
15	0,74	Valid
16	0,62	Valid
17	0,49	Valid
18	0,23	Tidak Valid
19	0,84	Valid
20	0,58	Valid
21	0,58	Valid
22	0,59	Valid
23	0,57	Valid
24	0,82	Valid
25	0,54	Valid

Dari 25 butir soal, setelah melakukan uji validitas instrumen terdapat 3 soal yang tidak valid. Jadi soal yang digunakan dalam penelitian untuk *Pre-test* dan Tes Siklus I berjumlah 22 soal.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson kedua puluh (KR_{20}):

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah butir soal

S^2 : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{9580}{31} - \left(\frac{502}{31} \right)^2} \\ &= \sqrt{309,03 - 262,23} \\ &= \sqrt{46,80} \\ &= 6,84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KR_{20} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{(6,48)^2 - 5,57}{(6,48)^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{46,79 - 5,57}{46,79} \right) \\ &= 1,04 \left(\frac{41,22}{46,79} \right) \\ &= 1,04 \times 0,88 \\ &= \mathbf{0,91} \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas adalah 0,91 sehingga instrumen ini dapat dinyatakan bahwa tes prestasi belajar IPS untuk *Pre-test* dan Siklus I adalah reliabel.

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS
Siklus I**

No Butir	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,71	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,58	Sedang
4	0,74	Mudah
5	0,77	Mudah
6	0,65	Sedang
7	0,52	Sedang
8	0,52	Sedang
9	0,71	Mudah
10	0,65	Sedang
11	0,74	Mudah
12	0,68	Sedang
13	0,65	Sedang
14	0,65	Sedang
15	0,61	Sedang
16	0,68	Sedang
17	0,61	Sedang
18	0,65	Sedang
19	0,52	Sedang
20	0,61	Sedang
21	0,65	Sedang
22	0,74	Mudah
23	0,65	Sedang
24	0,55	Sedang
25	0,61	Sedang

Dari 25 butir soal, setelah melakukan uji tingkat kesukaran instrumen dapat diketahui yang masuk dalam kategori mudah ada 7 butir dan kategori sedang ada 18 butir.

Hasil Uji Daya Beda Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus I

No Butir	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.12	Kurang Baik
2	0.24	Sedang
3	0.41	Sangat Baik
4	0.29	Sedang
5	0.18	Kurang Baik
6	0.35	Baik
7	0.24	Sedang
8	0.59	Sangat Baik
9	0.29	Sedang
10	0.53	Sangat Baik
11	0.18	Kurang Baik
12	0.41	Sangat Baik
13	0.53	Sangat Baik
14	0.35	Baik
15	0.47	Sangat Baik
16	0.35	Baik
17	0.24	Sedang
18	0.24	Sedang
19	0.59	Sangat Baik
20	0.35	Baik
21	0.29	Sedang
22	0.35	Baik
23	0.41	Sangat Baik
24	0.47	Sangat Baik
25	0.41	Sangat Baik

Dari 25 butir soal, setelah melakukan uji tingkat kesukaran instrumen dapat diketahui yang masuk dalam kategori sangat baik ada 10 butir, kategori baik ada 5 butir, kategori sedang ada 7 butir, dan untuk kategori tidak baik ada 3 butir.

Lampiran 13. Data Uji Coba Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II

Hasil Uji Coba Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II di SD Negeri Ngepoh

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	x	x²	
1	Siswa 1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10	100	
2	Siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
3	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
4	Siswa 4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	121	
5	Siswa 5	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	144
7	Siswa 7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
8	Siswa 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
9	Siswa 9	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
10	Siswa 10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
11	Siswa 11	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	11	121	
12	Siswa 12	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	144
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
14	Siswa 14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
16	Siswa 16	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12	144	
17	Siswa 17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	121	
18	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
19	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8	64	
20	Siswa 20	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121	
21	Siswa 21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	361	
22	Siswa 22	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13	169	
23	Siswa 23	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	121	

24	Siswa 24	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	100
25	Siswa 25	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9	81
26	Siswa 26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
27	Siswa 27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	484
29	Siswa 29	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	81
30	Siswa 30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
31	Siswa 31	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	11	121
	Validitas	0.34	0.49	0.24	0.54	0.46	0.58	0.66	0.29	0.35	0.74	0.40	0.68	0.11	0.71	0.73	0.64	0.49	0.38	0.87	0.68	0.73	0.63	0.64	0.84	0.56	504	9356
		V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	butir benar	22	23	11	23	24	20	19	25	23	20	22	21	10	19	19	21	18	21	17	21	19	21	19	17	19	494	
	butir salah	9	8	20	8	7	11	12	6	8	11	9	10	21	12	12	10	13	10	14	10	12	10	12	14	12		
	p	0.71	0.74	0.35	0.74	0.77	0.65	0.61	0.81	0.74	0.65	0.71	0.68	0.32	0.61	0.61	0.68	0.58	0.68	0.55	0.68	0.61	0.68	0.61	0.55	0.61		
	q	0.29	0.26	0.65	0.26	0.23	0.35	0.39	0.19	0.26	0.35	0.29	0.32	0.68	0.39	0.39	0.32	0.42	0.32	0.45	0.32	0.39	0.32	0.39	0.45	0.39		
	p*q	0.21	0.19	0.23	0.19	0.17	0.23	0.24	0.16	0.19	0.23	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.22	0.24	0.22	0.25	0.22	0.24	0.22	0.24	0.25	0.24		5.48
	Indeks Kesukaran	M	M	SD	M	M	SD	SD	M	M	SD	M	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD		
	Daya Beda	0.17	0.29	0.11	0.29	0.23	0.35	0.35	0.17	0.23	0.52	0.23	0.41	0.11	0.41	0.41	0.35	0.35	0.29	0.52	0.41	0.47	0.41	0.41	0.47	0.35		
		Krg	Sdg	Krg	Sdg	Sdg	Baik	Baik	Krg	Sdg	Sgt	Sdg	Sgt	Krg	Sgt	Sgt	Baik	Baik	Sdg	Sgt	Sgt	Sgt	Sgt	Sgt	Sgt	Baik		
	Standar Deviasi	6.12																										
	Reliabilitas	0.88 = Soal Reliabel																										

Keterangan:

p: Proporsi siswa menjawab benar

Validitas

V : Valid

Indeks kesukaran

M: Mudah

Daya Beda

Sgt :Sangat Baik

Sdg : Sedang

q: Proporsi siswa menjawab salah

TV : Tidak Valid

SD: Sedang

Baik: Baik

Krg: Kurang Baik

Lampiran 14. Analisis Daya Beda Butir Soal Tes Siklus II

Analisis Daya Beda Butir Soal Siklus II																											
NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jml benar
1	Siswa 1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10
2	Siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
4	Siswa 4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11
5	Siswa 5	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12
7	Siswa 7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	Siswa 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
9	Siswa 9	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
10	Siswa 10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
11	Siswa 11	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	11
12	Siswa 12	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	12
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
14	Siswa 14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
16	Siswa 16	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12
17	Siswa 17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
18	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
19	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8
20	Siswa 20	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
21	Siswa 21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19
22	Siswa 22	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13
23	Siswa 23	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11

24	Siswa 24	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10	
25	Siswa 25	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	9	
26	Siswa 26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
27	Siswa 27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
28	Siswa 28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	
29	Siswa 29	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
30	Siswa 30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
31	Siswa 31	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	11
jumlah benar		23	24	12	23	24	20	20	25	23	20	23	21	11	20	19	21	19	21	17	21	20	22	19	17	19	

	Kelompok Atas (27 % Siswa dari Nilai yang tertinggi)																									
1	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	Siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
4	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
5	Siswa 7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
6	Siswa 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
7	Siswa 10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	Siswa 14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
9	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
10	Siswa 26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
	jumlah benar	9	10	3	10	10	10	10	10	10	10	9	10	3	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	
		5	5	9	9	9	0	6	9	9	9	9	9	9	9	7	7	8	4	9	9	9	6	9	9	9
	salah	4	4	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	5	0	0	0	3	0	0	0

Kelompok Bawah (27 % Siswa dari Nilai yang terendah)																										
1	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8
2	Siswa 5	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
3	Siswa 29	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9
4	Siswa 25	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	9
5	Siswa 24	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10
6	Siswa 1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	10
7	Siswa 31	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	11
8	Siswa 23	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	11
9	Siswa 20	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11
10	Siswa 17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
	jumlah benar	6	5	5	5	6	4	4	7	6	1	5	3	5	3	3	4	3	5	1	3	2	3	3	2	4
		0	5	2	2	5	2	5	9	6	5	2	1	1	0	0	2	4	2	1	2	5	2	0	4	2
		9	4	7	7	4	7	4	0	3	4	7	8	8	9	9	7	5	7	8	7	4	7	9	5	7

Daya Pembeda (DP)

Rumus : $DP = (2(KA-KB))/n$

KA	Jumlah Kelompok Atas yang menjawab benar
KB	Jumlah Kelompok Bawah yang menjawab benar
n	Jumlah Siswa

Kriteria

> 0.25	Soal diterima
0.01 - 0.25	Soal Diperbaiki
<= 0	Soal Ditolak

Kesimpulan

NO SOAL	DP	KESIMPULAN	
1	0.176470588	Diperbaiki	Kurang Baik
2	0.294117647	Diterima	Sedang
3	-0.117647059	Ditolak	Kurang Baik
4	0.294117647	Diterima	Sedang
5	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
6	0.352941176	Diterima	Baik
7	0.352941176	Diterima	Baik
8	0.176470588	Diperbaiki	Kurang Baik
9	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
10	0.529411765	Diterima	Sangat Baik
11	0.235294118	Diperbaiki	Sedang
12	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
13	-0.117647059	Ditolak	Kurang Baik
14	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
15	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
16	0.352941176	Diterima	Baik
17	0.352941176	Diterima	Baik
18	0.294117647	Diterima	Sedang
19	0.529411765	Diterima	Sangat Baik
20	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
21	0.470588235	Diterima	Sangat Baik
22	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
23	0.411764706	Diterima	Sangat Baik
24	0.470588235	Diterima	Sangat Baik
25	0.352941176	Diterima	Baik

Lampiran 15. Uji Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Beda Instrumen *Pre-test* dan Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II

No Butir	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,34	Valid
2	0,49	Valid
3	0,24	Tidak Valid
4	0,54	Valid
5	0,46	Valid
6	0,58	Valid
7	0,66	Valid
8	0,29	Tidak Valid
9	0,35	Valid
10	0,74	Valid
11	0,40	Valid
12	0,68	Valid
13	0,11	Tidak Valid
14	0,71	Valid
15	0,73	Valid
16	0,64	Valid
17	0,49	Valid
18	0,38	Valid
19	0,87	Valid
20	0,68	Valid
21	0,73	Valid
22	0,63	Valid
23	0,64	Valid
24	0,84	Valid
25	0,56	Valid

Dari 25 butir soal, setelah melakukan uji validitas instrumen terdapat 3 soal yang tidak valid. Jadi soal yang digunakan dalam penelitian untuk Tes Siklus II berjumlah 22 soal.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson kedua puluh (KR_{20}):

$$KR_{20} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

K : jumlah butir soal

S^2 : simpangan baku

p : proporsi siswa yang menjawab butir itu benar

q : proporsi siswa yang menjawab butir itu salah

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{9356}{31} - \left(\frac{504}{31} \right)^2} \\ &= \sqrt{301,80 - 264,32} \\ &= \sqrt{37,48} \\ &= 6,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KR_{20} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{(6,12)^2 - 5,48}{(6,12)^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{37,45 - 5,57}{37,45} \right) \\ &= 1,04 \left(\frac{31,88}{37,45} \right) \\ &= 1,04 \times 0,85 \\ &= \mathbf{0,88} \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas adalah 0,88 sehingga instrumen ini dapat dinyatakan bahwa tes prestasi belajar IPS untuk Siklus II adalah reliabel.

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II

No Butir	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,71	Mudah
2	0,74	Mudah
3	0,35	Sedang
4	0,74	Mudah
5	0,77	Mudah
6	0,65	Sedang
7	0,61	Sedang
8	0,81	Mudah
9	0,74	Mudah
10	0,65	Sedang
11	0,71	Mudah
12	0,68	Sedang
13	0,32	Sedang
14	0,61	Sedang
15	0,61	Sedang
16	0,68	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,68	Sedang
19	0,61	Sedang
20	0,68	Sedang
21	0,61	Sedang
22	0,68	Sedang
23	0,61	Sedang
24	0,55	Sedang
25	0,61	Sedang

Dari 25 butir soal, setelah melakukan uji tingkat kesukaran instrumen dapat diketahui yang masuk dalam kategori mudah ada 7 butir dan kategori sedang ada 18 butir.

Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II

No Butir	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.18	Kurang Baik
2	0.29	Sedang
3	0.12	Kurang Baik
4	0.29	Sedang
5	0.24	Sedang
6	0.35	Baik
7	0.35	Baik
8	0.18	Kurang Baik
9	0.24	Sedang
10	0.53	Sangat Baik
11	0.24	Sedang
12	0.41	Sangat Baik
13	0.12	Kurang Baik
14	0.41	Sangat Baik
15	0.41	Sangat Baik
16	0.35	Baik
17	0.35	Baik
18	0.29	Sedang
19	0.53	Sangat Baik
20	0.41	Sangat Baik
21	0.47	Sangat Baik
22	0.41	Sangat Baik
23	0.41	Sangat Baik
24	0.47	Sangat Baik
25	0.35	Baik

Dari 25 butir soal, setelah melakukan uji tingkat kesukaran instrumen dapat diketahui yang masuk dalam kategori sangat baik ada 10 butir, kategori baik ada 5 butir, kategori sedang ada 6 butir, dan untuk kategori tidak baik ada 2 butir.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I Pertemuan 1

Satuan pendidikan	: SD Negeri Dilem
Tahun Ajaran	: 2013/2014
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

1. Menyebutkan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Mengidentifikasi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati slide suara, mendengarkan penjelasan guru, bertanya jawab dengan guru dan berdiskusi:

1. Siswa dapat menyebutkan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran.
- b. Guru mengecek kesiapan belajar IPS siswa.
- c. Guru menciptakan lingkungan yang kondusif dan suasana yang menyenangkan agar siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- d. Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, peristiwa Rengasdengklok?”
“Ada yang tau, kapan terjadinya peristiwa Rengasdengklok?”
“peristiwa apa lagi selain peristiwa Rengasdengklok disekitar proklamasi ya?”
- e. Siswa ditumbuhkan motivasi dan minat belajarnya melalui penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegunaan materi pembelajaran khususnya untuk siswa (kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan usaha yang gigih dan semangat tinggi maka sebagai generasi penerus bangsa siswa harus ikut berjuang membebaskan diri dari kebodohan).

2. Kegiatan Inti (50 menit).

- a. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- b. Siswa memperhatikan slide suara mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi yang disertai film dokumentasi proklamasi kemerdekaan Indonesia yang ditayangkan oleh guru.
- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi.
- d. Siswa duduk berkelompok sesuai petunjuk guru.
- e. Siswa perwakilan kelompok mengambil amplop berisi kotak konsep tentang materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi.
- f. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok.

- g. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan kegiatan berdasarkan LKS.
- h. Siswa bersama teman satu kelompok melakukan diskusi, bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dalam mengerjakan LKS tentang menyebutkan dan mengidentifikasi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- i. Siswa menuliskan hasil laporan diskusi dalam bentuk peta konsep peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- j. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas berdasarkan instruksi dalam LKS.
- k. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi kepada kelompok yang presntasi.
- l. Siswa dengan bimbingan guru, mengulang materi yang telah dipelajari.
- m. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- n. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa
- o. Siswa diberi penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru berupa pemberian tugas membaca buku pelajaran IPS.
- c. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.
- d. Guru menutup pelajaran.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

- 1. Alat dan Media:
LKS, Slide Suara, LCD, Speaker.
- 2. Sumber:
 - a. Siti Syamsiah, dkk. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 87-95.

- b. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157-173.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Produk (menulis/ menjawab soal)
2. Jenis Penilaian : Tes.
3. Bentuk : Pilihan Ganda
4. Cara menentukan skor: Untuk setiap soal yang terjawab benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.
5. Kriteria Ketuntasan Minimal
Pembelajaran dikatakan berhasil apabila rata-rata kelas siswa telah mencapai nilai ≥ 70 dan 80% dari siswa mendapatkan nilai ≥ 66 dalam evaluasi.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. LKS
3. Peta Konsep LKS

Gunungkidul, 5 Mei 2014

Peneliti



Murni Siamasih

NIM 10108241016

Mengetahui,



Guru Kelas



Wiwin Nur Pratiwi S.P.d

RINGKASAN MATERI

Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 6 Agustus 1945, Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima. Setelah kota Hiroshima luluh lantah, Sekutu kemudian menjatuhkan bom atom ke Kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945.

1. Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu **Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta** memenuhi undangan **Jenderal Terauchi** di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

2. Menanggapi berita kekalahan Jepang

Sukarno, Hatta, Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat. Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Sutan Syahrir merupakan golongan muda yang mengetahui berita kekalahan Jepang. Syahrir menemui Hatta, lalu mereka menemui Sukarno. Syahrir meminta agar kemerdekaan diproklamasikan lepas dari dukungan Jepang.

3. Peristiwa Rengasdengklok

Sukarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok untuk menghindari pengaruh Jepang. Mr. Subarjo tiba di Rengasdengklok untuk menjemput Sukarno dan Hatta supaya kembali ke Jakarta. Soebarjo menjamin bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan besok (17 Agustus 1945).

4. Perumusan Teks Proklamasi

Sukarno dan Hatta ke rumah Laksamana Maeda di Jalan Diponegoro 1. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan kemerdekaan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut. Teks proklamasi kemudian diketik oleh Sayuti Melik.

5. Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno, yaitu di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Sekitar pukul 10.00 Bung Karno di dampingi Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih oleh Suhud dan Latief Hendraningrat diiringi nyanyian lagu Indonesia Raya.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok:...

Nama Anggota:

1. ...
2. ...
3. ...



1. Duduklah sesuai anggota kelompokmu!
2. Perhatikan kotak konsep yang diperoleh kelompokmu dan kerjakan tugas berikut ini!
 - a. Setiap kelompok membuat peta konsep dengan kotak konsep yang diperoleh sesuai penjelasan materi dalam slide suara yang sudah disaksikan!
 - b. Lengkapilah peta konsep yang telah dibuat oleh kelompokmu!
3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

selamat mengerjakan

PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN

Ada Lima Peristiwa, yaitu:

Peristiwa Pertama



Sekutu menjatuhkan bom di Jepang

Tanggal	Kota
...	...
...	...

Peristiwa Kedua

Tiga tokoh pergerakan nasional yang diundang ke Dalat pada tanggal 12 Agustus 1945 adalah

1.

2.

3.



Peristiwa Ketiga



Peristiwa Rengasdengklok

Penyebab: ...

Alasan: ...

Peristiwa

Peristiwa Perumusan Teks Proklamasi

Tokoh: 1. ...

2. ...

3. ...

Tempat: ...

Diketik oleh ...



Peristiwa Kelima

Proklamasi

Tempat: ...

Pengibaran bendera oleh



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus I Pertemuan 2

Satuan pendidikan	: SD Negeri Dilem
Tahun Ajaran	: 2013/2014
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

1. Menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan.
2. Mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
4. Menunjukkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati slide suara, mendengarkan penjelasan guru, bertanya jawab dengan guru dan berdiskusi:

1. Siswa dapat menyebutkan nama tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi peranan beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat.
3. Siswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Peran tokoh kemerdekaan dalam memproklamasikan kemerdekaan
(Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, kuis.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran dengan doa.
- b. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar IPS siswa.
- c. Guru menciptakan lingkungan yang kondusif dan suasana yang menyenangkan agar siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- d. Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, siapa saja yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia?”
“Ada yang tau, apa saja peran tokoh yang sudah disebutkan tadi?”
- e. Siswa ditumbuhkan motivasi dan minat belajarnya melalui penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegunaan materi pembelajaran khususnya untuk siswa .

2. Kegiatan Inti (30 menit).

- a. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- b. Siswa memperhatikan slide suara yang disertai film animasi mengenai Peran tokoh kemerdekaan dalam memproklamasikan kemerdekaan yang ditayangkan oleh guru.
- c. Siswa duduk berkelompok terdiri dari 3-4 orang.
- d. Siswa menentukan juru bicara yang mewakili setiap kelompok.
- e. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu “Kuis Siapakah Aku?”.
- f. Siswa bersama teman satu kelompok melakukan diskusi, bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dalam menjawab soal kuis tentang

menyebutkan nama dan mengidentifikasi peranan tokoh-tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan.

- g. Siswa menjawab soal kuis dengan mewakilkan juru bicara. Kelompok yang menjawab benar maka mendapatkan poin, sedangkan jika salah atau yang menjawab bukan juru bicara kelompok maka dianggap gugur dan tidak mendapatkan poin.
- h. Siswa dengan bimbingan guru menghitung poin kuis setiap kelompok. Kelompok yang mendapat poin paling banyak dianggap pemenang dan mendapatkan *reward*.
- i. Siswa dengan bimbingan guru, mengulang materi yang telah dipelajari.
- j. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- k. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa
- l. Siswa diberi penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa mendapatkan soal evaluasi yang dibagikan oleh guru.
- c. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d. Siswa dengan bimbingan guru mengoreksi jawaban evaluasi.
- e. mengumpulkan lembar jawab.
- f. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.
- g. Guru menutup pelajaran.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

1. Alat dan Media:
Slide Suara, LCD, Speaker.
2. Sumber:
 - a. Siti Syamsiah, dkk. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 87-95.
 - b. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 157-173.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Produk (menulis/ menjawab soal)
2. Jenis Penilaian : Tes.
3. Bentuk : Pilihan Ganda
4. Cara menentukan skor: Untuk setiap soal yang terjawab benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.
5. Kriteria Ketuntasan Minimal
Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai ≥ 70 dan 80% dari siswa mendapatkan nilai ≥ 66 dalam evaluasi.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Soal Kuis “Siapakah Aku?”

Gunungkidul, 7 Mei 2014

Peneliti



Murni Siamasih

NIM 10108241016

Mengetahui,



Guru Kelas




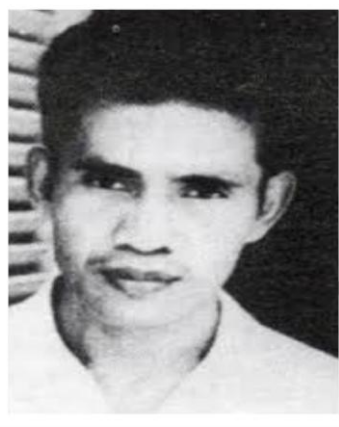
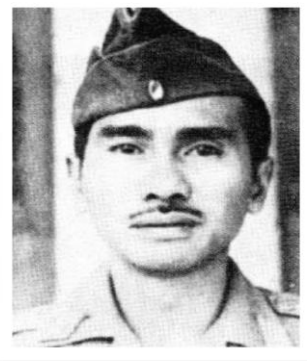
Wiwin Nur Pratiwi S.P,d


RINGKASAN MATERI

Peran tokoh kemerdekaan dalam memproklamasikan kemerdekaan

Banyak tokoh dalam peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain sebagai berikut.

TOKOH PAHLAWAN	KETERANGAN
	<p>Ir. Soekarno</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pahlawan Proklamator, lahir 16 Juni 1901 2. Menjadi ketua PPKI. 3. Salah satu perumus naskah proklamasi kemerdekaan. 4. Menulis tangan teks Proklamasi sebelum diketik oleh Sayuti Melik. 5. Mendatangi teks proklamasi Indonesia atas nama bangsa Indonesia. 6. Menjadi presiden pertama Indonesia
	<p>Fatmawati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada saat pembacaan naskah proklamasi.
	<p>Drs. Mohammad Hatta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu tokoh perumus naskah proklamasi kemerdekaan RI. 2. Mendatangi teks proklamasi Indonesia atas nama bangsa Indonesia. 3. Menjadi seorang proklamator yang mendampingi Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia 4. Menjadi wakil presiden Indonesia pertama kali

	<p>Ahamd Soebardjo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Golongan tua, lahir 23 Maret 1897, 2. Anggota PPKI 3. Perumus Rancangan UUD 4. Ahmad Soebardjo berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua di Rengasdengklok. 5. Ahmad Soebardjo merupakan salah satu konseptor yang ikut menyumbangkan pikirannya dalam penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan.
	<p>Sayuti Melik</p> <p>Mengetik naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p>
	<p>Latief Hendraningrat</p> <p>Anggota Peta (Pembela Tanah Air), pengerek bendera pada tgl 17 Agustus 1945</p>

	<p>Sukarni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu golongan muda yang membawa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok. 2. Mengusulkan teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta. 3. Mengusulkan bahwa pembacaan teks proklamasi di lapangan IKADA akan tetapi usulnya tidak diterima oleh Soekarno.
---	--

Cara menghargai peran/ jasa tokoh kemerdekaan

1. Mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidangnya
contoh :
 - a. Melanjutkan perjuangan para tokoh dengan rajin belajar.
 - b. Rajin membantu orang tua di rumah.
 - c. Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah.
 - d. Mengukir prestasi demi kejayaan negeri.
 - e. Melanjutkan cita-cita dan pengorbanan para tokoh untuk negeri.
 - f. Melakukan tugas dengan baik.
2. Meneladani sikap kepahlawanan para tokoh kemerdekaan
 - a. Sikap rela menolong.
 - b. Tanggung jawab.
 - c. Mencintai tanah air.
 - d. Disiplin
 - e. Tegas
 - f. Berani
3. Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan
 - a. Merayakan kemerdekaan Indonesia dengan hal-hal positif.
 - b. Ikut serta dalam kerja bakti/gotong royong atau kegiatan sosial.
 - c. Menghormati orang yang berbeda agama.
 - d. Menghindari tindakan kriminalitas seperti perkelahian antar pelajar dll.
 - e. Menghargai perbedaan seperti warna kulit, ras, budaya, dll.
 - f. Membantu orang yang membutuhkan bantuan.

SOAL KUIS “SIAPAKAH AKU?”

1. Aku adalah seorang pahlawan proklamator. Aku ikut merumuskan teks proklamasi. Aku adalah wakil presiden Indonesia pertama kali. Siapakah aku?

Jawab: Moh. Hatta

2. Aku adalah tokoh golongan muda. Aku yang mengetik teks proklamasi. Siapakah aku?

Jawab: Sayuti Melik

3. Aku adalah pahlawan proklamator. Aku ikut merumuskan teks proklamasi. Aku adalah ketua PPKI dan presiden Indonesia pertama kali. Siapakah aku?

Jawab: Sukarno

4. Aku adalah tokoh golongan tua. Aku ikut merumuskan teks proklamasi. Aku berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua di Rengasdengklok. Siapakah aku?

Jawab: Amad Subardjo

5. Aku adalah tokoh wanita. Aku yang menjahit sang saka Merah Putih. Siapakah aku?

Jawab: Fatmawati

6. Aku adalah tokoh golongan muda. Aku adalah anggota PETA (Pembela Tanah Air). Aku yang mengibarkan bendera merah putih saat proklamasi 17 Agustus 1945. Siapakah aku?

Jawab: Latief Hendraningrat

7. Aku adalah salah satu golongan muda. Aku adalah salah satu tokoh yang membawa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Aku yang mengusulkan teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta. Siapakah aku?

Jawab: Sukarni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan 1

Satuan pendidikan	: SD Negeri Dilem
Tahun Ajaran	: 2013/2014
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai peranan para tokoh dalam memperstahkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

1. Menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
2. Mengidentifikasi usaha perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati slide suara, mendengarkan penjelasan guru, bertanya jawab dengan guru dan berdiskusi:

1. Siswa dapat menyebutkan nama pertempuran di berbagai daerah dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi usaha perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui pertempuran di berbagai daerah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran.
- b. Guru mengecek kesiapan belajar IPS siswa.
- c. Guru menciptakan lingkungan yang kondusif dan suasana yang menyenangkan agar siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- d. Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, kapan hari pahlawan nasional?”
“Ada yang tau, kenapa pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari pahlawan nasional?”
- e. Siswa ditumbuhkan motivasi dan minat belajarnya melalui penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegunaan materi pembelajaran khususnya untuk siswa.

2. Kegiatan Inti (50 menit).

- a. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.
- c. Siswa menerima “Lembar Kreatif Siswa” yang akan digunakan untuk menulis ringkasan materi selama memperhatikan media audio visual.
- d. Siswa memperhatikan slide suara yang disertai film animasi mengenai pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan yang ditayangkan oleh guru.
- e. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
- f. Siswa duduk berpasangan sesuai dengan perintah guru.
- g. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok.

- h. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan kegiatan berdasarkan LKS.
- i. Siswa bersama teman pasangannya melakukan diskusi, bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dalam mengerjakan LKS tentang menyebutkan nama dan mengidentifikasi pertempuran-pertempuran yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
- j. Siswa menuliskan hasil laporan diskusi.
- k. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas berdasarkan instruksi dalam LKS.
- l. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi kepada kelompok yang presentasi.
- m. Siswa dengan bimbingan guru, mengulang materi yang telah dipelajari.
- n. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- o. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa
- p. Siswa diberi penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa menyimak tindak lanjut yang disampaikan guru berupa pemberian tugas membaca buku pelajaran IPS.
- c. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.
- d. Guru menutup pelajaran.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

- 1. Alat dan Media:
Slide Suara, LCD, Speaker.
- 2. Sumber:
 - c. Siti Syamsiah, dkk. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Produk (menulis/ menjawab soal)
2. Jenis Penilaian : Tes.
3. Bentuk : Pilihan Ganda
4. Cara menentukan skor: Untuk setiap soal yang terjawab benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.
5. Kriteria Ketuntasan Minimal

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila rata-rata kelas siswa telah mencapai nilai ≥ 70 dan 80% dari siswa mendapatkan nilai ≥ 66 dalam evaluasi.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Lembar Kreatif Siswa dan LKS

Gunungkidul, 12 Mei 2014

Peneliti



Murni Siamasih

NIM 10108241016

Mengetahui,



Guru Kelas



Wiwin Nur Pratiwi S.P.d

RINGKASAN MATERI
Pertempuran-pertempuran yang Dilakukan dalam Rangka
Mempertahankan Kemerdekaan

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Waktu : 10 November 1945 sampai awal bulan Desember 1945
Menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan.

Tempat : Surabaya

Penyebab : 25 Oktober 1945 → tentara Sekutu mendarat di Surabaya yang dipimpin oleh Brigjen A.W.S Mallaby. Kedatangan mereka disambut baik oleh rakyat Surabaya karena awalnya kedatangan mereka bertujuan untuk melucuti tentara Jepang. Sekutu menduduki pos-pos penting seperti gedung, ban, kantorpos, pangkalan udara dll.

28 Oktober 1945 → rakyat Surabaya menyerbu pos-pos Sekutu maka terjadilah tembak-menembak antara rakyat Surabaya dengan Sekutu. Presiden Soekarno, Moh. Hatta dan Amir Syarifuddin datang ke Surabaya untuk menenangkan rakyat Surabaya. Dalam insiden baku tembak itu jenderal A.W.S Mallaby tewas setelah terkena tembakan pemuda Surabaya.

Peristiwa : Pada tanggal 10 November 1945, pecahlah pertempuran besar di Surabaya, Sekutu mengerahkan pasukan darat yang berkekuatan 10.000-15.000 tentaranya. Sepanjang pertempuran, semangat juang bangsa Indonesia terus dibakar oleh pemimpin perjuangan rakyat Surabaya, yaitu Bung Tomo. Dengan suaranya yang lantang, Bung Tomo membakar semangat dan berseru: "*Maju terus pantang mundur! Allahu Akbar! Allahu Akbar!*" Suara Bung Tomo ini terdengar pula melalui radio-radio.

2. Pertempuran Medan Area.

Waktu : 13 Oktober 1945

Tempat : Medan

Penyebab : Pada tanggal 9 Oktober 1945, pasukan Inggris atas nama Sekutu yang diboncengi oleh serdadu Belanda yang dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D Kelly mendarat di Kota Medan. Namun pasukan Belanda pimpinan Kapten Westerling sudah berada di Medan terlebih dahulu untuk mengantisipasi keadaan yang demikian.

Peristiwa: Pertempuran antara tentara Belanda dengan tentara Indonesia yang merupakan awal pertempuran Medan Area. Pertempuran itu terus mengobar di seluruh Kota Medan. Tanggal 18 Oktober tentara sekutu mengeluarkan maklumat agar rakyat tidak membawa senjata dan menyerahkan senjata diserahkan kepada Sekutu. Pada tanggal 10 Desember 1945 menjadi puncaknya sebab tentara Sekutu mengerahkan seluruh pasukannya untuk menggempur Kota Medan.

3. Pertempuran Ambarawa.

Waktu : 12 Desember 1945

Tempat : Ambarawa (Jawa Tengah)

Penyebab : Penarikan tentara Inggris di Magelang ke Ambarawa pada tanggal 21 November 1945 secara diam-diam. Resimen Kedu yang dipimpin Letkol.

Sarbini melakukan pengejaran. Tentara sekutu terus mundur sambil berusaha menguasai dua desa di Ambarawa.

Peristiwa : Kolonel Soedirman selaku Panglima Divisi Banyumas turun tangan memimpin pasukan Ambarawa. Terjadilah pertempuran selama empat hari. Selama pertempuran tersebut tentara Indonesia berhasil mendesak pasukan Sekutu mundur dari Ambarawa ke Semarang. Untuk memperingati pertempuran itu maka di Kota Ambarawa didirikan **Monumen Palagan Ambarawa**.

4. Bandung Lautan Api.

Waktu : 22 Maret 1946

Tempat : Bandung

Penyebab : Pada tanggal 12 Oktober 1945 tentara Sekutu tiba di Kota Bandung. Tanggal 21 November 1945, tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum agar Kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh Indonesia demi keamanan paling lambat 29 November 1945. Namun ultimatum tidak ditanggapi oleh pihak Indonesia sehingga dimana-mana selalu terjadi bentrokan dengan Sekutu. Pada tanggal 22 Maret 1946 tentara Sekutu kembali mengeluarkan ultimatum agar seluruh Kota Bandung di kosongkan oleh pihak Indonesia.

Peristiwa: Ultimatum tersebut ditanggapi oleh pihak Indonesia di Jakarta. Kota Bandung dikosongkan seluruhnya atas pihak Indonesia di Jakarta. Namun markas tentara Indonesia di Yogyakarta memerintahkan agar Kota Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya pihak Indonesia di Kota Bandung mengosongkan seluruh Kota Bandung tetapi sebelum Kota Bandung mereka membumihanguskan Kota Bandung bagian selatan. Dengan tujuan agar gedung-gedung penting tidak dikuasai oleh pihak Sekutu. Peristiwa ini disebut dengan nama **Bandung Lautan Api**.

5. Pertempuran Margarana di Bali.

Waktu : 18 November 1946

Tempat : Bali

Penyebab : Pertempuran terjadi karena isi perjanjian Linggajati menyatakan bahwa daerah kekuasaan Republik Indonesia yang diakui hanya Pulau Jawa, Madura, dan Sumatra sedangkan Pulau tidak termasuk daerah kekuasaan RI. Belanda kemudian berusaha membentuk negara boneka di daerah Indonesia bagian timur dan membujuk Letkol Kolonel I Gusti Ngurah Rai agar mau bekerja sama. Tetapi I Gusti Ngurah Rai menolaknya dan justru menyusun kekuatan untuk menghadapi Belanda.

Peristiwa : Terjadi pertempuran yang di menangkan oleh pasukan I Gusti Ngurah Rai dan dapat menguasai Tabanan. Belanda kemudian mengerahkan kekuatan yang ada di Bali dan Lombok dan terjadilah **perang puputan**. Dalam perang tersebut pasukan I Gusti Ngurah Rai dapat dikalahkan dan I Gusti Ngurah Rai gugur dalam pertempuran itu.

LEMBAR KREATIF SISWA



Nama :

No :

Kelas :

**Pertempuran-pertempuran yang Dilakukan dalam
Rangka Mempertahankan Kemerdekaan**

LEMBAR KERJA SISWA

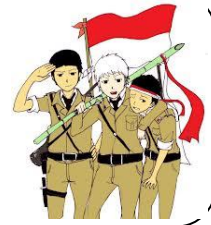
4. Duduklah berpasangan sesuai perintah guru!
5. Setiap kelompok mengambil LKS dengan gambar peristiwa yang berbeda di meja guru!
6. Perhatikan gambar yang ada pada lembar LKS!
 - a. Berilah nama kelompok sesuai gambar peristiwa yang kamu dapatkan pada LKS!
 - b. Diskusikan peristiwa pada lembar LKS sesuai materi yang telah kamu saksikan dalam *slide suara*!
 - c. Identifikasilah peristiwa tersebut berdasarkan waktu, tempat, penyebab dan peristiwa yang terjadi!
 - d. Tulislah hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan!
7. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

Nama Kelompok:...

Nama Anggota:

4. ...

5. ...



LEMBAR KERJA SISWA



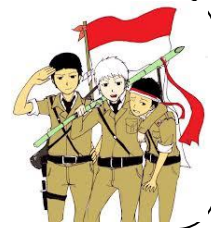
Hasil Diskusi.

Nama Kelompok:...

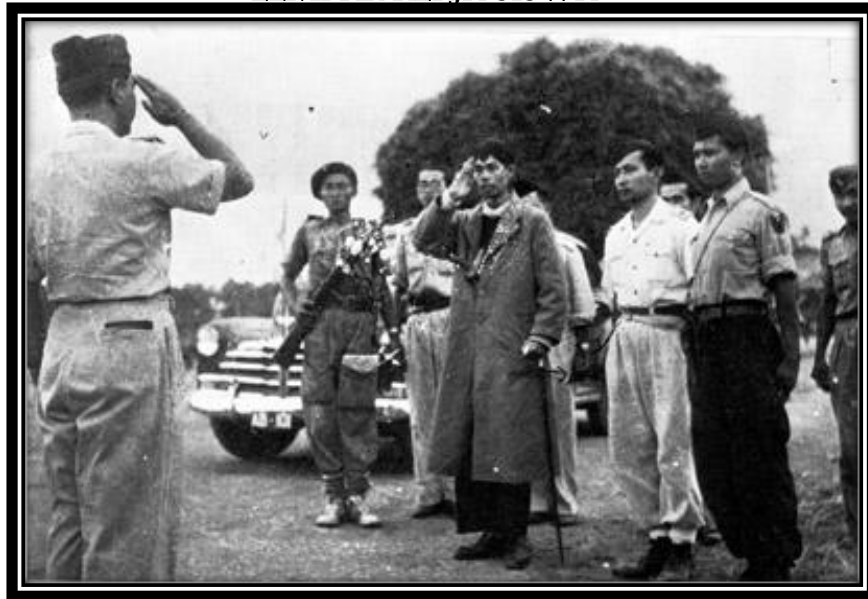
Nama Anggota:

1. ...

2. ...



LEMBAR KERJA SISWA



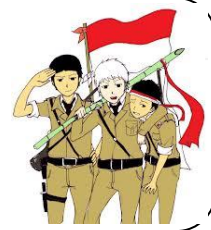
Hasil Diskusi.

Nama Kelompok:...

Nama Anggota:

1. ...

2. ...



LEMBAR KERJA SISWA



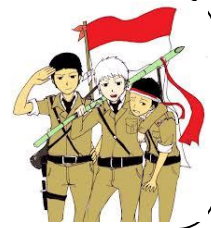
Hasil Diskusi.

Nama Kelompok:...

Nama Anggota:

1. ...

2. ...



LEMBAR KERJA SISWA



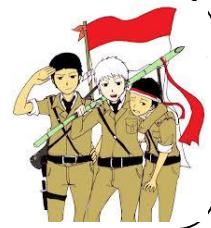
Hasil Diskusi.

Nama Kelompok:...

Nama Anggota:

1. ...

2. ...



LEMBAR KERJA SISWA



Hasil Diskusi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan 2

Sqtuan pendidikan	: SD Negeri Dilem
Tahun Ajaran	: 2013/2014
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai peranan para tokoh dalam memperstahkan kemerdekaan Indonesia.

C. Indikator

- a) Menyebutkan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda.
- b) Menyebutkan agresinya militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia.
- c) Menyebutkan peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan.
- d) Menyebutkan para pahlawan yang ikut berperan dalam mempertahankan kemerdekaan.
- e) Menyebutkan jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati slide suara, mendengarkan penjelasan guru, bertanya jawab dengan guru dan bermain peran:

1. Siswa dapat menyebutkan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia dengan Belanda dengan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan agresinya militer yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia dengan tepat.
3. Siswa dapat menyebutkan peristiwa perundingan antara Indonesia dan Belanda dalam usaha pengakuan kedaulatan dengan benar.

4. Siswa dapat menyebutkan para pahlawan yang ikut berperan dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
5. Siswa dapat menyebutkan jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan serta cara menghargainya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Perjuangan Diplomasi (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dengan ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran.
- b. Guru mengecek kesiapan belajar IPS siswa.
- c. Guru menciptakan lingkungan yang kondusif dan suasana yang menyenangkan agar siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- d. Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, masih ingat tidak, kenapa tanggal 10 November diperingati sebagai hari pahlawan nasional?”
“Ada yang tau, selain pertempuran usaha apa yang dilakukan para pahlawan untuk mempertahankan kemerdekaan?”
- e. Siswa ditumbuhkan motivasi dan minat belajarnya melalui penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegunaan materi pembelajaran khususnya untuk siswa.

2. Kegiatan Inti (30 menit).

- a. Siswa menerima hasil pekerjaan LKS yang telah diperiksa guru pada tindakan pertemuan ke-1.
- b. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.

- d. Siswa menerima “Lembar Kreatif Siswa” yang akan digunakan untuk menulis ringkasan materi selama memperhatikan media audio visual.
- e. Siswa memperhatikan slide suara yang disertai film animasi mengenai perjuangan diplomasi yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan yang ditayangkan oleh guru.
- f. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi perjuangan diplomasi yang dilakukan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
- g. Siswa duduk sesuai anggota kelompok.
- h. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan yang akan dikerjakan siswa.
- i. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan kegiatan berdasarkan LKS.
- j. Siswa melakukan permainan “Siapa Cepat, Dia Dapat” dengan bimbingan guru.
- k. Siswa dengan bimbingan guru, mengulang materi yang telah dipelajari.
- l. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- m. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa
- n. Siswa diberi penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Siswa dan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa mendapatkan soal evaluasi yang dibagikan oleh guru.
- c. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d. Siswa mengumpulkan lembar jawab.
- e. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.
- f. Guru menutup pelajaran.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

1. Alat dan Media:
Slide Suara, LCD, Speaker.
2. Sumber:

- e. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Produk (menulis/ menjawab soal)
2. Jenis Penilaian : Tes.
3. Bentuk : Pilihan Ganda
4. Cara menentukan skor: Untuk setiap soal yang terjawab benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.
5. Kriteria Ketuntasan Minimal

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila rata-rata kelas siswa telah mencapai nilai ≥ 70 dan 80% dari siswa mendapatkan nilai ≥ 66 dalam evaluasi.

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. LKS
3. Soal Kuis “Siapa Cepat, Dia Dapat”

Gunungkidul, 14 Mei 2014

Peneliti



Murni Siamsih

NIM 10108241016

Mengetahui,

Guru Kelas



Wiwin Nur Pratiwi S.P.d



RINGKASAN MATERI

Perjuangan Diplomasi

Perjuangan diplomasi dilakukan dengan cara mencari dukungan dari negara-negara lain. **Perjuangan diplomasi** juga dilakukan dengan cara perundingan. Perundingan-perundingan yang dilakukan, antara lain

1. Perundingan Linggarjati

Ditandatangani : 15 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta

Disahkan : 25 Maret 1947

Perjanjian Linggarjati dilakukan di Linggarjati Jawa Barat → persetujuan antara pihak Indonesia dengan Belanda tentang status kemerdekaan Indonesia.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir dengan anggota delegasi Mr. Moh. Roem, Mr. Susanto, dan dr. A.K. Gani.

Delegasi Belanda dipimpin oleh Prof. Schermerhorn dengan anggota Max Van, F. de Boer, dan H. J Van Mook.

Isi perjanjian Linggarjati adalah sebagai berikut.

- a. Belanda mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Pulau Jawa, Madura, dan Sumatra.
- b. Pemerintah Indonesia dan Belanda sepakat membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS). Salah satu Negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- c. RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda.

2. Agresi Militer Belanda I

Waktu : 21 Juli 1947

Penyebab: Perbedaan penafsiran hasil Perjanjian Linggarjati oleh kedua belah pihak baik dari Belanda maupun Indonesia

Peristiwa : Serangan Agresi Belanda Militer I dipimpin Letnan Jenderal Simon M. Spoor. Belanda menyerang pulau Jawa dengan pasukan dan persenjataan lengkap. Dalam waktu singkat, pasukan Belanda berhasil menguasai kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Banyumas, Pemalang, Surabaya, Malang, Gresik, Lumajang, Banyuwangi dan Bondowoso, untuk pulau Sumatra, Belanda hanya berhasil menguasai Medan, Padang dan Palembang.

Untuk menghadapi agresi Belanda, pihak Indonesia menerapkan taktik perang **gerilya**. Secara militer, agresi yang dilakukan berhasil

3. Perjanjian Renville

Waktu : 8 Desember 1947

Tempat : di atas geladak kapal Renville. Renville adalah kapal perang milik Amerika Serikat yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Renville dianggap sebagai tempat yang netral pada saat itu.

Di tandatangani :17 Januari 1948

Delegasi Komisi Tiga Negara yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia (KTN): terdiri atas Richard C Kirby (Australia), Paul Van Zeeland (Belgia) dan Frank B Graham (Amerika Serikat).

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Amir Syarifuddin, sedangkan **delegasi Belanda** dipimpin oleh Kolonel KNIL R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.

Isi perjanjian Renville adalah:

- a. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra;
- b. Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

4. Perjanjian Rum-Royen

Ditandatangani: 7 Mei 1949

Difasilitasi oleh *United Nations Commission for Indonesia (UNCI)*.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum. Anggota delegasi Indonesia lain ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwonol X.

Delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen.

Isi Perjanjian Rum-Royen adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
- b. Menghentikan gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
- c. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- d. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

5. Agresi Militer Belanda II

Waktu :19 Desember 1948 pukul 06.00 WIB

Penyebab :Belanda terus saja menekan Indonesia. Padahal, Indonesia pada saat itu sedang mengalami banyak masalah. Beberapa di antaranya adalah masalah pertikaian akibat Perjanjian Renville di kalangan Republik. Perundingan-perundingan sering dilakukan. Akan tetapi, pihak yang selalu diuntungkan adalah Belanda. Bahkan, pada tanggal 18 Desember 1948, Belanda menyatakan tidak terikat lagi dengan Perjanjian Renville.

Peristiwa :Pesawat-pesawat tempur Belanda langsung menyerang Yogyakarta (ibukota Republik Indonesia pada waktu itu). Dengan segera, Belanda menguasai Lapangan Terbang Maguwo dan kemudian seluruh Kota Yogyakarta. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta serta beberapa pejabat tinggi yang waktu itu ada di Yogyakarta ditangkap dan ditawan Belanda. Presiden Soekarno dibuang ke Prapat (Sumatra Utara) dan Wakil

Presiden Moh.Hatta ke Pulau Bangka. TNI telah keluar dari Kota Yogyakarta dan melakukan perang gerilya.

Belanda mengumumkan kepada dunia bahwa Republik Indonesia sudah tidak ada lagi. Tentu saja pengumuman Belanda ini membuat marah TNI dan rakyat. Pada tanggal 1 Maret 1949, pasukan TNI dan rakyat melancarkan Serangan Umum 1 Maret. Mereka berhasil merebut dan menduduki kembali Kota Yogyakarta selama 6 jam. Keberhasilan ini mengagetkan banyak pihak, terutama di luar negeri.

6. Konferensi Meja Bundar (KMB).

Waktu : 23 Agustus hingga 2 November 1949

Tempat : Den Haag Belanda

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO (*Bijeenkomst Voor Federal Overleg*) atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal yang dibentuk Belanda di Indonesia dipimpin oleh Sultan Hamid II.

Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan PBB melalui UNCI dipimpin oleh Chritchley.

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

- a. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
- b. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
- c. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di Den Haag (Belanda) dan di Yogyakarta secara bersamaan pada tanggal 27 Desember 1949.

Banyak tokoh yang terlibat dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan, antara lain Bung Hatta, Bung Karno, Jenderal Sudirman, Bung Tomo, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Suharto, dan Sutan Syahrir. Kita harus menghargai perjuangan mereka. Antaralain dengan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.

LEMBAR KREATIF SISWA



Nama :

No :

Kelas :

PERJUANGAN DIPLOMASI

LEMBAR KERJA SISWA

1. Duduklah berkelompok!
2. Tentukan juru bicara!
3. Lakukan lomba "Siapa Cepat, Dia Dapat"!
Caranya adalah sebagai berikut:
 - a. Perhatikan pertanyaan yang disampaikan guru dan jawablah
 - b. Pasangan yang menjawab benar akan mendapatkan 1 bendera kemerdekaan!
 - c. Lakukan kegiatan a dan b berulang-ulang samapi pertanyaan dari guru habis!
 - d. Kumpulkan bendera kemerdekaan yang kamu dapatkan!
 - e. Pemenangnya adalah pasangan yang mempunyai bendera paling banyak dan mendapat penghargaan sebagai presiden dan wakil presiden kelas.

Soal kuis “SIAPA CEPAT, DIA DAPAT”

1. Perundingan Linggarjati ditandatangani pada tanggal ... di
Jawab: 15 November 1946 di Istana Merdeka, Jakarta
2. Mengapa perjanjian tersebut dinamakan Linggarjati?
Jawab: karena Linggarjati merupakan tempat yang terletak di Jawa Barat
3. Wilayah yang diakui milik Indonesia pada perjanjian Linggarjati adalah
Jawab: Jawa, Madura, dan Sumatra
4. Agresi Militer I terjadi pada tanggal
Jawab: 21 Juli 1947
5. Penyebab Agresi Militer I adalah ...
Jawab: Perbedaan penafsiran hasil Perjanjian Linggarjati
6. Taktik perang apakah yang digunakan untuk menghadapi agresi belanda?
Jawab: pihak Indonesia menerapkan taktik perang Gerilya
7. Renville adalah
Jawab: Kapal perang milik Amerika Serikat yang sedang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta
8. Delegasi Komisi Tiga Negara (KTN) terdiri dari negara
Jawab: Amerika Serikat, Australia, dan Belgia
9. Perjanjian Renville menyebutkan bahwa belanda mengakui wilayah Indonesia antara lain ...
Jawab: Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra
10. Perjanjian Rum Royen ditandatangani pada tanggal ...
Jawab: 7 Mei 1949
11. Delegasi Indonesia dan Belanda yang menandatangani perjanjian Rum Royen adalah
Jawab: Mr. Moh. Rum dan Dr. Van Royen.
12. Penyebab Agresi Militer II adalah
Jawab: Perundingan-perundingan sering dilakukan. Akan tetapi, pihak yang selalu diuntungkan adalah Belanda
13. Bagaimana caranya pasukan TNI dan rakyat Mereka berhasil merebut dan menduduki kembali Kota Yogyakarta selama 6 jam?
Jawab: melancarkan Serangan Umum 1 Maret.
14. Pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda terjadi pada peristiwa
Jawab: Konferensi Meja Bundar
15. Apakah upacara yang dilakukan di Den Haag (Belanda) dan di Yogyakarta secara bersamaan pada tanggal 27 Desember 1949? Mengapa upacara tersebut dilakukan?
Jawab: pengakuan kedaulatan untuk menunjukkan bahwa kedaulatan Indonesia telah diakui oleh Negara lain.

DATA HASIL *PRE-TEST*
SISWA KELAS V
SD NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL

No	Nama	Jumlah Butir																						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Rt	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	50.00	Belum Tuntas
2	Ap	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	40.91	Belum Tuntas
3	As	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	54.55	Belum Tuntas
4	Np	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	50.00	Belum Tuntas
5	Ab	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	68.18	Tuntas
6	Di	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	45.45	Belum Tuntas
7	Ir	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	59.09	Belum Tuntas
8	Ma	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	68.18	Tuntas
9	Su	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	40.91	Belum Tuntas
10	Kp	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	72.73	Tuntas
11	Dp	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	68.18	Tuntas
		Jumlah																						136.00	618.18	
		Rata-rata																						12.36	56.20	

Keterangan

Tuntas : 66-100

Belum Tuntas : 0-65

DATA HASIL *POST-TEST* SIKLUS I
SISWA KELAS V
SD NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL

No	Nama	Jumlah Butir																						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Rt	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77.27	Tuntas
2	Ap	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	59.09	Belum Tuntas
3	As	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	63.64	Belum Tuntas
4	Np	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	68.18	Tuntas
5	Ab	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	72.73	Tuntas
6	Di	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77.27	Tuntas
7	Ir	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86.36	Tuntas
8	Ma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	81.82	Tuntas
9	Su	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	54.55	Belum Tuntas
10	Kp	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	81.82	Tuntas
11	Dp	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	18	81.82	Tuntas
		Jumlah																						177.00	804.55	
		Rata-rata																						16.09	73.14	

Keterangan

Tuntas : 66 - 100

Belum Tuntas : 0-65

DATA HASIL *POST-TEST* SIKLUS II
SISWA KELAS V
SD NEGERI DILEM GUNUNGKIDUL

No	Nama	Jumlah Butir																						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Rt	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86.36	Tuntas
2	Ap	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	72.73	Tuntas
3	As	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	77.27	Tuntas
4	Np	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	81.82	Tuntas
5	Ab	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77.27	Tuntas
6	Di	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	81.82	Tuntas
7	Ir	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90.91	Tuntas
8	Ma	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	86.36	Tuntas
9	Su	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	68.18	Tuntas
10	Kp	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	86.36	Tuntas
11	Dp	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	86.36	Tuntas
Jumlah																							197.00	895.45		
Rata-rata																							17.91	81.40		

Keterangan

Tuntas : 66 - 100

Belum Tuntas : 0-65

**Lembar Observasi Guru dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : I

Pertemuan : 1

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru sudah mengkondisikan siswa untuk belajar IPS	√		Guru mengkondisikan siswa dengan membuka pelajaran IPS dan mengecek kesiapan belajar siswa dan menyampaikan apersepsi.
2.	Guru sudah menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang akan digunakan.	√		Peneliti dan guru sudah menyiapkan LCD, Laptop dan <i>speaker</i> untuk digunakan menayangkan media audio visual.
3.	Guru menyampaikan materi dengan media audio visual dengan jelas dan mudah dipahami kepada siswa.	√		Guru menyampaikan materi dengan media audio visual berupa slide suara dan film dokumenter tentang peristiwa sekitar proklamasi.
4.	Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa.	√		Guru sudah melakukan tanya jawab dengan siswa.
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum jelas.	√		Guru sudah memberikan kesempatan bertanya pada siswa setelah menjelaskan materi.
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan.	√		Guru sudah memberikan kesempatan untuk menanggapi pada siswa.
7.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	√		Guru membimbing siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

**Lembar Observasi Guru dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : I

Pertemuan : 2

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru sudah mengkondisikan siswa untuk belajar IPS	√		Guru mengkondisikan siswa dengan membuka pelajaran IPS dan meminta ketua kelas untuk memimpin doalalu meyampaikan apersepsi.
2.	Guru sudah menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang akan digunakan.	√		Peneliti dan guru sudah menyiapkan LCD, Laptop dan <i>speaker</i> yang digunakan untuk menayangkan media audio visual.
3.	Guru menyampaikan materi dengan media audio visual dengan jelas dan mudah dipahami kepada siswa.	√		Materi tentang peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan sudah dijelaskan dengan media audio visual berupa slide suara dan film animasi yang telah disiapkan.
4.	Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa.	√		Guru sudah melakukan tanya jawab dengan siswa setelah menjelaskan materi.
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum jelas.	√		Guru sudah memberikan kesempatan bertanya pada siswa saat menjelaskan maupun setelah penjelasan untuk mengecek pemahaman siswa .
6.	Guru memberikan kesempatan kapada siswa untuk memberikan tanggapan.	√		Guru sudah memberikan kesempatan untuk menanggapi pertanyaan atau penjelasan pada siswa.
7.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	√		Guru membimbing siswa membuat kesimpulan pelajaran di akhir pembelajaran yang kemudian dilanjutkan tes prestasi belajar IPS (<i>post-test</i> siklus I).

**Lembar Observasi Guru dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : II

Pertemuan : 1

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru sudah mengkondisikan siswa untuk belajar IPS	√		Guru membuka pelajaran IPS dan mengecek kesiapan belajar siswa lalu meminta siswa mengumpulkan tugas rumah. Selanjutnya guru melakukan apersepsi.
2.	Guru sudah menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang akan digunakan.	√		Peneliti dan guru sudah menyiapkan LCD, Laptop dan <i>speaker</i> untuk digunakan menayangkan media audio visual serta lembar kreatif yang dibagikan kepada siswa sebelum guru menjelaskan materi.
3.	Guru menyampaikan materi dengan media audio visual dengan jelas dan mudah dipahami kepada siswa.	√		Guru menyampaikan materi tentang pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan dengan media audio visual. Guru juga memperbaiki cara menjelaskan agar siswa lebih mudah memahami materi.
4.	Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa.	√		Guru sudah melakukan tanya jawab dengan siswa selama proses tindakan yaitu saat menjelaskan dan setelah menjelaskan.
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum jelas.	√		setelah pembahasan hasil diskusi siswa, guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa setelah menjelaskan materi.
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan.	√		Guru sudah memberikan kesempatan untuk menanggapi pada siswa.
7.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	√		Guru membimbing siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

**Lembar Observasi Guru dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : II

Pertemuan : 2

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Guru sudah mengkondisikan siswa untuk belajar IPS	√		Guru mengkondisikan siswa dengan membuka pelajaran IPS dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa kemudian guru menyampaikan apersepsi.
2.	Guru sudah menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang akan digunakan.	√		Peneliti dan guru sudah menyiapkan LCD, Laptop dan <i>speaker</i> yang digunakan untuk menayangkan media audio visual serta lembar kreatif yang dibagikan kepada siswa.
3.	Guru menyampaikan materi dengan media audio visual dengan jelas dan mudah dipahami kepada siswa.	√		Materi tentang perjuangan diplomasi mempertahankan kemerdekaan sudah dijelaskan dengan media audio visual.
4.	Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa.	√		Guru sudah melakukan tanya jawab dengan siswa saat dan setelah menjelaskan materi. Guru juga melakukan kuis.
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum jelas.	√		Guru sudah memberikan kesempatan bertanya pada siswa setelah penjelasan untuk mengecek pemahaman siswa .
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan.	√		Guru sudah memberikan kesempatan untuk menanggapi pertanyaan atau penjelasan pada siswa.
7.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	√		Guru membimbing siswa membuat kesimpulan pelajaran di akhir pembelajaran yang kemudian dilanjutkan tes prestasi belajar IPS (<i>post-test</i> siklus II).

**Lembar Observasi Siswa dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : I

Pertemuan : 1

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan (Ya atau Tidak) pada Nomor Presensi Siswa											Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis setelah guru meminta siswa menyiapkan..
2.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	Beberapa siswa masih mengandalkan teman kelompoknya ketika berdiskusi.
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4.	Siswa bersemangat pada saat belajar IPS dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa antusias saat mengikuti pelajaran dengan media audio visual.
5.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan media audio visual.	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	Ada beberapa siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan materi.
6.	Siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Saat diberikan kesempatan bertanya oleh guru tidak ada siswa yang bertanya.
7.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	Hanya ada dua siswa yang berani menjawab pertanyaan guru.
8.	Siswa berani menanggapi pertanyaan diajukan oleh teman.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada siswa yang bertanya sehingga tidak ada tanggapan dari siswa lain.
9.	Siswa membuat ringkasan materi pada buku tulisnya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Siswa tidak membuat catatan pada buku tulis.
10.	Siswa menyimpulkan materi bersama guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah menyimpulkan pelajaran di akhir kegiatan.

**Lembar Observasi Siswa dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : I

Pertemuan : 2

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan (Ya atau Tidak) pada Nomor Presensi Siswa											Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis.
2.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah mengikuti kegiatan dengan tertib.
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4.	Siswa bersemangat pada saat belajar IPS dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Ada beberapa siswa bertanya saat mengikuti pelajaran dengan media audio visual.
5.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah fokus saat memperhatikan penjelasan guru.
6.	Siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.	-	-	√	-	√	√	-	-	-	√	√	Saat diberikan kesempatan bertanya oleh guru tidak ada siswa yang bertanya.
7.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	-	-	-	-	√	√	-	√	-	-	√	Hanya ada empat siswa yang berani menjawab pertanyaan guru.
8.	Siswa berani menanggapi pertanyaan diajukan oleh teman.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada siswa menanggapi pertanyaan siswa lain.
9.	Siswa membuat ringkasan materi pada buku tulisnya.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	Ada tiga siswa yang membuat catatan pada buku tulis.
10.	Siswa menyimpulkan materi bersama guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah menyimpulkan pelajaran di akhir kegiatan.

**Lembar Observasi Siswa dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : II

Pertemuan : 1

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan (Ya atau Tidak) pada Nomor Presensi Siswa											Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis saat pelajaran dimulai.
2.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai harapan.
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4.	Siswa bersemangat pada saat belajar IPS dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Banyak siswa bertanya saat mengikuti pelajaran dengan media audio visual ini menunjukkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi.
5.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah fokus saat memperhatikan penjelasan guru.
6.	Siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.	-	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	Beberapa siswa berani bertanya saat ada kesempatan
7.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	√	√	-	√	√	√	-	√	-	-	√	Banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan guru.
8.	Siswa berani menanggapi pertanyaan diajukan oleh teman.	√	√	√	-	-	√	√	√	-	-	-	Ada siswa menanggapi pertanyaan siswa lain.
9.	Siswa membuat ringkasan materi pada buku tulisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa membuat catatan pada lembar kreatif yang dibagikan oleh guru.
10.	Siswa menyimpulkan materi bersama guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah menyimpulkan pelajaran di akhir kegiatan.

**Lembar Observasi Siswa dalam Proses Tindakan Peningkatan Prestasi
Belajar IPS dengan Menggunakan Media Audio Visual
pada Siswa Kelas V SD Negeri Dilem**

Siklus : II

Pertemuan : 2

Berilah tanda (√) pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan yang tampak selama proses tindakan berlangsung!

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan (Ya atau Tidak) pada Nomor Presensi Siswa											Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran IPS dan alat tulis saat pelajaran dimulai.
2.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai harapan.
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4.	Siswa bersemangat pada saat belajar IPS dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Banyak siswa bertanya saat mengikuti pelajaran, ini menunjukkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi.
5.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan dengan media audio visual.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa sudah fokus saat memperhatikan penjelasan guru.
6.	Siswa berani mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.	-	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	Beberapa siswa berani bertanya saat ada kesempatan
7.	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa berusaha mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru.
8.	Siswa berani menanggapi pertanyaan diajukan oleh teman.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa berusaha mengangkat tangan untuk menanggapi pertanyaan siswa lain.
9.	Siswa membuat ringkasan materi pada buku tulisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Semua siswa membuat catatan pada lembar kreatif yang dibagikan oleh guru.
10.	Siswa menyimpulkan materi bersama guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa sudah menyimpulkan pelajaran di akhir kegiatan.

PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN

Ada Lima Peristiwa, yaitu:

1. Dwi Irida Iwan Saputra

2. Anton Budi Prastoyo

3. Dwi Prasetyo

Peristiwa Pertama

Sekutu menjatuhkan bom di Jepang

Tanggal	Kota
6-8-1945	Hiroshima
9-8-1945	Nagasaki

Peristiwa Kedua

Tiga tokoh pergerakan nasional yang diundang ke Dalat pada tanggal 12 Agustus 1945 adalah ...

1. Ir. Soekarno
2. Drs. Moh. Hatta
3. ~~Achmad Soebardjo~~ Radjiman Widyadiningrat

Peristiwa Ketiga

Peristiwa Rengasdengklok

Penyebab: Karena budi pekerti anggota golongan tua dan golongan muda

Alasan: Karena Soekarno Hatta ada di tangan Jepang

Peristiwa Keempat

Peristiwa Perumusan Teks Proklamasi

Tokoh: 1. Ir. Soekarno
2. Drs. Moh. Hatta
3. Achmad Subardjo

Tempat: Rumah Laksamana Maeda

Diketik oleh: Sayuti Melik

Peristiwa Kelima

Proklamasi

Tempat: Rumah Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta

Pengibaran bendera oleh: Soekarno dan Laksamana Maeda

Gudala baik, lanjutkan belajar!

Nama : Icha Ayu R.

No : 07

Kelas : V

LEMBAR JAWAB EVALUASI

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	<u>B</u>	C	D

NILAI

86,36




B = 19
S = 3

Lampiran 19. Contoh Hasil Pekerjaan LKS dan Lembar Jawab Tes Prestasi Belajar IPS Siklus II


Nama Kelompok: ... Medan Area

Nama Anggota:

1. Anton Budi Prasetyo
2. Melisa Aprilia Abidin



LEMBAR KERJA SISWA



Hasil Diskusi. Pertempuran Medan Area

& Tanggal: 13 Oktober 1945 Pasukan Inggris menyerang Medan

& Penyebab: Pada tanggal 9 Oktober 1945 Pasukan Inggris atas nama sekutu di bojengi oleh serdadu belanda yang dipimpin oleh Brigjen Jendral T.E.D Kelly mendarat di kota Medan

& Tempat: Di Medan

& Peristiwa: Pertempuran antar tentara belanda dengan tentara Indonesia di seluruh kota Medan. Pada tanggal 10 Desember 1945 menjadi puncaknya sebab tentara sekutu mengerahkan seluruh pasukannya untuk mengempur kota Medan

Lengkap penyebabnya ya,

Nama , Dedi Prasetya

No , 11

Kelas , 5

LEMBAR JAWAB EVALUASI

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D



NILAI

86,36

S = 3
B = 19

Lampiran 20. Foto-foto Pelaksanaan Kegiatan

Siklus I

Pertemuan Ke-1



Gambar 2. Guru menyampaikan materi dengan media audio visual



Gambar 3. Siswa mewakili anggotanya untuk mengambil amplop berisi kotak konsep



Gambar 4. Siswa menuliskan hasil laporan diskusi dalam bentuk peta konsep



Gambar 5. Siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Pertemuan Ke-2



Gambar 6. Siswa memperhatikan media audio visual



Gambar 7. Siswa berlomba untuk mengangkat tangan lebih cepat setiap pertanyaan dibacakan selesai



Gambar 8. Siswa mengerjakan soal evaluasi berdasarkan waktu yang ditentukan



Gambar 9. Guru membimbing siswa untuk mencocokkan dan membahas soal evaluasi.

Siklus II

Pertemuan Ke-1



Gambar 10. Guru menyampaikan materi dengan media audio visual



Gambar 11. Beberapa siswa mencatat hal-hal penting pada lembar kreatif saat melihat tayangan slide suara



Gambar 12. Siswa mengerjakan LKS secara berpasangan.



Gambar 13. Setiap pasangan mewakili anggota untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Pertemuan Ke-2



Gambar 14. Guru menjelaskan materi dengan media audio visual.



Gambar 15. Guru memberikan kesempatan untuk mencatat pada lembar kreatif.



Gambar 16. Guru memberikan bendera kemerdekaan.



Gambar 17. Kelompok pemenang menjadi presiden dan wakil presiden.



Gambar 18. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

